

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

LAPORAN KEUANGAN INTERIM/ *INTERIM FINANCIAL STATEMENTS*

**31 MARET 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011/
*31 MARCH 2012, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011***

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN -----	1 - 2	INDEPENDENT ACCOUNTANT'S ----- REPORT
LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 MARET 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 -----	3 - 4	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 MARCH 2012, 31 DECEMBER 2011 AND ----- 1 JANUARY 2011/31 DECEMBER 2010
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011 -----	5	STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME THREE-MONTH PERIODS ENDED ----- 31 MARCH 2012 AND 2011
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011 -----	6	STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY THREE-MONTH PERIODS ENDED ----- 31 MARCH 2012 AND 2011
LAPORAN ARUS KAS PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011 -----	7	STATEMENTS OF CASH FLOWS THREE-MONTH PERIODS ENDED ----- 31 MARCH 2012 AND 2011
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 31 MARET 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011 -----	8 - 94	NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2012, 31 DECEMBER 2011 AND THREE-MONTH PERIODS ENDED ----- 31 MARCH 2012 AND 2011

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANGTANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 31 MARET 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**
DIRECTORS' STATEMENT LETTER

RELATING TO

THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2012, 31 DECEMBER 2011 AND
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ We, the undersigned:

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/Name | : Antony Colin Turner |
| Alamat kantor/Office address | : Graha Ekonomi Lt. 6 Jl. Setiabudi Selatan
Kav. 7-8, Jakarta 12920 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu
Identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : Jl. Situbondo No. 12, Menteng, Jakarta Pusat
Kotamadya Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (021) 25545800 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama/President Director |
| | |
| 2. Nama/Name | : Suryawani |
| Alamat kantor/Office address | : Graha Ekonomi Lt. 6 Jl. Setiabudi Selatan
Kav. 7-8, Jakarta 12920 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu | : Shangri-La Residences No. 19A
RT/RW 008/008, Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang
Kotamadya Jakarta Pusat |
| Identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (021) 25545800 |
| Jabatan/Position | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements; |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements do not contain misleading material information and facts, nor do they omit information or material facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank. | 4. We are responsible for the Bank's internal control system. |

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement Letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Mei 2012

Direktur Utama/
President Director,**Antony Colin Turner**Direktur /
Director,**Suryawani**



Siddharta & Widjaja
Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333
+62 (0) 21 574 2888
Fax +62 (0) 21 574 1777
+62 (0) 21 574 2777

Laporan Akuntan Independen

No.: L.12 - 4354 - 12/RV1.V.30

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk:

Kami telah melakukan reuiu atas laporan posisi keuangan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk ("Bank") tanggal 31 Maret 2012, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011. Laporan keuangan interim adalah tanggung jawab manajemen Bank.

Kami melaksanakan reuiu berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Reuiu atas laporan keuangan interim terutama meliputi penerapan prosedur analitik terhadap data keuangan dan permintaan keterangan kepada orang yang bertanggung jawab atas berbagai hal yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan. Lingkup reuiu ini sangat sempit bila dibandingkan dengan lingkup audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat seperti itu.

Berdasarkan reuiu kami, kami tidak menemukan indikasi perlunya modifikasi material terhadap laporan keuangan interim yang kami sebutkan di atas, agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kami telah mengaudit sebelumnya, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, laporan posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 (tidak ditampilkan dalam laporan keuangan interim ini); dan dalam laporan kami tertanggal 13 Maret 2012, kami menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Independent Accountant's Report

No.: L.12 - 4354 - 12/RV1.V.30

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk:

We have reviewed the accompanying statement of financial position of PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (the "Bank") as of 31 March 2012, and the related statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the three-month periods ended 31 March 2012 and 2011. These interim financial statements are the responsibility of the Bank's management.

We conducted our review in accordance with standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial statements consists principally of applying analytical procedures for financial data and making inquiries of persons responsible for accounting and financial matters. It is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, the objective of which is the expression of an opinion regarding the financial statements taken as a whole. Accordingly, we do not express such an opinion.

Based on our review, we are not aware of any material modifications that should be made to the interim financial statements referred to above, for them to be in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

We have previously audited, in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, the statements of financial position of the Bank as of 31 December 2011 and 1 January 2011/31 December 2010, and the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year ended 31 December 2011 (not presented herein); and in our report dated 13 March 2012, we expressed an unqualified opinion on the financial statements.



Menurut pendapat kami, informasi yang tercantum dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material dalam hubungannya dengan laporan posisi keuangan sesuai dengan sumber acuannya.

In our opinion, the information set forth in the statements of financial position as of 31 December 2011 and 1 January 2011/31 December 2010 is fairly stated, in all material respects, in relation to the statements of financial position for which they have been derived.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta & Widjaja

Susanto, SE., CPA

Izin Akuntan Publik No. 09.1.1029/Public Accountant License No. 09.1.1029

Jakarta, 30 Mei 2012.

Jakarta, 30 May 2012.

Laporan keuangan interim terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktek untuk mereviu laporan keuangan tersebut adalah yang berlaku umum dan diterapkan di Indonesia.

The accompanying interim financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to review such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011
AND 1 JANUARY 2011/31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

				1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/	
	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	1 January 2011/ 31 December 2010	
ASET					ASSETS
Kas	3a,6,26	312.036	352.718	351.490	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3a,3b,7,26	1.773.230	1.825.097	1.189.362	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain (Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 81 pada 31 Desember 2011 dan Rp 83 pada 1 Januari 2011/31 Desember 2010)	3a,3b,3i,3m,8,26,31				Demand deposits with other banks (Net of allowance for impairment losses of Rp 81 on 31 December 2011 and Rp 83 on 1 January 2011/31 December 2010)
Pihak berelasi		156.453	208.243	286.339	Related parties
Pihak ketiga		32.190	60.233	87.066	Third parties
Aset yang diperdagangkan	3a,3d,3e,3i,9,26,31				Trading assets
Pihak berelasi		733	1.753	134	Related parties
Pihak ketiga		138.901	139.309	145.859	Third parties
Penempatan pada Bank Indonesia	3a,3c,3m,10,26,37	3.981.118	4.086.589	3.003.834	Placements with Bank Indonesia
Tagihan akseptasi	3a,3f,3m,11,26	81.379	98.342	123.179	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	3a,3c,3i,3m,12,26,31,37				Loans and advances to banks
Pihak berelasi		-	226.688	1.231.638	Related parties
Pihak ketiga		61.912	1.374	1.553.568	Third parties
Kredit yang diberikan kepada nasabah (Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 134.021 pada 31 Maret 2012, Rp 165.016 pada 31 Desember 2011 dan Rp 141.541 pada 1 Januari 2011/31 Desember 2010)	3a,3c,3i,3m,13,26,31,37				Loans to customers (Net of allowance for impairment losses of Rp 134,021 on 31 March 2012, Rp 165,016, on 31 December 2011 and Rp 141,541 on 1 January 2011/31 December 2010)
Pihak berelasi		12.665	11.661	13.322	Related parties
Pihak ketiga		14.202.932	13.907.136	11.341.651	Third parties
Efek-efek untuk tujuan investasi	3a,3g,3m,14,26	1.845.968	2.860.795	1.917.415	Investment securities
Pajak dibayar dimuka	3j,29	19.901	-	-	Prepaid taxes
Aset yang dimiliki untuk dijual	3i,37	9.011	13.501	12.339	Assets held for sale
Aset lain-lain	15,37	269.789	169.555	108.644	Other assets
Aset tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 183.504 pada 31 Maret 2012, Rp 176.127 pada 31 Desember 2011 dan Rp 159.439 pada 1 Januari 2011/31 Desember 2010)	3k,16				Properties and equipment (Net of accumulated depreciation of Rp 183,504 on 31 March 2012, Rp 176,127 on 31 December 2011 and Rp 159,439 on 1 January 2011/31 December 2010)
		153.639	156.694	119.037	
Aset pajak tangguhan	3j,29	28.223	37.027	37.444	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		23.080.080	24.156.715	21.522.321	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

See Notes to the Interim Financial Statements, which form an integral part of these interim financial statements.

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(Lanjutan)

31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011

DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Continued)

31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011

AND 1 JANUARY 2011/31 DECEMBER 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ 1 January 2011/ 31 December 2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	17	8.566	6.747	4.479	Liabilities payable on demand
Simpanan dari nasabah	3a,3i,3n,18,				Deposits from customers
Pihak berelasi	26,31,37	9.837	16.123	2.670	Related parties
Pihak ketiga		19.707.710	20.056.375	18.391.422	Third parties
Simpanan dari bank-bank lain	3a,3i,3n,				Deposits from other banks
Pihak berelasi	19,26,31,37	8.836	496.906	74.540	Related parties
Pihak ketiga		199.460	516.680	191.365	Third parties
Liabilitas derivatif	3a,3e,				Derivative liabilities
Pihak berelasi	3i,26,31	389	177	120	Related parties
Pihak ketiga		330	1.625	68	Third parties
Utang akseptasi	3a,3f,3i,11,				Acceptance payables
Pihak berelasi	26,31	43.320	47.100	58.133	Related parties
Pihak ketiga		38.059	51.242	65.046	Third parties
Liabilitas pajak	3j,29,37	41.184	33.804	19.577	Taxes liabilities
Beban masih harus dibayar	37	122.162	160.524	132.372	Accruals
Liabilitas lain-lain	3s,20,37	145.786	136.455	207.549	Other liabilities
Liabilitas imbalan-pasca kerja	3o,21	145.972	90.185	72.121	Obligation for post-employment benefits
JUMLAH LIABILITAS		20.471.611	21.613.943	19.219.462	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham					Capital stock - par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham					Authorized capital - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.670.000.000 saham	1b,3p,22	267.000	267.000	267.000	Issued and fully paid-up capital - 2,670,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	3q,23	257.610	257.610	257.610	Additional paid-in capital - net
Cadangan umum dan wajib	24,37	2.148	2.148	1.648	General and legal reserve
Pendapatan komprehensif lain - bersih	37	(31.697)	3.443	6.087	Other comprehensive income - Net
Saldo laba		2.113.408	2.012.571	1.770.514	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS		2.608.469	2.542.772	2.302.859	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		23.080.080	24.156.715	21.522.321	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

See Notes to the Interim Financial Statements, which form an integral part of these interim financial statements.

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan berakhir/ Three-month periods ended		
		31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011	
Pendapatan bunga	3i,3r,25,31	404.165	354.635	Interest income
Beban bunga	3i,3r,25,31,35	(194.419)	(138.846)	Interest expenses
Pendapatan bunga bersih		209.746	215.789	Net interest income
Provisi dan komisi - bersih	3s	34.595	29.134	Net fees and commissions
Pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan	3t	369	-	Net trading income
Laba atas selisih kurs - bersih	3h,37	7.725	418	Net foreign exchange gain
Laba atas penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	3l	39.570	-	Gain on sale of asset held for sale
Pendapatan lainnya - bersih	37	530	1.056	Other income - net
		48.194	1.474	
Pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan - bersih	3m	24.170	-	Reversal of impairment losses on financial assets - net
Jumlah pendapatan operasional		316.705	246.397	Total operating income
Beban karyawan	3o,27	(126.196)	(100.431)	Employees expenses
Beban umum dan administrasi	3i,3k,28,31	(68.349)	(66.323)	General and administrative expenses
Jumlah beban operasional		(194.545)	(166.754)	Total operating expenses
LABA SEBELUM PAJAK		122.160	79.643	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak	3j,29	(21.323)	(20.363)	Tax expense
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		100.837	59.280	PROFIT FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual):	3g			Fair value reserve (available-for-sale financial assets):
Perubahan nilai wajar bersih	14	(3.894)	(788)	Net change in fair value
Jumlah dipindahkan ke laba rugi sehubungan dengan kerugian penurunan nilai	14	6.978	-	Amount transferred to profit or loss in respect of impairment losses
Pajak penghasilan		(771)	197	Income taxes
Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak, untuk periode berjalan		2.313	(591)	Other comprehensive income, net of tax, for the period
Jumlah laba komprehensif untuk periode berjalan		103.150	58.689	Total comprehensive income for the period
LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR (dalam Rupiah penuh)	3u,30	38	22	EARNINGS PER SHARE - BASIC (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

See Notes to the Interim Financial Statements, which form an integral part of these interim financial statements.

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Cadangan umum dan wajib/General and legal reserve	Pendapatan komprehensif lain - bersih/ Other comprehensive income - net	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/Total equity
Saldo, 1 Januari 2012	267.000	257.610	2.148	3.443	2.012.571	2.542.772
Dampak penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010)	-	-	-	(37.453)	-	(37.453)
Saldo 1 Januari 2012, setelah dampak penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010)	267.000	257.610	2.148	3.443	2.012.571	2.505.319
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:	-	-	-	-	100.837	100.837
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-
Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak:	-	-	-	2.313	-	2.313
Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual)	-	-	-	2.313	-	2.313
Jumlah pendapatan komprehensif lain berjalan	-	-	-	2.313	100.837	103.150
Saldo, 31 Maret 2012	267.000	257.610	2.148	5.756	2.113.408	2.608.469
Saldo, 1 Januari 2011	267.000	257.610	1.648	6.087	1.770.514	2.302.859
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:	-	-	-	-	59.280	59.280
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-
Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak:	-	-	-	(591)	-	(591)
Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual)	-	-	-	(591)	-	(591)
Jumlah pendapatan komprehensif lain berjalan	-	-	-	(591)	59.280	58.689
Saldo, 31 Maret 2011	267.000	257.610	1.648	5.496	1.829.794	2.361.548

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

See Notes to the Interim Financial Statements, which form an integral part of these interim financial statements.

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

LAPORAN ARUS KAS
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

STATEMENTS OF CASH FLOWS
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Catatan/ Notes	Periode tiga bulan berakhir/ Three-month periods ended		
	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	398.451	347.780	Receipts from interest income
Pembayaran beban bunga	(197.355)	(136.918)	Payments for interest expenses
Penerimaan provisi dan komisi lainnya	34.155	29.574	Receipts from other fees and commissions
Laba atas transaksi valuta asing - bersih	7.725	418	Gain on foreign exchange transactions - net
Penerimaan pendapatan operasional	42.109	20.547	Receipts from other operating income
Pembayaran beban operasional lainnya	(227.827)	(184.866)	Payments for other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(27.575)	(15.532)	Income tax paid
Perubahan aset operasi:			Changes in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia	740.405	(123.359)	Placements with Bank Indonesia
Aset yang diperdagangkan	1.428	654	Trading assets
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	226.150	(2.268)	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah	(265.805)	(686.205)	Loans to customers
Aset lain-lain	(3.542)	1.983	Other assets
Perubahan liabilitas operasi:			Changes in operating liabilities:
Liabilitas segera	1.819	20.110	Liabilities payable on demand
Simpanan dari nasabah	(354.951)	(472.287)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(805.290)	(168.710)	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(1.083)	(162)	Derivative liabilities
Liabilitas pajak	14.249	2.590	Taxes liabilities
Beban masih harus dibayar	(35.426)	(29.105)	Accruals
Liabilitas lain-lain	9.771	24.677	Other liabilities
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(442.592)	(1.371.079)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) bersih efek-efek untuk tujuan investasi-tersedia untuk dijual	967.973	(502.162)	Net decrease (increase) in available-for-sale investment securities
Hasil penjualan aset tetap	16 1.055	106	Proceeds from sale of properties and equipment
Perolehan aset tetap	16 (5.920)	(9.318)	Acquisition of properties and equipment
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	963.108	(511.374)	Net cash provided by (used in) investing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	520.516	(1.882.453)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING PADA KAS DAN SETARA KAS	1.955	(19.577)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, 1 JANUARI	2.446.372	7.429.634	CASH AND CASH EQUIVALENTS, 1 JANUARY
KAS DAN SETARA KAS, 31 MARET	2.968.843	5.527.604	CASH AND CASH EQUIVALENTS, 31 MARCH
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	6 312.036	270.251	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7 1.773.230	1.536.928	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	8 188.643	422.146	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	634.934	1.380.515	Placements with Bank Indonesia - mature within 3 months from the date of acquisition
Penempatan pada bank - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	12 60.000	1.917.764	Advances to banks - mature within 3 months from the date of acquisition
	2.968.843	5.527.604	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan interim keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Interim Financial Statements, which form an integral part of these interim financial statements.

Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (dahulu PT Bank Mitra Raharja) ("Bank") didirikan dengan akta No. 31 tanggal 15 Mei 1989 yang dibuat di hadapan Winnie Hadiprodo, S.H., selaku pengganti dari Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta. Berdasarkan akta No. 29 tanggal 8 September 1989 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta, nama Bank diubah menjadi PT Bank Ekonomi Raharja. Kedua akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan Surat Keputusan No. C2-8787.HT.01.01.TH'89 tanggal 18 September 1989 dan diumumkan dalam Tambahan No. 2573 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 84 tanggal 20 Oktober 1989.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan signifikan yang terakhir dilakukan dengan akta No. 64 tanggal 8 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, mengenai perubahan ketentuan anggaran dasar Bank dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Bank untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-69683.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 25 September 2008 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4591 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 13 Februari 2009.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Maret 1990. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan didirikannya Bank adalah:

1. Menjalankan usaha di bidang bank umum.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha antara lain: menghimpun dana dari masyarakat, memberikan kredit, menerbitkan surat pengakuan utang, membeli, menjual atau memberikan jaminan atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabah, melaksanakan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat, melakukan transaksi dalam valuta asing sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, melakukan penyertaan modal pada bank atau lembaga keuangan lainnya dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (formerly PT Bank Mitra Raharja) (the "Bank") was established based on the notarial deed No. 31 dated 15 May 1989 of Winnie Hadiprodo, S.H., substitute of Kartini Muljadi, S.H., notary public in Jakarta. Based on notarial deed No. 29 dated 8 September 1989 of Kartini Muljadi, S.H., notary public in Jakarta, the Bank's name was changed to PT Bank Ekonomi Raharja. Both notarial deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Law and Human Rights) in the Decision Letter No. C2-8787.HT.01.01.TH'89 dated 18 September 1989 and published in the Supplement No. 2573 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84 dated 20 October 1989.

The Bank's articles of association have been amended several times, the latest significant amendment was effected by notarial deed No. 64 dated 8 July 2008 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notary public in Jakarta, concerning the changes in the articles of association to conform with Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Company and grant of authority to the Bank's Board of Directors to conduct all necessary actions. The notarial deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-69683.AH.01.02.Tahun 2008 dated 25 September 2008 and published in the Supplement No. 4591 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13 dated 13 February 2009.

The Bank started its commercial operations on 8 March 1990. In accordance with article 3 of the Bank's articles of association, the aims and objectives for the establishment of the Bank are as follows:

- 1. To carry out general banking business.*
- 2. To achieve its aims and objectives, the Bank undertakes, among other things, the following: taking deposits from the public, granting loans, issuing promissory notes, buying, selling or providing guarantee for its own risk or for the interest of and on customer's order, conducting factoring, credit cards and trust activities, conducting foreign exchange activities that comply with Bank Indonesia regulations, and investing in banks or other financial institutions that comply with Bank Indonesia regulations.*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Izin usaha Bank diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 104/KMK.013/1990 tanggal 12 Pebruari 1990. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 25/64/KEP/DIR tanggal 16 September 1992.

Kantor pusat Bank berlokasi di Graha Ekonomi, Jl. Setiabudi Selatan Kav. 7-8, Jakarta 12920. Pada tanggal 31 Maret 2012, Bank memiliki 19 cabang utama (termasuk kantor pusat), 21 cabang pembantu dan 6 kantor kas di Jakarta serta 28 cabang utama, 17 cabang pembantu dan 5 kantor kas di luar Jakarta.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 jumlah karyawan Bank masing-masing sebanyak 2.611 dan 2.505 orang.

Induk perusahaan Bank adalah HSBC Holdings plc, yang didirikan di Inggris. HSBC Holdings plc memiliki anak perusahaan dan perusahaan afiliasi yang tersebar di seluruh dunia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Guy Daniel Harvey-Samuel
Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Hanny Wurangian
Komisaris Independen	Hariawan Pribadi
Komisaris	Ted Margono ¹⁾
Direktur Utama	Antony Colin Turner
Wakil Direktur Utama	Sia Leng Ho
Direktur	Tjioe Mei Tjuen
Direktur	Endy Abdurrahman
Direktur	Suryawani
Direktur Kepatuhan	Lenggono Sulistianto Hadi

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua	Hanny Wurangian
Anggota	Ted Margono ¹⁾
Anggota independen	Yustrida B. Remiasa
Anggota independen	Lim Kurniawan

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

The Bank's operating license was granted by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. 104/KMK.013/1990 dated 12 February 1990. The Bank also obtained a license to engage in foreign exchange activities based on the Directors of Bank Indonesia's Decision Letter No. 25/64/KEP/DIR dated 16 September 1992.

The Bank's head office is located at Graha Ekonomi, Jl. Setiabudi Selatan Kav. 7-8, Jakarta 12920. As of 31 March 2012, the Bank had 19 main branches (including the head office), 21 sub-branches and 6 cash offices in Jakarta, as well as 28 main branches, 17 sub-branches and 5 cash offices outside Jakarta.

As of 31 March 2012 and 31 December 2011, the Bank had 2,611 and 2,505 employees, respectively.

The ultimate holding company of the Bank is HSBC Holdings plc, which is incorporated in England. HSBC Holdings plc has subsidiaries and affiliates throughout the world.

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 March 2012 and 31 December 2011 was as follows:

	President Commissioner
	Vice-President Commissioner and Independent Commissioner
	Independent Commissioner
	Commissioner
	President Director
	Vice-President Director
	Director
	Director
	Director
	Compliance Director

The composition of the Bank's Audit Committee as of 31 March 2012 and 31 December 2011 was as follows:

	Chairperson
	Member
	Independent member
	Independent member

¹⁾ Mengundurkan diri tanggal 9 Januari 2012 dan berlaku efektif sejak 16 Mei 2012

¹⁾ Resigned on 9 January 2012 and became effective on 16 May 2012

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Sesuai dengan akta No. 140 tanggal 25 Oktober 2007 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, para pemegang saham mengambil dan menyetujui keputusan-keputusan, antara lain, sebagai berikut:

- Mengubah status Bank dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka.
- Mengubah nama Bank menjadi PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.
- Mengubah nilai nominal saham semula sebesar Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham.
- Menerbitkan saham sebanyak-banyaknya 270.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui penawaran umum kepada masyarakat.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-01814.HT.01.04-TH.2007 tanggal 31 Oktober 2007 serta diumumkan dalam Tambahan No. 11468 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 Nopember 2007.

Pada tanggal 28 Desember 2007, Bank memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") melalui suratnya No. S-6568/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 270.000.000 lembar saham Bank dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham sebesar Rp 1.080 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Bank mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Januari 2008.

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan interim Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yang mencakup Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan perubahannya, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010, beserta Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Shares

Based on notarial deed No. 140 dated 25 October 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notary public in Jakarta, the shareholders resolved and approved, among others, the following:

- Change in the Bank's status from a private to a public company.
- Change in the Bank's name to PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.
- Change in the nominal value of share from Rp 1,000 (in whole Rupiah) to Rp 100 (in whole Rupiah) per share.
- Issuance of a maximum number of 270,000,000 shares with nominal value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share through initial public offering.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-01814.HT.01.04-TH.2007 dated 31 October 2007 and was published in the Supplement No. 11468 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated 23 November 2007.

On 28 December 2007, the Bank obtained the Effective Notification from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") through the letter No. S-6568/BL/2007 for the Bank's initial public offering on 270,000,000 shares at par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share. The offering price for the shares was Rp 1,080 (in whole Rupiah) per share.

The Bank listed its shares at the Indonesia Stock Exchange on 8 January 2008.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of Compliance

The Bank's interim financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) as issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI), which include the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 as included in the appendix of the Decision Decree of Chairman of Bapepam No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 and its amendment, the Decision Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 dated 30 December 2010 as well as SE-02/BL/2008 dated 31 January 2008 regarding Financial Statements Presentation Guidelines issued by Bapepam-LK.

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)**a. Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)**

Laporan keuangan interim Bank telah disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen pada tanggal 30 Mei 2012.

b. Dasar Pengukuran

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual menggunakan konsep nilai historis, kecuali ditentukan berikut ini:

- instrumen keuangan derivatif diukur pada nilai wajar;
- instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar;
- aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar; dan
- liabilitas imbalan pasca-kerja diakui sebesar nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja dikurangi beban jasa lalu yang belum diakui.

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang mana merupakan mata uang fungsional Bank. Kecuali dinyatakan khusus, informasi keuangan disajikan dalam jutaan Rupiah.

d. Penggunaan pertimbangan, taksiran dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, taksiran-taksiran, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual dapat berbeda dari taksiran-taksiran tersebut.

Taksiran-taksiran dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)**a. Statement of Compliance (Continued)**

The Bank's interim financial statements were authorised for issue by the management on 30 May 2012.

b. Basis of Measurement

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the following:

- derivative financial instruments are measured at fair value;
- financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value;
- available-for-sale financial assets are measured at fair value; and
- the liability for defined benefits obligation is recognised at the present value of the defined benefit obligation less unrecognised past service cost.

c. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Bank's functional currency. Except as otherwise indicated, financial information has been presented in millions of Rupiah.

d. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

d. Penggunaan pertimbangan, taksiran dan asumsi (Lanjutan)

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian taksiran dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 5.

e. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan sejumlah standar, perubahan dan interpretasi yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Bank, kecuali atas yang berikut ini:

e.1. Pengungkapan instrumen keuangan dan risiko keuangan

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang mengharuskan pengungkapan lebih menyeluruh atas manajemen risiko keuangan Bank dibandingkan dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Signifikansi instrumen keuangan atas posisi keuangan dan kinerja Bank. Pengungkapan ini menggabungkan banyak ketentuan yang sebelumnya ada di PSAK No. 50 (Revisi 2006).
- b. Informasi kuantitatif dan kualitatif mengenai eksposur risiko atas instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum khusus mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Pengungkapan kuantitatif menjelaskan tujuan, kebijakan dan proses manajemen dalam mengelola risiko tersebut. Pengungkapan kuantitatif memberikan informasi mengenai seberapa jauh Bank memiliki risiko, berdasarkan informasi internal yang diberikan kepada personil manajemen kunci Bank.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

d. Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognised in the financial statements are described in Note 5.

e. Changes in Accounting Policies

As of 1 January 2012, the Bank adopted a number of standards, amendments and interpretations which had insignificant impact to the Bank's financial statements, except for the followings:

e.1. Disclosures of financial instruments and financial risk

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires more extensive disclosure of the Bank's financial risk management compared to PSAK No. 50 (2006 Revision), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" with followings requirements:

- a. The significance of financial instruments for the Bank's financial position and performance. These disclosures incorporate many of the requirements previously in PSAK No. 50 (2006 Revision).
- b. Qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. The qualitative disclosures describe management's objectives, policies and processes for managing those risks. The quantitative disclosures provide information about the extent to which the Bank is exposed to risk, based on information provided internally to the Bank's key management personnel.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

e. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e.1. Pengungkapan instrumen keuangan dan risiko keuangan (Lanjutan)

Penerapan awal PSAK No. 60 tidak memiliki dampak atas hasil keuangan Bank dikarenakan standar tersebut hanya berkaitan dengan pengungkapan.

Akun-akun tertentu telah direklasifikasi untuk menggambarkan kelompok aset dan liabilitas keuangan seperti diungkapkan dalam Catatan 37. Dikarenakan adanya reklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan, laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif telah disajikan.

e.2. Pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial

Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012. Sehubungan dengan penerapan PSAK ini, Bank mengadopsi kebijakan untuk mengakui keuntungan/ kerugian aktuarial pada periode dimana keuntungan/kerugian aktuarial terjadi sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 24 (Revisi 2010), Bank mengakui saldo kerugian aktuarial sejumlah Rp 37.453 (setelah efek pajak penghasilan sejumlah Rp 12.485) yang belum diakui pada awal penerapan standar ini sebagai penyesuaian saldo awal pendapatan komprehensif lain pada tanggal 1 Januari 2012.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penyusunan laporan keuangan interim, Bank menganut kebijakan akuntansi yang konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali bagi penerapan beberapa Pernyataan/Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 2e.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

e. Changes in Accounting Policies (Continued)

e.1. Disclosures of financial instruments and financial risk (Continued)

The initial adoption of PSAK No. 60 does not have any impact on the financial results of the Bank as the standard is only concerned with disclosures.

Certain accounts have been reclassified to reflect the classes of financial assets and liabilities as described in Note 37. Because of the reclassification of items in financial statements, a statement of financial position as at the beginning of the earliest comparative period is presented.

e.2. Recognition of actuarial gains/losses

The Bank adopted PSAK No. 24 (2010 Revision), "Employee Benefits" which became effective starting 1 January 2012. As an impact of this adoption, the Bank adopts a policy of recognising actuarial gains/losses in the period when such actuarial gains/losses occur as part of other comprehensive income.

In accordance with the transitional provision of PSAK No. 24 (2010 Revision), the Bank recognised actuarial losses balance amounting to Rp 37,453 (after income tax effect amounting to Rp 12,485), which has not been recognised on the initial adoption of this standards, as adjustment on beginning balance of other comprehensive income on 1 January 2012.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies adopted by the the Bank in the preparation of interim financial statements are consistent with those applied in the preparation of the Bank's financial statements for the year ended 31 December 2011, except for the adoption of several amended Statements/Interpretations of Financial Accounting Standards effective 1 January 2012 as disclosed in Note 2e.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim Bank untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 dan tahun berakhir tanggal 31 Desember 2010, adalah sebagai berikut:

a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, aset yang diperdagangkan, penempatan pada Bank Indonesia, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan dan penempatan pada bank, kredit yang diberikan kepada nasabah dan efek-efek untuk tujuan investasi.

Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari simpanan dari nasabah, simpanan dari bank-bank lain, liabilitas derivatif dan utang akseptasi.

a.1. Klasifikasi

Bank mengelompokkan aset keuangannya dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Tersedia untuk dijual;
- iii. Dimiliki hingga jatuh tempo;
- iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Bank's interim financial statements for the three-month periods ended 31 March 2012 and 2011 and the year ended 31 December 2011, were as follows:

a. Financial Assets and Liabilities

The Bank's financial assets mainly consist of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, trading assets, placements with Bank Indonesia, acceptance receivables, loans and advances to banks, loans to customers and investment securities.

The Bank's financial liabilities mainly consist of deposits from customers, deposits from other banks, derivative liabilities and acceptance payables.

a.1. Classification

The Bank classified its financial assets in the following categories on initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;
- ii. Available-for-sale;
- iii. Held-to-maturity;
- iv. Loans and receivables.

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- ii. Financial liabilities measured at amortised cost.

Held for trading are those assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a.1. Klasifikasi (Lanjutan)

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo, dan yang tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

a.2. Pengakuan

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan serta simpanan pada tanggal perolehan.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurang (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a.1. Classification (Continued)

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

In the held-to-maturity category are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

a.2. Recognition

The Bank initially recognises loans receivable and deposits on the date of origination.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell the asset.

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit and loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial asset or issue of financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a.2. Pengakuan (Lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

a.3. Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank menghapusbukukan saldo kredit dan efek hutang untuk tujuan investasi, dan penyisihan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a.2. Recognition(Continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognised initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognised initially. Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

a.3. Derecognition

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.

The Bank derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

The Bank writes off a loan and investment debt security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the loan or security is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a.4. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

a.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

a.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a.4. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

a.5. Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount, and minus any reduction for impairment.

a.6. Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(Lanjutan)

a.6. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Bank, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Saat harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a.6. Fair value measurement (Continued)

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognised in the statement of comprehensive income, depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)****a.6. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)**

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Aset keuangan dan *long position* diukur menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan *short position* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

b. Giro pada Bank Indonesia dan Bank-Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank-bank lain dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

c. Penempatan pada Bank Indonesia, Kredit yang Diberikan dan Penempatan pada Bank, dan Kredit yang Diberikan kepada Nasabah

Penempatan pada Bank Indonesia, kredit yang diberikan dan penempatan pada bank dan kredit yang diberikan kepada nasabah pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**a. Financial Assets and Liabilities (Continued)****a.6. Fair value measurement (Continued)**

Fair values reflect the credit risk of the financial instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Bank and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from valuation models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

Financial assets and long positions are measured at a bid price; financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank has positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

b. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are carried at amortised cost using effective interest method.

c. Placements with Bank Indonesia, Loans and Advances to Banks, and Loans to Customers

Placements with Bank Indonesia, loans and advances to banks and loans to customers are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest method.

Syndicated loans are stated at amortised cost in accordance with the risk borne by the Bank.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011***

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011***

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

d. Efek-efek yang Diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laporan laba rugi komprehensif. Semua perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari laba atau rugi atas penilaian instrumen keuangan dalam laporan laba rugi komprehensif. Laba atau rugi yang direalisasi pada saat efek-efek yang diperdagangkan dijual, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan. Efek-efek yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

e. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif, yang dicatat pada nilai wajar, merupakan aset derivatif dan liabilitas derivatif untuk tujuan diperdagangkan. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif dibebankan (dikreditkan) ke laba rugi periode berjalan.

f. Tagihan dan Utang Akseptasi

Tagihan dan utang akseptasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

g. Efek-efek untuk Tujuan Investasi

Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi pemerintah dan obligasi korporasi.

Efek-efek untuk tujuan investasi pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi dicatat sesuai dengan klasifikasinya sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan dinyatakan pada nilai wajar.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang yang tersedia untuk dijual diakui pada laba rugi periode berjalan.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi periode berjalan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Trading Securities

Trading securities are initially recognised and subsequently measured at fair value in the statement of financial position with transaction costs taken directly to the statement of comprehensive income. All changes in fair value are recognised as part of gain or loss on valuation of financial instruments in the statement of comprehensive income. Gains or losses which are realised when the trading securities are sold, are recognised in the statement of comprehensive income for the period. Trading securities are not reclassified subsequent to their initial recognition.

e. Derivative Instruments

Derivative instruments, which are carried at fair value, consist of all derivative assets and liabilities held for trading purposes. Changes in fair value of derivative instruments are charged (credited) to the profit or loss for the period.

f. Acceptance Receivables and Payables

Acceptance receivables and payables are carried at amortised cost.

g. Investment Securities

Investment securities consist of Certificates of Bank Indonesia, government bonds and corporate bonds.

Investment securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequent to initial measurement, investment securities are accounted as available-for-sale financial assets and carried at fair value.

Interest income is recognised in the statement of comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities are recognised in the profit or loss for the period.

Other fair value changes are recognised directly in equity until the investment is sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognised in equity are recognised in the profit or loss for the period based on a weighted average method.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Penjabaran Transaksi dan Saldo dalam Valuta Asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah, mata uang fungsional Bank, dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir periode aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui pada laba rugi periode berjalan.

Laba atau rugi kurs valuta asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode.

Kurs valuta asing utama pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Valuta asing	31 Maret/ March 2012
	Rupiah penuh/ Whole Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat	9.144,00
1 Dolar Australia	9.512,05
1 Dolar Singapura	7.268,11
1 Dolar Hong Kong	1.177,81
1 Pound Inggris	14.628,58
100 Yen Jepang	11.132,50
1 Euro	12.199,01

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam laporan keuangan interim ini, istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Foreign Currency Transactions and Balances Transactions

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah, the Bank's functional currency, using the spot exchange rate on the date of transaction.

Period-end balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies were translated into Rupiah using the Reuter's middle rates at 16:00 Western Indonesian Time.

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss for the period.

The foreign currency gain or loss on monetary items is the difference between amortised cost in Rupiah at the beginning of the period, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortised cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the period.

The major rates of foreign exchange used as of 31 March 2012 and 31 December 2011 were as follows:

31 Desember/ December 2011	Foreign currencies
	Rupiah penuh/ Whole Rupiah
9.067,50	United States Dollar (USD) 1
9.205,78	Australian Dollar (AUD) 1
6.983,55	Singapore Dollar (SGD) 1
1.167,23	Hong Kong Dollar (HKD) 1
13.975,29	Great British Pound (GBP) 1
11.682,00	Japanese Yen (JPY) 100
11.714,76	Euro (EUR) 1

i. Transactions with Related Parties

In these interim financial statements, the term related parties is used as defined in PSAK No. 7 (2010 Revision) regarding "Related Party Disclosures".

Transactions and balance of accounts with related parties, which were made under the same as well as different terms and conditions with non-related parties, are disclosed in the notes to the interim financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**j. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi periode berjalan kecuali untuk *item* yang diakui secara langsung di ekuitas, beban pajak yang terkait dengan *item* tersebut diakui di ekuitas.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang pajak yang dihitung atas laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

k. Aset Tetap**k.1. Pengakuan dan pengukuran**

Aset tetap diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset tersebut. Piranti lunak yang dibeli sebagai bagian integral dari fungsi perangkat terkait dikapitalisasi sebagai bagian dari perangkat tersebut.

Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, yaitu dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Laba atau rugi dari penjualan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dari penjualan dengan nilai tercatat dari aset tetap terkait, diakui sebagai pendapatan/beban lainnya di dalam laba rugi periode berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**j. Income Taxes**

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognised in the profit or loss for the period except to the extent that it relates to items recognised directly in equity, in which case it is recognised in equity.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the period, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

The Bank adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax base of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realisation of such benefits is probable. Currently enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Amendments to taxation obligations are recognised upon the receipt of tax assessment, or if objection and/or appeal are filed, when the results of the objection or the appeal has been determined.

k. Properties and Equipment**k.1. Recognition and measurement**

Properties and equipment are initially recognised at cost. Cost includes its purchase price and any costs directly attributable to the acquisition of the asset. Purchased software that is integral to the functionality of the related equipment is capitalised as part of that equipment.

After initial measurement, properties and equipment are measured using cost model, i.e. carried at its cost less any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The gain or loss on disposal of an item of properties and equipment is determined by comparing the proceeds from disposal with the carrying amount of the item of properties and equipment, and is recognised as other income/other expenses in the profit or loss for the period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**k. Aset tetap (Lanjutan)****k.2. Pengeluaran selanjutnya**

Biaya untuk renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

k.3. Penyusutan

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat selama 20 tahun. Sementara itu, instalasi kantor disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis selama 5 dan 10 tahun. Kecuali tanah yang tidak disusutkan, aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 4 dan 8 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k.4. Penurunan nilai

Jika nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

i. Aset yang dimiliki untuk dijual

Aset yang dimiliki untuk dijual terdiri dari agunan berupa aset tidak lancar yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang mengalami penurunan nilai.

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatat aset tersebut akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan, aset ini harus berada dalam keadaan dapat dijual pada kondisinya saat ini dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya.

Selisih antara jumlah tercatat dan hasil penjualan dari aset yang dimiliki untuk dijual diakui sebagai laba atau rugi pada saat penjualan aset tersebut, dan diakui sebagai laba (rugi) atas penjualan aset yang dimiliki untuk dijual dalam laporan laba rugi komprehensif periode yang bersangkutan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**k. Properties and Equipment (Continued)****k.2. Subsequent costs**

The cost for renovation and improvements, which are significant and prolong the useful life of properties and equipment, is capitalised to the respective properties and equipment. Normal repair and maintenance expenses are charged to the profit or loss for the period.

k.3. Depreciation

Land is stated at cost and not depreciated.

Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of 20 years. Meanwhile, leasehold improvement is depreciated over its estimated useful life of 5 and 10 years. Except for land which is not depreciated, other properties and equipment are depreciated over their estimated useful lives of 4 and 8 years using the straight line method.

k.4. Impairments

When the carrying amount of properties and equipment is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount.

i. Assets held for sale

Assets held for sale consisted of non-current assets which foreclosed by the Bank in conjunction with settlement of impaired loans.

Non-current assets are classified as held for sale when their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction, they must be available for sale in their present condition and their sale must be highly probable.

Non-current assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

The difference between the carrying value and the proceeds from selling assets held for sale is recognised as gain or loss at the time of sale, and recognised as gain (loss) on sale of assets held for sale in the statement of comprehensive income for the period.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau tagihan oleh Bank dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank menentukan bukti penurunan nilai atas kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tagihan akseptasi secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap semua kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tagihan akseptasi yang signifikan secara individual.

Semua kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tagihan akseptasi yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tagihan akseptasi yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Semua kredit yang diberikan dan penempatan pada bank dan giro pada bank-bank lain dievaluasi penurunan nilainya secara individual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Identification and Measurement of Impairment of Financial Assets

At each reporting date the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or receivable by the Bank on terms that the Bank would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Bank considers evidence of impairment for loans receivable, held-to-maturity investment securities and acceptance receivables at both a specific asset and collective level. All individually significant loans receivable, held-to-maturity investment securities and acceptance receivables are assessed for specific impairment.

All individually significant loans receivable, held-to-maturity investment securities and acceptance receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans receivable, held-to-maturity investment securities and acceptance receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics.

All loans and advances to banks and demand deposits with other banks are assessed for specific impairment.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Bank menerapkan model statistik dengan menggunakan data historis kerugian kredit dan mempertimbangkan hal-hal berikut ini dalam menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif:

- data historis *probability of default*,
- waktu pemulihan,
- jumlah kerugian yang terjadi, dan
- pertimbangan pengalaman manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang didasarkan pada pengalaman historis.

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, dalam menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, Bank mengacu pada pembentukan penyisihan umum dan penyisihan khusus sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai penilaian kualitas aset bank umum, sebagai berikut:

- 1% atas kredit dengan kualitas lancar, kecuali untuk bagian kredit yang dijamin dengan agunan tunai;
- 5% atas kredit dengan kualitas dalam perhatian khusus, setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan.

Bank berpendapat bahwa persentase kerugian di atas adalah sesuai dengan tingkat kerugian kredit serupa di dalam industri perbankan Indonesia (data *peer*). Penggunaan pendekatan ini juga sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009 tentang perubahan atas Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008 mengenai ketentuan transisi atas estimasi penurunan nilai kredit secara kolektif bagi bank yang memenuhi syarat, di mana Bank Indonesia mengizinkan penerapan ketentuan transisi tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Identification and Measurement of Impairment of Financial Assets (Continued)

The Bank applies statistical modeling historical loan loss date and taking into account the following in determining the allowance for collective impairment losses of loans:

- historical trend of the probability of default,
- the timing of recoveries,
- the amount of loss incurred, and
- management's experienced judgment as to whether the current economic and credit conditions are such that the actual level of incurred losses is likely to be greater or less than that suggested by historical experience.

Prior to 1 January 2012, in determining the allowance for collective impairment losses of loans, the Bank referred to the general allowance and specific allowance in accordance with the Bank Indonesia regulations regarding the assessment of commercial banks' asset quality, as follows:

- 1% on loans classified as pass, except for the loan portion secured with cash collateral;
- 5% on loans classified as special mention, after deducting the value of allowable collateral.

The Bank considered that the above percentages of loss rate are consistent with the loss rates applied for similar loans in Indonesian banking industry (*peer data*). The use of this approach was also consistent with Bank Indonesia's Circular Letter No. 11/33/DPNP dated 8 December 2009 which contains the amendment to the accounting and reporting guidelines for Indonesian banking industry ("PAPI") 2008 regarding the transitional provision on estimation of collective impairment of loans for eligible banks, where Bank Indonesia allows the application of transitional provision until 31 December 2011.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

m. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai
Aset Keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi periode berjalan dan dicatat pada akun penyisihan atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi periode berjalan.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laba rugi periode berjalan. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi periode berjalan merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu (*time value*) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi periode berjalan.

Jika persyaratan kredit, piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Identification and Measurement of Impairment
of Financial Assets (Continued)

Impairment losses on financial assets carried at amortised cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. Losses are recognised in the profit or loss for the period and reflected in an allowance account against financial assets carried at amortised cost. Interest on the impaired financial asset continues to be recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the profit or loss for the period.

Impairment losses on available-for-sale investment securities are recognised by transferring the cumulative loss that has been recognised directly in equity to the profit or loss for the period. The cumulative loss that has been removed from equity and recognised in the profit or loss for the period is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortisation, and the current fair value, less any impairment loss previously recognised in the profit or loss. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If, in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in the profit or loss, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognised in the profit or loss for the period.

If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity investment are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

m. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai
Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat atas aset non-keuangan Bank, selain dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Nilai aset yang dapat diperoleh kembali diestimasi jika ada indikasi penurunan nilai.

n. Simpanan dari Nasabah dan Bank-Bank Lain

Simpanan pada awalnya diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan simpanan, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika Bank memilih untuk mencatat liabilitas pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

o. Liabilitas Imbalan Pasca-kerja

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi periode berjalan dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laba rugi periode berjalan.

Sejak tanggal 1 Januari 2012, keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan komprehensif lain pada periode dimana hal tersebut terjadi.

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% atas nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Identification and Measurement of Impairment
of Financial Assets (Continued)

The carrying amount of the Bank's non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exist then the asset's recoverable amount is estimated.

n. Deposits from Customers and Other Banks

Deposits are initially measured at fair value less directly attributable transaction costs, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest method, except where the Bank chooses to carry the liabilities at fair value through profit or loss.

o. Obligation for Post-employment Benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated as the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

When the benefits of a plan change, the portion of increased or decreased benefits relating to past service by employees is charged or credited to the profit or loss for the period on a straight-line basis over the average service period until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the profit or loss for the period.

Since 1 January 2012, actuarial gains or losses are recognised as other comprehensive income in the period in which they arise.

Prior to 1 January 2012, actuarial gains or losses are recognised as income or expense when the net cumulative unrecognised actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefits obligation at that date. These gains or losses are recognised on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognised.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Modal saham

Saham diklasifikasikan sebagai ekuitas jika tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

q. Beban Emisi

Beban emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

r. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laba rugi periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif. Biaya transaksi meliputi biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi komprehensif meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas semua aset yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan bunga.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Share capital

Shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

q. Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortised.

r. Interest income and Expenses

Interest income and expenses are recognised in the profit or loss for the period using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate. Transaction costs include incremental costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability.

Interest income and expenses presented in the statement of comprehensive income include:

- Interest on financial assets and liabilities at amortised cost calculated on an effective interest basis;
- Interest on available-for-sale investment securities calculated on an effective interest basis.

Interest income on all trading assets are considered to be insignificant to the Bank's trading operations and are presented as part of interest income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

s. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang diperoleh atas beragam jasa yang diberikan kepada nasabah umumnya diakui pada saat penyelesaian transaksi. Untuk jasa yang diberikan selama periode waktu tertentu atau periode risiko kredit yang diterima, provisi dan komisi diamortisasi selama periode waktu terkait.

t. Pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan

Pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan terdiri dari laba dikurangi rugi atas aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dan termasuk perubahan nilai wajar yang sudah ataupun yang belum direalisasi dan selisih kurs.

u. Laba Bersih per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

v. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Karena pada saat ini Direksi Bank hanya menelaah alokasi aset keuangan tertentu di antara nasabah ritel, nasabah usaha kecil dan menengah (UKM) serta nasabah *Middle Market*, tetapi tidak untuk hasil operasi lainnya serta informasi keuangan yang dapat dipisahkan juga tidak tersedia di Bank, maka manajemen berkeyakinan bahwa Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Fees and Commission Income and Expense

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate on a financial asset or liability are included in the measurement of the effective interest rate.

Fees and commissions earned from a range of services rendered to customers are normally recognised upon a completion of a transaction. For services provided over a period of time or credit risk undertaken, fees and commissions are amortised over the relevant period.

t. Net trading income

Net trading income comprises gains less losses related to financial assets and liabilities held for trading, and includes all realised and unrealised fair value changes and foreign exchange differences.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income with the weighted average number of outstanding common shares in the current period.

v. Operating Segment

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

As the Bank's Board of Directors currently only reviews the allocation of certain financial assets amongst retail customers, small and medium enterprise (SME) customers and middle market (MM) customers, but not the other operating results and the discrete financial information is also currently unavailable within the Bank, the management believes that the Bank is being managed as a single operating segment.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum

Bank memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan dan kebijakan yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka manajemen risiko

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Bank untuk memastikan bahwa risiko Bank telah dikelola dengan tepat.

Manajemen telah membentuk:

- Komite Audit;
- Komite Pemantau Risiko;
- *Assets and Liabilities Committee* (ALCO);
- Unit Risiko Operasional dan Pengendalian;
- Komite Manajemen Risiko;

dimana komite dan unit ini bertanggungjawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Bank atas masing-masing areanya. Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko melaporkan aktivitasnya kepada Dewan Komisaris, sedangkan ALCO, Unit Risiko Operasional dan Pengendalian, dan Komite Manajemen Risiko melaporkan aktivitas mereka secara berkala kepada Direksi.

Kebijakan manajemen risiko Bank dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menentukan batasan dan pengendalian risiko yang sesuai dan untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Bank melalui berbagai pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, dimana seluruh karyawan memahami peran dan tanggung jawab mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk:

- (i) melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
- (ii) membahas dan mengkaji perencanaan audit Satuan Kerja Audit Intern dan menyajikan temuan mereka secara berkala.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Introduction and Overview

The Bank has exposure to the following risks from financial instruments:

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk
- Operational risk

This note presents information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives and policies for measuring and managing risk.

Risk management framework

The Board of Directors has overall responsibility for the establishment and oversight of the Bank's risk management framework to ensure that the Bank's risks are managed in a sound manner.

The Management has established:

- Audit Committee;
- Risk Oversight Committee;
- *Assets and Liabilities Committee* (ALCO);
- Operational Risk and Control Unit;
- Risk Management Committee (RMC);

which are responsible for developing and monitoring the Bank's risk management policies in their specified areas. Audit Committee and Risk Oversight Committee report to the Board of Commissioners, while, ALCO, Operational Risk and Control Unit, and RMC report regularly to the Board of Directors on their activities.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

The Bank's Audit Committee is responsible for:

- (i) monitoring and evaluating the planning and execution of audit and monitoring the follow-up results of the audit in order to assess the adequacy of internal controls including the adequacy of the financial reporting process;
- (ii) discussing and reviewing the audit plan of the Internal Audit Unit and presenting their findings on a regular basis.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (Lanjutan)****Kerangka manajemen risiko (Lanjutan)**

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Direktur Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko.

Komite Manajemen Risiko dibentuk dengan tujuan, diantaranya adalah:

- (i) Untuk menelaah seluruh risiko secara sistematis dan memastikan terdapat pengendalian yang memadai sehingga tingkat pengembalian mencerminkan risiko-risiko terkait. Risiko-risiko yang harus ditelaah antara lain Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Pasar, Risiko Reputasi, Risiko Penjaminan dan Risiko Keberlanjutan;
- (ii) Untuk mengidentifikasi seluruh permasalahan risiko yang terdapat pada seluruh bisnis sejak dini untuk menghindari kerugian yang tidak semestinya terjadi dan memastikan bahwa Bank telah memperhitungkan seluruh risiko dengan tepat;
- (iii) Untuk menjalankan tata kelola dan pengawasan atas sistem penilaian risiko guna meyakinkan bahwa sistem tersebut telah tepat sasaran dan dipergunakan secara memadai untuk pengendalian risiko pada bisnis.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit Bank terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada nasabah.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan mengenai kewenangan persetujuan kredit.
- Menerbitkan laporan pengendalian risiko, yang memungkinkan Bank untuk mengidentifikasi dan mengambil langkah awal atas timbulnya tanda peringatan awal.
- Melaksanakan fungsi pengawasan oleh Manajemen Senior dan Dewan Komisaris melalui pertemuan membahas risiko secara berkala sepanjang tahun.
- Fungsi persetujuan kredit dijalankan secara independen dari bagian bisnis dalam melakukan penelaahan dan pengambilan keputusan.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**a. Introduction and Overview (Continued)****Risk management framework (Continued)**

The Risk Oversight Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Oversight Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee chaired by the Risk Management Director and the Risk Management Unit.

The Risk Management Committee is established with having, among others, the following objectives:

- (i) To review all risks on a systematic basis and ensure that adequate controls exist and that the related returns reflect these risks. Risks to be reviewed include Credit Risk, Operational Risk, Market Risk, Reputation Risk, Insurance Risk and Sustainability Risk;
- (ii) To identify risk issues across all businesses at an early stage to avoid unnecessary loss and ensure that the Bank is pricing all risks correctly;
- (iii) To exercise governance and oversight over the Bank's risk rating systems to ensure that they are fit for purpose and adequately utilised to control risk in the business.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss, should any of the Bank's customers, clients or counterparties fail to fulfil their contractual obligations to the Bank. Credit risk in the Bank mainly arises from loans to customers.

The risk management applied by the Bank is as follows:

- Establishing policy on credit approval authority.
- Issuing risk control reports which allow the Bank to identify and take an early action on potential warning signs.
- Performing oversight function by Senior Management and Board of Commissioners through regular risk meeting during the year.
- The credit approval function acts independently from business in its review and giving its decision.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

- Pembentukan unit khusus untuk melakukan fungsi penilaian kualitas kredit untuk memastikan bahwa deviasi di dalam proses pemberian kredit bisa diidentifikasi lebih awal.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi dan *irrevocable* L/C yang diterbitkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi dan *irrevocable* L/C yang diterbitkan terjadi. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas kredit komitmen (*committed*) yang belum digunakan oleh nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau peningkatan kualitas kredit lainnya.

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Laporan posisi keuangan:			Statements of financial position:
Giro pada Bank Indonesia	1.773.230	1.825.097	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	188.643	268.476	Demand deposits with other banks
Aset yang diperdagangkan	139.634	141.062	Trading assets
Penempatan pada Bank Indonesia	3.981.118	4.086.589	Placements with Bank Indonesia
Tagihan akseptasi	81.379	98.342	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	61.912	228.062	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah	14.215.597	13.918.797	Loans to customers
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.845.968	2.860.795	Investment securities
Rekening administratif:			Administrative accounts:
L/C yang tidak dapat dibatalkan	790.498	589.002	Irrevocable L/C
Fasilitas kredit yang belum digunakan	177.406	318.186	Unused credit facilities
Bank garansi yang diterbitkan	458.222	450.455	Bank guarantees issued
Jumlah	23.711.607	24.784.863	Total

ii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit

Proses penentuan peringkat kredit Bank membedakan eksposur untuk menentukan eksposur mana yang memiliki faktor risiko lebih besar dan tingkat kerugian potensial yang lebih tinggi. Peringkat kredit setiap debitur ditelaah secara berkala dan perubahannya diimplementasikan secepatnya. Peringkat kredit yang diterapkan atas setiap debitur juga mempertimbangkan kualitas kredit dari debitur tersebut yang telah ditentukan oleh bank-bank lain.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk (Continued)

- Establishment of a team to conduct the credit quality assessment to ensure that deviations in the credit initiation process can be identified at an early stage.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognised on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For bank guarantees and irrevocable L/C issued, the maximum exposure to credit risk is the amount that the Bank would have to pay if the obligations of the bank guarantees and irrevocable L/C issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the unused committed credit facilities granted to customers.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of financial instruments in the statement of financial position and administrative accounts, without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

ii. Distribution of financial assets by credit quality

The Bank's credit rating determination processes differentiate exposures in order to highlight those with greater risk factors and higher potential severity of loss. The credit rating for each debtor is reviewed regularly and any amendments are implemented promptly. The credit rating applied for each debtor also considered credit quality of the respective debtor as determined by other banks.

*Tidak diaudit

Unaudited*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

ii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit (Lanjutan)

Peringkat kredit Bank sesuai dengan peringkat kredit dari Bank Indonesia sebagaimana diatur dalam peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya disajikan di bawah ini:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk (Continued)

ii. Distribution of financial assets by credit quality (Continued)

The Bank's credit rating follows Bank Indonesia's credit rating as stipulated in the prevailing Bank Indonesia regulations.

Distribution of financial assets by their credit quality is summarised as below:

31 Maret/March 2012							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah /Total	
	Lancar/Pass						
Pada biaya perolehan diamortisasi:							At amortised cost:
Giro pada Bank Indonesia	1.773.230	-	-	-	-	1.773.230	Demand deposit with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	188.643	-	-	-	-	188.643	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	3.981.118	-	-	-	-	3.981.118	Placement with Bank Indonesia
Tagihan akseptasi	81.379	-	-	-	-	81.379	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	81.912	-	-	-	-	81.912	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah	13.790.889	310.710	148.450	99.569	(134.021)	14.215.597	Loans to customers
Pada nilai wajar:							At fair value:
Aset yang diperdagangkan	139.634	-	-	-	-	139.634	Trading assets
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.844.954	-	-	1.014	-	1.845.968	Investment securities
Jumlah	21.861.759	310.710	148.450	100.583	(134.021)	22.287.481	Total
Termasuk kredit dengan persyaratan yang dinegosiasikan kembali	24.167	4.443	-	2.960	(237)	31.333	including loans with renegotiated terms
31 Desember/December 2011							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah /Total	
	Lancar/Pass						
Pada biaya perolehan diamortisasi:							At amortised cost:
Giro pada Bank Indonesia	1.825.097	-	-	-	-	1.825.097	Demand deposit with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	268.476	-	-	81	(81)	268.476	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	4.086.589	-	-	-	-	4.086.589	Placement with Bank Indonesia
Tagihan akseptasi	98.342	-	-	-	-	98.342	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	228.062	-	-	-	-	228.062	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah	13.784.128	168.305	46.849	104.531	(165.016)	13.918.797	Loans to customers
Pada nilai wajar:							At fair value:
Aset yang diperdagangkan	141.062	-	-	-	-	141.062	Trading assets
Efek-efek untuk tujuan investasi	2.880.795	-	-	-	-	2.880.795	Investment securities
Jumlah	23.272.551	168.305	46.849	104.612	(165.097)	23.427.220	Total
Termasuk kredit dengan persyaratan yang dinegosiasikan kembali	27.454	1.729	-	2.135	(914)	30.404	including loans with renegotiated terms

*Tidak diaudit

Unaudited*

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

ii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit (Lanjutan)

Kredit dengan persyaratan yang dinegosiasikan kembali

Kredit dengan persyaratan yang dinegosiasikan kembali adalah kredit yang mana telah direstrukturisasi karena adanya kekhawatiran signifikan akan kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual ketika jatuh tempo dan ketika Bank memberikan konsesi yang mana tidak akan dipertimbangkan dalam kondisi normal. Informasi lebih rinci dapat dilihat pada Catatan 13i.

Definisi dari kualitas kredit Bank adalah sebagai berikut:

- Lancar: eksposur menunjukkan laba yang tinggi atau stabil, modal dan likuiditas yang memadai, secara umum direfleksikan dengan pembayaran komitmen terhadap Bank dan kreditur lainnya secara tepat waktu. Sumber pembayaran dapat diidentifikasi secara jelas dan Bank tidak bergantung pada jaminan untuk penyelesaian komitmen masa datang.
- Dalam Perhatian Khusus: eksposur memerlukan tingkat pemantauan yang bervariasi dan risiko wanprestasi menjadi perhatian.
- Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: eksposur dimana nasabah dalam tahap awal dari keterlambatan pembayaran dan telah gagal untuk melakukan pembayaran atau pembayaran tidak penuh, sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian kredit. Hal ini pada umumnya dimana suatu kredit telah lewat jatuh tempo sampai dengan 90 hari dan tidak terdapat indikasi penurunan nilai lainnya.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk (Continued)

ii. Distribution of financial assets by credit quality (Continued)

Loans with renegotiated terms

Loans with renegotiated terms are loans that have been restructured due to significant concerns about the borrower's ability to meet contractual payments when due and where the Bank has made concessions that it would not otherwise consider. See Note 13i for further details.

The Bank's credit quality definitions are as follow:

- Pass: exposures exhibit high or stable earnings, adequate capital and liquidity, as generally evidenced by prompt repayment of its commitment with the Bank and other creditors. Source of payment can be clearly identifiable and Bank does not rely on collateral for settlement of its future commitments.
- Special mention: exposures require varying degrees of special attention and default risk is of concern.
- Past due but not impaired: exposures which the debtor is in the early stages of delinquency and has failed to make a payment, or partial payment, in accordance with the contractual terms of the loan agreement. This is typically where a loan is up to 90 days past due and there is no other indicators of impairment.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

ii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit (Lanjutan)

- Mengalami Penurunan Nilai: eksposur telah mengalami penurunan nilai. Bank mempertimbangkan bahwa nasabah tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara menyeluruh, atau pemulihannya akan bertumpu pada realisasi agunan apabila ada, atau nasabah telah menunggak kewajiban kredit selama lebih dari 90 hari. Kredit konsumsi yang telah lewat jatuh tempo melebihi 90 hari. Di dalamnya termasuk juga kredit yang dinegosiasikan kembali yang mengalami penurunan nilai.

Agunan

Bank memiliki agunan atas kredit dalam bentuk hak gadai atas properti, kas dan garansi. Estimasi nilai wajar didasarkan atas nilai agunan pada saat pemberian kredit. Penilaian jaminan dapat dilakukan oleh penilai eksternal dan/atau penilai internal. Untuk kredit dengan total plafon debitur/grup debitur lebih dari Rp 5 milyar dan jenis jaminan tertentu, penilaian ulang harus dilakukan oleh penilai eksternal/independen. Frekwensi penilaian kembali jaminan dilakukan baik oleh penilai internal dan/atau eksternal setiap 2 - 3 tahun sekali untuk kredit kategori lancar dan dalam perhatian khusus. Sedangkan untuk kredit yang mengalami penurunan nilai dilakukan penilaian setahun sekali oleh pihak penilai internal dan/atau eksternal. Agunan pada umumnya dalam bentuk kas dan properti. Agunan atas kredit dan penempatan kepada bank pada umumnya tidak ada, kecuali untuk bank perkreditan rakyat tertentu.

Estimasi atas nilai wajar dari agunan yang dimiliki sebagai jaminan atas kredit yang diberikan kepada nasabah dan bank-bank lain berdasarkan penilaian nilai wajar yang terakhir dilakukan atas agunan yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk (Continued)

ii. Distribution of financial assets by credit quality (Continued)

- Impaired: exposures have been assessed as impaired. The Bank considers that either the debtor is unlikely to pay its credit obligation in full, or the recovery will be relied on realising security if held, or the debtor has been past due more than 90 days on any credit obligation. Consumer loans with greater than 90 days past due. This also includes renegotiated loans that are impaired.

Collaterals

The Bank held collateral against loans in the form of mortgage interests over property, cash and guarantees. Estimated fair value are based on the value of collateral assessed at the time of borrowing. Collateral assessed can be performed by external and/or internal appraisal. For loans with plafond above Rp 5 billion and certain collateral type should be reassessed by external/independent appraisal. Re-assessment of collaterals is performed by internal and/or external appraisal for every 2 - 3 years for loans with pass and special mention grading. While, for impaired loans, the assessment of collaterals is performed every year by internal and/or external appraisal. Collaterals generally consisted of cash and properties. Collateral are not held over loans and advance to banks, except for loans to certain rural credit banks.

An estimated fair value of collaterals held against loans to customers and other banks based on the latest fair value assessment for the respective collateral is as follows:

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

ii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit (Lanjutan)

Agunan (Lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk (Continued)

ii. Distribution of financial assets credit quality (Continued)

Collaterals (Continued)

	31 Maret/March 2012		
	Kredit yang diberikan kepada bank/ <i>Loans to banks</i>	Kredit yang diberikan kepada nasabah/ <i>Loans to customers</i>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai - lancar			<i>Neither past due nor impaired - pass</i>
Properti	342	6.819.078	<i>Properties</i>
Kas	1.570	1.421.494	<i>Cash</i>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai - dalam perhatian khusus			<i>Neither past due nor impaired - special mention</i>
Properti	-	165.093	<i>Properties</i>
Kas	-	73.757	<i>Cash</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			<i>Past due but not impaired</i>
Properti	-	48.989	<i>Properties</i>
Kas	-	22.583	<i>Cash</i>
Mengalami penurunan nilai			<i>Impaired</i>
Properti	-	62.067	<i>Properties</i>
Jumlah	<u>1.912</u>	<u>8.613.061</u>	<i>Total</i>
	31 Desember/December 2011		
	Kredit yang diberikan kepada bank/ <i>Loans to banks</i>	Kredit yang diberikan kepada nasabah/ <i>Loans to customers</i>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai - lancar			<i>Neither past due nor impaired - pass</i>
Properti	1.009	6.835.907	<i>Properties</i>
Kas	365	1.657.600	<i>Cash</i>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai - dalam perhatian khusus			<i>Neither past due nor impaired - special mention</i>
Properti	-	89.699	<i>Properties</i>
Kas	-	60.580	<i>Cash</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			<i>Past due but not impaired</i>
Properti	-	35.801	<i>Properties</i>
Mengalami penurunan nilai			<i>Impaired</i>
Properti	-	75.278	<i>Properties</i>
Jumlah	<u>1.374</u>	<u>8.754.865</u>	<i>Total</i>

*Tidak diaudit

Unaudited*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

iii. Analisa konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah nasabah menjalankan kegiatan usaha yang sejenis atau menjalankan kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika nasabah memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya secara serupa dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau kondisi lainnya.

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan debitur:

31 Maret/March 2012

	Giro pada Bank Indonesia/ Demand deposits with Bank Indonesia	Giro pada bank-bank lain/ Demand deposits with other banks	Aset yang diperdagangkan/ Trading assets	Penempatan pada Bank Indonesia/ Placements with Bank Indonesia	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank/Loans and advances to banks	Kredit yang diberikan kepada nasabah/ Loans to customers	Efek-efek untuk tujuan investasi/ Investment securities	Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit/ Commitments and contingencies with credit risk	Jumlah/ Total	%	
Korporasi dan perorangan Pemerintah dan Bank Indonesia	-	-	50	-	78.252	-	14.215.597	8.348	1.424.126	15.724.373	86%	Corporates and individuals Government and Bank Indonesia
Bank	1.773.230	188.843	138.723.861	3.981.118	5.127	81.912	-	1.837.820	-	7.730.691	33%	Bank Indonesia
	1.773.230	188.843	139.634	3.981.118	81.379	61.912	14.215.597	1.845.968	1.424.126	23.711.807	100%	Banks

31 Desember/December 2011

	Giro pada Bank Indonesia/ Demand deposits with Bank Indonesia	Giro pada bank-bank lain/ Demand deposits with other banks	Aset yang diperdagangkan/ Trading assets	Penempatan pada Bank Indonesia/ Placements with Bank Indonesia	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank/Loans and advances to banks	Kredit yang diberikan kepada nasabah/ Loans to customers	Efek-efek untuk tujuan investasi/ Investment securities	Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit/ Commitments and contingencies with credit risk	Jumlah/ Total	%	
Korporasi dan perorangan Pemerintah dan Bank Indonesia	-	-	50	-	84.246	-	13.918.797	13.942	1.357.843	15.374.678	62%	Corporates and individuals Government and Bank Indonesia
Bank	1.825.097	288.478	137.120.382	4.086.589	14.096	228.062	-	2.846.853	-	8.895.859	38%	Bank Indonesia
	1.825.097	288.478	141.062	4.086.589	98.342	228.062	13.918.797	2.860.795	1.357.843	24.784.863	100%	Banks

Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 13.

The concentration of loans receivable by type of loan and economic sector is disclosed in Note 13.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**c. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel-variabel pasar seperti perubahan tingkat bunga dan nilai tukar mata uang. Pendapatan Bank berasal dari selisih antara bunga yang dihasilkan dari aset dengan bunga yang dibayarkan atas dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga dapat menyebabkan menurunnya pendapatan bunga, sehingga mempengaruhi kinerja Bank. Selain itu, pendapatan Bank dapat berasal dari selisih kurs mata uang dalam transaksi jual beli valuta asing. Perubahan nilai tukar dapat menyebabkan penurunan pendapatan Bank yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja Bank.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan fungsi ALCO untuk membahas kondisi pasar dan menetapkan tindakan yang akan diambil.
- Memantau dan mengukur tingkat risiko pasar dan melakukan *stress tests*.
- Memantau perubahan tingkat bunga dan kurs mata uang yang berlaku di pasar secara harian.
- Memantau pos-pos aset dan liabilitas sesuai dengan tanggal *re-pricing*.
- Melakukan analisa sensitivitas pendapatan bunga bersih terhadap perubahan tingkat bunga pasar dan kurs mata uang di pasar.
- Melakukan penyesuaian tingkat bunga kredit dan dana terhadap perubahan tingkat bunga pasar sesegera mungkin setelah terjadi perubahan tingkat bunga pasar.
- Mengelola dan memelihara posisi devisa neto (PDN) selalu berada di bawah level maksimum dan memonitor PDN intra hari sesuai dengan peraturan yang berlaku.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**c. Market Risk**

Market risk relates to the possibility of losses caused by fluctuations of the market variables, such as changes in interest rates and foreign exchange. The Bank's income is generated from the difference between interest income derived from assets and the interest paid to third party depositors. Changes in interest rates may reduce the interest income and consequently, affect the Bank's performance. Likewise, the Bank may earn income from exchange rate differences in foreign exchange transactions. Changes in exchange rates may reduce the Bank's income and thereby, affect the Bank's performance.

The risk management applied by the Bank is as follows:

- Implementing ALCO functions to review market conditions and determine actions to be taken.
- Monitoring and measuring the level of market risk, and conduct stress tests.
- Monitoring interest rate and exchange rate movements in the market on a daily basis.
- Monitoring maturity of asset and liability accounts in line with *re-pricing* dates.
- Performing sensitivity analysis of net interest income relative to market interest rate and market exchange rate movements.
- Adjusting interest rates of credit and funds to promptly counter any changes in market interest rates.
- Managing and maintaining a net open position (NOP) is always below the maximum level and monitoring the NOP at all times (intra-day NOP) in accordance with the prevailing regulations.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

Secara garis besar, risiko pasar dibagi menjadi:

i. Risiko mata uang

Bank memiliki ekposur risiko mata uang melalui transaksi dalam valuta asing. Bank memonitor konsentrasi risiko yang terkait dengan tiap mata uang individual sehubungan dengan penjabaran transaksi, aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing ke dalam mata uang fungsional Bank, yaitu Rupiah.

Posisi devisa neto ("PDN") Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa neto secara keseluruhan setinggi-tingginya 20% dari jumlah modal.

Posisi devisa neto Bank pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 2012			
Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto (nilai absolut)/Net foreign exchange position (absolute amount)	
Mata uang			Currencies
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)
Dollar Amerika Serikat	3.980.715	3.967.923	12.792 United States Dollar
Dollar Australia	48.898	48.598	300 Australian Dollar
Dollar Singapura	131.051	131.248	197 Singapore Dollar
Dollar Hong Kong	2.410	1.069	1.341 Hong Kong Dollar
Pound Inggris	1.280	1.112	168 Great British Pound
Yen Jepang	20.803	20.992	189 Japanese Yen
Euro	41.886	40.586	1.300 Euro
Frank Swiss	692	117	575 Swiss Franc
Baht Thailand	257	-	257 Thailand Baht
Dollar Kanada	556	28	528 Canadian Dollar
Dollar Setandia Baru	318	75	243 New Zealand Dollar
Jumlah		<u>17.890</u>	Total
Jumlah modal (Catatan 4f)		<u>2.647.524</u>	Total capital (Note 4f)
Posisi Devisa Neto		<u>0,68%</u>	Net Foreign Exchange Position

*Tidak diaudit

Unaudited*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

c. Market Risk (Continued)

i. Risiko mata uang (Lanjutan)

i. Currency risk (Continued)

		31 Desember/December 2011			
		Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto (nilai absolut)/Net foreign exchange position (absolute amount)	Currencies
<u>Mata uang</u>					<u>Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)</u>
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)					<i>United States Dollar</i>
	Dollar Amerika Serikat	4.418.137	4.415.089	3.048	<i>Australian Dollar</i>
	Dollar Australia	53.233	52.929	304	<i>Singapore Dollar</i>
	Dollar Singapura	144.912	142.926	1.986	<i>Hong Kong Dollar</i>
	Dollar Hong Kong	1.367	1.243	124	<i>Great British Pound</i>
	Pound Inggris	3.297	3.247	50	<i>Japanese Yen</i>
	Yen Jepang	29.754	29.512	242	<i>Euro</i>
	Euro	35.400	35.253	147	<i>Swiss Franc</i>
	Frank Swiss	808	241	567	<i>Thailand Baht</i>
	Baht Thailand	276	-	276	<i>Canadian Dollar</i>
	Dollar Kanada	269	130	139	<i>New Zealand Dollar</i>
	Dollar Selandia Baru	293	-	293	
Jumlah				7.176	Total
Jumlah modal (Catatan 4f)				2.504.478	Total capital (Note 4f)
Posisi Devisa Neto				0,29%	Net Foreign Exchange Position

ii. Risiko tingkat bunga

ii. Interest rate risk

Kegiatan usaha Bank dipengaruhi oleh risiko fluktuasi tingkat bunga sepanjang aset berbunga dan liabilitas berbunga (bukan untuk tujuan diperdagangkan) jatuh tempo atau re-price pada saat yang berbeda-beda atau dalam jumlah yang beragam.

The Bank's operations are subject to the risk of interest rate fluctuations to the extent that interest-earning assets and interest-bearing liabilities (not for trading purpose) mature or re-price at different times or in differing amounts.

Tabel di bawah ini menyajikan aset berbunga dan liabilitas berbunga (bukan untuk tujuan diperdagangkan) Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal re-pricing atau tanggal jatuh tempo:

The table below summarises the Bank's interest-earning assets and interest-bearing liabilities (not for trading purpose) at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

		31 Maret/March 2012						
		Jumlah/ Total	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	>3 - 6 bulan/ months	>6 - 12 bulan/ months	>1 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years	
Giro pada Bank Indonesia	1.773.230	1.773.230	-	-	-	-	-	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	188.643	188.643	-	-	-	-	-	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	3.981.118	2.077.884	1.843.057	60.177	-	-	-	Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	61.912	61.912	-	-	-	-	-	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah	14.215.597	14.215.597	-	-	-	-	-	Loans to customer
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.845.968	593.647	443.862	47.241	760.721	497	-	Investment securities
	22.066.468	18.910.913	2.286.919	107.418	760.721	497		
Simpanan dari nasabah	(19.717.547)	(18.375.833)	(643.348)	(698.366)	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(208.296)	(204.296)	(1.000)	(3.000)	-	-	-	Deposits from other banks
	(19.925.843)	(18.580.129)	(644.348)	(701.366)	-	-		
	2.140.625	330.784	1.642.571	(593.948)	760.721	497		

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

ii. Risiko tingkat bunga (Lanjutan)

31 Desember/December 2011							
	Jumlah/ Total	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	>3 - 6 bulan/ months	>6 - 12 bulan/ months	>1 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years	
Giro pada Bank Indonesia	1.825.097	1.825.097	-	-	-	-	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	268.476	268.476	-	-	-	-	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	4.086.589	2.661.527	1.425.062	-	-	-	Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	228.062	228.062	-	-	-	-	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah	13.918.797	13.856.571	62.226	-	-	-	Loans to customers
Efek-efek untuk tujuan investasi	2.860.795	1.370.342	-	1.025.780	464.219	454	Investment securities
	<u>23.187.816</u>	<u>20.210.075</u>	<u>1.487.288</u>	<u>1.025.780</u>	<u>464.219</u>	<u>454</u>	
Simpanan dari nasabah	(20.072.498)	(18.817.957)	(774.603)	(679.938)	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(1.013.586)	(1.007.486)	(6.100)	-	-	-	Deposits from other banks
	<u>(21.086.084)</u>	<u>(19.625.443)</u>	<u>(780.703)</u>	<u>(679.938)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
	<u>2.101.732</u>	<u>584.832</u>	<u>706.585</u>	<u>345.842</u>	<u>464.219</u>	<u>454</u>	

Berdasarkan perjanjian kredit dengan debitur/nasabah, Bank berhak mengubah besaran suku bunga sewaktu-waktu atas dasar pertimbangan Bank, kecuali untuk kredit-kredit tertentu yang sudah ditetapkan jangka waktu *re-pricing*.

Based on the loan agreement with the debtors/customers, the Bank has the rights to change the interest rates at any time at its discretion, except for certain loans which *re-pricing* period have been determined.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk masing-masing instrumen keuangan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

The tables below summarise the weighted average effective interest rates per annum for each financial instruments as of 31 March 2012 and 31 December 2011.

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Aset			Assets
Rupiah:			Rupiah:
Giro pada bank-bank lain	0,44%	0,23%	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	4,32%	5,54%	Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank			Loans and advances to banks
<i>Call money</i>	3,95%	-	<i>Call money</i>
Pinjaman	7,98%	8,26%	Loans
Kredit yang diberikan kepada nasabah	10,12%	11,51%	Loans to customers
Efek-efek untuk tujuan investasi			Investment securities
Sertifikat Bank Indonesia	5,45%	6,44%	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi korporasi	14,66%	14,66%	Corporate bonds
Obligasi pemerintah	5,11%	6,26%	Government bonds
Valuta asing:			Foreign currencies:
Giro pada bank-bank lain	0,02%	0,01%	Demand deposits with other banks
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank			Loans and advances to banks
<i>Call money</i>	-	1,05%	<i>Call money</i>
Kredit yang diberikan kepada nasabah	4,51%	4,11%	Loans to customers
Efek-efek untuk tujuan investasi			Investment securities
Obligasi pemerintah	2,82%	2,82%	Government bonds

*Tidak diaudit

Unaudited*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

ii. Risiko tingkat bunga (Lanjutan)

	31 Maret/ March 2012
Liabilitas	
Rupiah:	
Simpanan dari nasabah	
Giro	2,15%
Tabungan	2,62%
Deposito berjangka dan <i>deposits on call</i>	5,72%
Simpanan dari bank-bank lain	
Giro	1,53%
<i>Call money</i>	-
Deposito berjangka	6,16%
Valuta asing:	
Simpanan dari nasabah	
Giro	0,25%
Tabungan	0,58%
Deposito berjangka dan <i>deposits on call</i>	0,88%
Simpanan dari bank-bank lain	
<i>Call money</i>	0,17%

Value at Risk

Bank memisahkan eksposur risiko pasar antara portofolio yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan. Portofolio yang diperdagangkan meliputi posisi yang timbul dari *market-making* dan *position-taking* dan lainnya yang ditetapkan pada nilai pasar. Portofolio yang tidak diperdagangkan meliputi posisi yang timbul terutama dari manajemen tingkat suku bunga atas aset berbunga dan liabilitas berbunga, dan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk di jual.

Salah satu alat utama yang digunakan oleh Bank untuk memantau dan membatasi eksposur risiko pasar adalah *Value at Risk* ("VaR"). VaR adalah teknik yang digunakan untuk mengestimasi potensi kerugian yang mungkin terjadi atas posisi risiko yang diambil sebagai akibat dari pergerakan suku bunga pasar dalam jangka waktu tertentu dan dengan tingkat keyakinan tertentu.

Metodologi VaR yang digunakan oleh Bank adalah berdasarkan simulasi historis. Simulasi historis merupakan salah satu metode yang paling umum digunakan, dimana diasumsikan distribusi perubahan faktor risiko pasar masa depan yang diharapkan (seperti nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga) adalah identik dengan distribusi (terpisah) faktor risiko yang sama yang diobservasi selama periode historis yang telah ditentukan sebelumnya.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market Risk (Continued)

ii. Interest rate risk (Continued)

	31 Desember/ December 2011
Liabilities	
Rupiah:	
Deposits from customers	
<i>Current accounts</i>	2,08%
<i>Saving accounts</i>	2,83%
<i>Time deposits and deposits on call</i>	6,33%
Deposits from other banks	
<i>Demand deposits</i>	1,54%
<i>Call money</i>	4,69%
<i>Time Deposits</i>	6,50%
Foreign currencies:	
Deposits from customers	
<i>Current accounts</i>	0,24%
<i>Saving accounts</i>	0,59%
<i>Time deposits and deposits on call</i>	0,95%
Deposits from other banks	
<i>Call money</i>	0,58%

Value at Risk

The Bank separates its exposure to market risk between trading and non-trading portfolios. Trading portfolios include positions arising from *market-making* and *position-taking* and others designated as *marked-to-market*. Non-trading portfolios include positions that primarily arise from the interest rate management of interest-earning assets and interest-bearing liabilities, and investment securities designated as *available for sale*.

One of the principal tools used by the Bank to monitor and limit market risk exposure is *Value at Risk* ("VaR"). VaR is a technique that estimates the potential losses that could occur on risk positions as a result of movements in market rates and prices over a specified time horizon and to a given level of confidence.

The VaR methodology used by the Bank is based on historical simulation. Historical simulation is one of the most commonly used method, it assumes the expected distribution of future changes in market risk factors (e.g. foreign exchange rates and interest rates) is identical observed (discrete) distribution of the same risk factors over a pre-specified historical period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

Value at Risk (Lanjutan)

Meskipun VaR adalah panduan yang berharga untuk pemantauan resiko, akan tetapi VaR harus juga dilihat dalam konteks keterbatasannya, antara lain:

- Penggunaan data historis untuk mengestimasi peristiwa di masa depan mungkin tidak mencakup semua peristiwa yang mungkin terjadi, terutama peristiwa yang ekstrim sifatnya;
- Sejak Januari 2012, VaR dihitung menggunakan asumsi 10-day holding period. Sebelumnya VaR menggunakan asumsi 1-day holding period. Penggunaan asumsi 10-day holding period, mengasumsikan bahwa semua posisi dapat dilikuidasi atau dilakukan lindung nilai dalam jangka waktu 10 hari. Hal ini mungkin tidak benar-benar mencerminkan risiko pasar yang timbul pada saat kondisi likuiditas sangat terbatas, ketika 10-day holding period tidak cukup untuk melikuidasi atau melakukan lindung nilai terhadap semua posisi Bank secara menyeluruh;
- Penggunaan tingkat keyakinan pada tingkat 99 persen, secara definisi, tidak memperhitungkan kerugian yang mungkin terjadi di luar tingkat keyakinan tersebut;
- VaR dihitung berdasarkan atas eksposur yang tercatat pada saat akhir hari dan dengan demikian tidak mencerminkan eksposur intra hari.

VaR dari total portofolio dan portofolio yang diperdagangkan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan berakhir/Three-month periods ended				
	31 Maret/March 2012		31 Maret/March 2011		
	Jumlah VaR/ Total VaR	VaR yang diperdagangkan/ Trading VaR	Jumlah VaR/ Total VaR	VaR yang diperdagangkan/ Trading VaR	
Pada 31 Maret	4.760.185	252	3.497.992	339	At 31 March
Rata-rata	3.476.238	232	2.514.456	351	Average
Maksimum	4.829.678	495	3.497.992	703	Maximum
Minimum	2.372.538	142	1.818.720	260	Minimum

Bank melakukan validasi atas keakuratan model VaR dengan melakukan *back-testing* menggunakan hasil laba rugi aktual harian.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market Risk (Continued)

Value at Risk (Continued)

Although it is a valuable guide to risk, VaR should always be viewed in the context of its limitations, among others:

- The use of historical data as a proxy for estimating future events may not encompass all potential events, particularly those which are extreme in nature;
- Since January 2012, VaR already calculates by using 10-day holding period. Prior to that, VaR using 1-day holding period. The use of a 10-day holding period assumes that all positions can be liquidated or hedged in 10 days. This may not fully reflect the market risk arising at times of severe illiquidity, when a 10-day holding period may be insufficient to liquidate or hedge all positions fully;
- The use of a 99 percent confidence level, by definition, does not take into account losses that might occur beyond this level of confidence;
- VaR is calculated on the basis of exposures outstanding at the close of business and therefore does not reflect intra-day exposures.

VaR of the total and trading portfolios were as follows:

The Bank validates the accuracy of VAR model by performing back-testing using actual daily profit or loss results.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian atau potensi kerugian yang merupakan akibat adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aset yang pada umumnya berjangka panjang. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan harian atas besarnya penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah, baik berupa penarikan melalui kliring maupun penarikan tunai.
- Melakukan pengawasan harian atas semua dana masuk baik melalui incoming transfer maupun setoran tunai nasabah.
- Membuat analisa sensitivitas likuiditas Bank terhadap skenario penarikan dana berdasarkan pengalihan penarikan dana bersih terbesar yang pernah terjadi di masa lalu dan membandingkannya dengan penarikan dana bersih rata-rata saat ini. Dari analisa tersebut dapat diketahui tingkat ketahanan likuiditas Bank.
- Bank membentuk *secondary reserve* untuk menjaga posisi likuiditas Bank, antara lain dengan menempatkan kelebihan dana ke dalam instrumen keuangan yang likuid.
- Menetapkan kebijakan *Cash Holding Limit* pada kantor-kantor cabang Bank.
- Melaksanakan fungsi ALCO untuk mengatur tingkat bunga dalam meningkatkan/mengurangi sumber dana tertentu terkait dengan ketidaksesuaian jatuh tempo.

Bank bergantung pada simpanan dari nasabah dan bank-bank lain sebagai sumber utama pendanaannya yang secara umum memiliki periode jatuh tempo yang lebih singkat dan sebagian besar merupakan liabilitas yang harus dibayarkan segera. Simpanan-simpanan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat ini meningkatkan risiko likuiditas Bank dan Bank secara aktif mengelola risiko ini dengan memelihara tingkat harga yang kompetitif dan pengawasan tren pasar secara berkesinambungan.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Liquidity Risk

Liquidity risk represents the risk of losses or potential losses from the gap between funding sources which are generally short-term and assets which are generally long-term. A significant gap will reduce the Bank's ability to meet its obligations when they fall due.

The risk management applied by the Bank is as follows:

- Daily monitoring of the amounts of deposit withdrawals by customers, whether through clearing or cash withdrawal.
- Daily monitoring of all incoming funds, whether through incoming transfers or cash deposits by customers.
- Preparing sensitivity analysis of the Bank's liquidity to fund withdrawal scenarios based on past experience of the largest net fund withdrawals that have occurred, and comparing this with the current average net fund withdrawals. The Bank's liquidity resilience level can be determined from this analysis.
- Establishing a secondary reserve to maintain the Bank's liquidity position by placing excess funds in liquid financial instruments.
- Setting the Cash Holding Limit policy for the Bank's branch offices.
- Executing the functions of ALCO to regulate interest rates as an effort to increase/decrease certain sources of funds in relation to maturity mismatch.

The Bank relies on deposits from customers and other banks as its primary sources of funding which generally have shorter maturities and a large proportion of them are repayable on demand. The short-term nature of these deposits increases the Bank's liquidity risk and the Bank actively manages this risk through maintaining competitive pricing and constant monitoring of market trends.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Eksposur risiko likuiditas

Sisa umur kontraktual liabilitas keuangan sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Liquidity Risk (Continued)

Exposure to liquidity risk

Residual contractual maturities of financial liabilities as of 31 March 2012 and 31 December 2011 were as follows:

31 Maret/March 2012						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal inflow/ (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	
Liabilitas non-derivatif						Non-derivative liabilities
Simpanan dari nasabah	19.717.547	(19.783.575)	(16.478.043)	(1.940.703)	(1.346.829)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	208.296	(208.342)	(200.224)	(4.109)	(4.009)	Deposits from other banks
Utang akseptasi	81.379	(81.379)	(37.375)	(40.591)	(3.413)	Acceptance payables
	<u>20.007.222</u>	<u>(20.053.296)</u>	<u>(16.713.842)</u>	<u>(1.985.403)</u>	<u>(1.354.251)</u>	
Liabilitas derivatif						Derivative liabilities
Diperdagangkan:	719					Trading:
Arus kas keluar	-	(159.247)	(159.247)	-	-	Outflow
Arus kas masuk	-	158.528	158.528	-	-	Inflow
	<u>719</u>	<u>(719)</u>	<u>(719)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
	<u>20.007.941</u>	<u>(20.054.015)</u>	<u>(16.714.361)</u>	<u>(1.985.403)</u>	<u>(1.354.251)</u>	
31 Desember/December 2011						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal inflow/ (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	
Liabilitas non-derivatif						Non-derivative liabilities
Simpanan dari nasabah	20.072.498	(20.120.813)	(16.781.931)	(1.876.654)	(1.460.228)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	1.013.586	(1.014.281)	(1.004.183)	(4.007)	(6.111)	Deposits from other banks
Utang akseptasi	98.342	(98.342)	(31.855)	(26.386)	(40.101)	Acceptance payables
	<u>21.184.426</u>	<u>(21.233.436)</u>	<u>(17.817.949)</u>	<u>(1.909.047)</u>	<u>(1.506.440)</u>	
Liabilitas derivatif						Derivative liabilities
Diperdagangkan:	1.802					Trading:
Arus kas keluar	-	(183.375)	(183.375)	-	-	Outflow
Arus kas masuk	-	181.544	181.544	-	-	Inflow
	<u>1.802</u>	<u>(1.831)</u>	<u>(1.831)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
	<u>21.186.228</u>	<u>(21.235.267)</u>	<u>(17.819.780)</u>	<u>(1.909.047)</u>	<u>(1.506.440)</u>	

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di atas menyajikan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang paling dekat. Arus kas atas instrumen keuangan yang diharapkan Bank bervariasi secara signifikan dari analisa ini. Sebagai contoh, giro dari nasabah diharapkan memiliki saldo yang stabil atau meningkat.

Nilai nominal arus kas masuk/(keluar) yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bersih derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga nilai bruto arus kas masuk dan keluar untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (sebagai contoh kontrak berjangka valuta asing).

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (bukan untuk tujuan diperdagangkan) berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Liquidity Risk (Continued)

The above table shows the undiscounted cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity. The Bank's expected cash flows on these instruments vary significantly from this analysis. For example, demand deposits from customers are expected to maintain a stable or increasing balance.

The nominal inflow/(outflow) disclosed in the above table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, but a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

The analysis of maturities of financial assets and liabilities (not for trading purpose) based on remaining period to contractual maturity as of 31 March 2012 and 31 December 2011 were as follows:

		31 Maret/March 2012						Nilai tercatat sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai/Carrying amount before allowance for impairment losses	
	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual Maturity	Hingga 1 bulan/Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 2 tahun/ years	>2 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years		
Aset								Assets	
Kas	312.036	-	-	-	-	-	312.036	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	1.773.230	-	-	-	-	-	1.773.230	Demand deposits with Bank Indonesia	
Giro pada bank-bank lain	188.643	-	-	-	-	-	188.643	Demand deposits with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia	-	784.691	1.293.193	1.903.234	-	-	3.981.118	Placements with Bank Indonesia	
Tagihan akseptasi	-	37.375	40.591	3.413	-	-	81.379	Acceptance receivables	
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	-	60.000	969	601	-	342	61.912	Loans and advances to banks	
Kredit yang diberikan kepada nasabah	-	1.244.100	1.669.559	5.212.765	977.360	4.219.113	14.349.618	Loans and placements customers	
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	593.647	491.103	280.097	480.624	497	1.845.968	Investment securities
Jumlah aset	2.273.909	2.126.186	3.617.959	7.611.118	1.257.477	4.700.079	1.007.198	22.593.904	Total assets
Liabilitas								Liabilities	
Simpanan dari nasabah	(11.266.117)	(5.156.364)	(1.933.332)	(1.341.714)	-	-	-	(19.717.547)	Deposits from customers
Simpanan dari bank- bank lain	(34.448)	(165.748)	(4.100)	(4.000)	-	-	-	(208.296)	Deposits from other banks
Utang akseptasi	-	(37.375)	(40.591)	(3.413)	-	-	-	(81.379)	Acceptance payables
Jumlah liabilitas	(11.320.565)	(5.359.507)	(1.978.023)	(1.349.127)	-	-	-	(20.037.222)	Total liabilities
Selisih	(9.046.656)	(3.233.341)	1.639.936	6.261.989	1.257.477	4.700.079	1.007.198	2.566.682	Difference

*Tidak diaudit

Unaudited*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity Risk (Continued)

		31 Desember/December 2011						
	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual Maturity	Hingga 1 bulan/Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 2 tahun/ years	>2 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years	Nilai tercatat sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai/Carrying amount before allowance for impairment losses
Aset								Assets
Kas	352.718	-	-	-	-	-	-	352.718
Giro pada Bank Indonesia	1.825.097	-	-	-	-	-	-	1.825.097
Giro pada bank-bank lain	288.557	-	-	-	-	-	-	288.557
Penempatan pada Bank Indonesia	-	279.190	2.382.337	1.425.082	-	-	-	4.086.589
Tagihan akseptasi	-	31.855	26.386	40.101	-	-	-	98.342
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	-	-	227.697	-	-	365	-	228.062
Kredit yang diberikan kepada nasabah	-	1.041.827	1.546.414	5.551.485	983.444	4.160.455	800.188	14.083.813
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	1.370.342	1.025.780	37.697	426.522	454	2.890.795
Jumlah aset	2.446.372	1.352.872	5.563.178	8.042.428	1.021.141	4.587.342	800.642	23.803.973
Liabilitas								Liabilities
Simpanan dari nasabah	(11.566.367)	(5.160.253)	(1.871.337)	(1.454.541)	-	-	-	(20.072.498)
Simpanan dari bank- bank lain	(20.179)	(983.307)	(4.000)	(8.100)	-	-	-	(1.013.586)
Utang akseptasi	-	(31.855)	(26.386)	(40.101)	-	-	-	(98.342)
Jumlah liabilitas	(11.586.546)	(6.195.415)	(1.901.723)	(1.500.742)	-	-	-	(21.184.426)
Selisih	(9.140.174)	(4.842.543)	3.651.453	6.541.686	1.021.141	4.587.342	800.642	2.619.547

e. Risiko Operasional

e. Operational Risk

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, kejadian eksternal maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Bank sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Bank.

Operational risk is the potential losses arising from IT system failure, human error, external event or deficiencies in operating procedures of a process. These risks may trigger losses for the Bank and consequently, affect the Bank's performance and soundness.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

The risk management applied by the Bank is as follows:

- Melaksanakan fungsi-fungsi Komite Manajemen Risiko, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.
- Membentuk Unit Manajemen Risiko Operasional untuk memantau tingkat risiko operasional.
- Memantau penyimpangan-penyimpangan dalam proses operasional dan transaksi yang tidak lazim (*unusual transaction*) secara berkala untuk mengetahui profil risiko operasional.
- Memantau indikator risiko yang penting secara berkala.

- Implementing the functions of the Risk Management Committee, Audit Committee and Risk Monitoring Committee.
- Establishing an Operational Risk Management Unit to monitor the level of operational risk.
- Monitoring deviations in operational processes and unusual transactions on a periodically basis to assess the profile of operational risk.
- Maintaining regular monitoring of key risk indicators.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**e. Risiko Operasional (Lanjutan)**

- Menetapkan kebijakan limit dan wewenang untuk menurunkan risiko operasional, dan secara periodik menelaah kebijakan tersebut.
- Menetapkan kebijakan risiko operasional dan mengevaluasi kembali risiko sesuai dengan profil risiko operasional secara berkala.
- Mengumpulkan data historis kerugian karena risiko operasional untuk mengukur tingkat risiko.

f. Manajemen Modal**Modal yang diwajibkan regulator**

Bank Indonesia (BI) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan BI yang berlaku dalam hal modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan peraturan BI yang berlaku dimana modal yang diwajibkan regulator Bank dianalisa dalam 2 tier:

- Modal tier 1, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba tahun berjalan.
- Modal tier 2, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Bank tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal tier 3 sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal tier 1; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal tier 1; dan modal tier 2 tidak boleh melebihi modal tier 1. Juga terdapat batasan jumlah cadangan umum aset produktif yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal tier 2.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**e. Operational Risk (Continued)**

- *Setting up limit and authorisation policies to mitigate operational risk, and periodically review these policies.*
- *Setting up operational risk policies and regularly re-evaluating the risk in line with the operational risk profile.*
- *Compiling historical data on operational risk losses to measure the level of risk.*

f. Capital Management**Regulatory capital**

Bank Indonesia (BI) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing BI regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by bank's strategic and organisational requirements, taking into account the regulatory, economic and commercial environment.

The Bank calculates its capital requirements using the prevailing BI regulation where the Bank's regulatory capital is analysed into two tiers:

- *tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the year.*
- *tier 2 capital, which includes the amount of allowable collectible impairment losses.*

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing BI regulation.

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of general allowances for productive assets that may be included as part of tier 2 capital.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

f. Manajemen Modal (Lanjutan)

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan BI, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode.

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan BI yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Modal tier 1				Tier 1 capital
Modal saham	22	267.000	267.000	Share capital
Tambahan modal disetor	23	257.610	257.610	Additional paid-in-capital
Cadangan umum	24	2.148	2.148	General reserve
Saldo laba		1.975.676	1.732.570	Retained earnings
Laba periode berjalan		50.419	121.279	Profit for the period
Selisih kurang antara penyisihan wajib dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif		(45.849)	(11.301)	Negative differences between regulatory provision and allowance for impairment losses on productive assets
Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung		(2.070)	(5.957)	Non-earning asset provision that should be calculated
		<u>2.504.934</u>	<u>2.363.349</u>	
Modal tier 2				Tier 2 capital
Cadangan umum aset produktif		142.590	141.129	General allowance for productive assets
		<u>142.590</u>	<u>141.129</u>	
Jumlah modal		<u>2.647.524</u>	<u>2.504.478</u>	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko				Risk Weighted Asset
Risiko kredit		13.684.943	13.319.216	Credit risk
Risiko pasar		38.350	27.672	Market risk
Risiko operasional		1.954.897	1.954.897	Operational risk
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko		<u>15.678.190</u>	<u>15.301.785</u>	Total Risk Weighted Assets
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum		16,89%	16,37%	Capital Adequacy Ratio
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan		8,00%	8,00%	Required Capital Adequacy Ratio

*Tidak diaudit

Unaudited*

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**f. Manajemen Modal (Lanjutan)**

Manajemen menggunakan rasio modal yang diwajibkan regulator untuk memantau modal dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan BI untuk pengukuran ini terutama berdasarkan pemantauan terhadap hubungan antara kecukupan modal (8 persen dari ATMR) dengan ketersediaan modal.

5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 4).

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi**a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 3m.

Penyisihan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh Departemen Kredit.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**f. Capital Management (Continued)**

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. BI's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement (measured as 8 percent of RWA) to available capital resources.

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (see Note 4).

a. Key sources of estimation uncertainty**a.1. Allowances for impairment losses of financial assets**

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 3m.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimate of cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Department.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired claims, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, concentrations, and economic factors.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011***

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011***

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(Lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi
(Lanjutan)**

**a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (Lanjutan)**

Sebagaimana yang dibahas dalam Catatan 3m, Bank melakukan evaluasi atas penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif berdasarkan model statistik dengan menggunakan data historis kerugian kredit. Selain itu, Bank juga mempertimbangkan kondisi kredit dan ekonomi terkini, dan melakukan perbandingan tingkat kerugian dalam melakukan evaluasi lebih lanjut apakah data kerugian historis yang tersedia saat ini mencerminkan kerugian di dalam portofolio kredit Bank terkini.

Metode yang menggunakan model statistik akan ditelaah secara berkelanjutan untuk mengidentifikasi perubahan yang mungkin diperlukan. Hal ini termasuk melakukan perbandingan tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan pemulihan yang diharapkan dengan hasil aktual yang terjadi secara berkala untuk memastikan model yang digunakan masih memadai.

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, Bank membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif berdasarkan pedoman dari Bank Indonesia atas persentase kerugian yang dipercaya merupakan data *peer* yang sesuai sebagaimana dibahas dalam Catatan 3m.

Sebagai hasil dari perubahan estimasi yang disebutkan di atas, Bank mengakui pemulihan atas penyisihan penurunan nilai secara kolektif sejumlah Rp 27.595 (setelah efek pajak penghasilan sejumlah Rp 9.199) dalam laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 1 Januari 2012.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 3.a.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

*Tidak diaudit

**5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty
(Continued)**

**a.1. Allowances for impairment losses of
financial assets (Continued)**

As discussed in Note 3m, the Bank assessed its allowance for collective impairment loan loss based on statistical model using historical loan loss data. In addition, the Bank considered current credit and economic condition, and performed benchmarking of loss rates to further assess whether currently available historical losses reflect the Bank's losses in current loan portfolio.

The statistical modeling method will be reviewed continuously to identify changes that may be required. It also includes regular benchmarking of default rates, loss rates and the expected of future recoveries against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

Prior to 1 January 2012, the Bank established its collective impairment provision based on Bank Indonesia's guidance on loss percentages which are believed representing the appropriate peer data as discussed in Note 3m.

As a result of change in the above-mentioned estimate, the Bank recognised a reversal of its allowance for collective impairment amounting to Rp 27,595 (after income tax effect amounting to Rp 9,199) in its statement of comprehensive income on 1 January 2012.

a.2. Determining fair values

The determination of fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 3.a.6. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(Lanjutan)

b. Sumber akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 3.a.6.

Bank mengukur nilai wajar menggunakan hirarki di bawah ini:

- Tingkat 1: Kuotasi harga pasar: instrumen keuangan yang diukur dengan menggunakan harga kuotasian (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik.
- Tingkat 2: Teknik penilaian menggunakan input yang dapat diobservasi: instrumen keuangan yang diukur dengan menggunakan harga kuotasian untuk instrumen serupa dalam pasar aktif atau harga kuotasian untuk instrumen serupa atau identik dari pasar yang dipertimbangkan sebagai kurang aktif dan instrumen keuangan yang diukur menggunakan model dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- Tingkat 3: Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi: instrumen keuangan dinilai menggunakan teknik penilaian dimana satu atau lebih input signifikan tidak dapat diobservasi. Kategori ini termasuk instrumen yang diukur berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen serupa dimana penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi diperlukan untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada harga kuotasi pasar atau harga kuotasian dari *dealer*. Untuk instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:

b.1. Valuation of financial instruments

The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 3.a.6.

The Bank measures fair values using the following hierarchy:

- Level 1: Quoted market price: financial instruments with quoted prices (unadjusted) in an active market for an identical instrument.
- Level 2: Valuation technique using observable inputs: financial instruments valued using quoted prices for similar instruments in active markets or quoted prices for identical or similar instruments in the markets that are considered less than active and financial instruments valued using models where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs: financial instruments valued using valuation techniques where one or more significant inputs are unobservable. This category includes instrument that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

Fair values of financial assets and liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines the fair values using valuation techniques.

**5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(Lanjutan)****b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank
(Lanjutan)****b.1. Penilaian instrumen keuangan (Lanjutan)**

Teknik penilaian termasuk nilai kini bersih dan model arus kas yang didiskonto, perbandingan dengan instrumen serupa dimana harga pasar yang dapat diobservasi tersedia dan model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk bunga bebas risiko dan bunga acuan (*benchmark*), marjin kredit dan premia lainnya yang digunakan untuk melakukan estimasi suku bunga diskonto, harga obligasi, nilai tukar valuta asing dan volatilitas dan korelasi harga yang diharapkan. Tujuan dari teknik penilaian adalah menghasilkan penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan, yang mana akan ditentukan oleh pelaku pasar secara wajar (*arm's length*).

Bank menerapkan model penilaian yang secara umum digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang umum dan tidak kompleks seperti kontrak berjangka valuta asing yang hanya menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan hanya memerlukan sedikit pertimbangan dan estimasi manajemen. Harga yang dapat diobservasi dan input dalam model biasanya tersedia di pasar untuk obligasi yang terdaftar di bursa. Ketersediaan harga pasar yang dapat diobservasi dan input dalam model mengurangi kebutuhan untuk pertimbangan dan estimasi manajemen, dan juga mengurangi ketidakpastian yang terkait dengan penentuan nilai wajar. Ketersediaan harga pasar dan input bervariasi tergantung pada produk dan pasar, dan sangat dipengaruhi oleh perubahan berdasarkan kejadian tertentu dan kondisi umum pasar keuangan.

Penyesuaian nilai wajar

Penyesuaian atas nilai wajar diterapkan ketika Bank mempertimbangkan bahwa terdapat faktor-faktor tambahan yang dipertimbangkan oleh pelaku pasar tapi tidak terdapat di dalam teknik penilaian. Tingkat penyesuaian atas nilai wajar tergantung pada banyak faktor yang spesifik terhadap entitas. Oleh karena itu penyesuaian nilai wajar mungkin tidak dapat diperbandingkan di antara pihak-pihak dalam industri perbankan.

**5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)****b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (Continued)****b.1. Valuation of financial instruments
(Continued)**

Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, comparison to similar instruments for which the market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rate, credit spreads and other premia used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates and expected price volatilities and correlations. The objective of valuation technique is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date, that would have been determined by market participants acting at arm's length.

The Bank uses widely recognised valuation models for determining the fair value of common and more simple financial instruments, like foreign exchange forward contracts that use only observable market data and require little management judgment and estimation. Observable prices and model inputs are usually available in the market for listed debt securities. Availability of observable market prices and model inputs reduces the need for management judgment and estimation and also reduces the uncertainty associated with determination of fair values. Availability of observable market prices and inputs varies depending on the products and markets and is prone to changes based on specific events and general conditions in the financial markets.

Fair value adjustments

Fair value adjustments are adopted when the Bank considers that there are additional factors that would be considered by a market participant that are not incorporated within the valuation model. The magnitude of fair value adjustments depends upon many entity-specific factors. Therefore the fair value adjustments may not be comparable across the banking industry.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(Lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (Lanjutan)

b.1. Penilaian instrumen keuangan (Lanjutan)

Tabel di bawah ini memberikan analisa instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan, berdasarkan tingkat nilai wajar dalam hirarki nilai wajar ke dalam kategori pengukuran nilai wajar terkait:

31 Maret/March 2012

	Catatan/ Notes	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang diperdagangkan	9	138.723	911	-	139.634	Trading assets
Efek-efek untuk tujuan investasi	14	1.837.620	7.334	1.014	1.845.968	Investment securities
		<u>1.976.343</u>	<u>8.245</u>	<u>1.014</u>	<u>1.985.602</u>	
Liabilitas derivatif		-	(719)	-	(719)	Derivative liabilities

31 Desember/December 2011

	Catatan/ Notes	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang diperdagangkan	9	137.120	3.942	-	141.062	Trading assets
Efek-efek untuk tujuan investasi	14	2.846.853	13.942	-	2.860.795	Investment securities
		<u>2.983.973</u>	<u>17.884</u>	-	<u>3.001.857</u>	
Liabilitas derivatif		-	(1.802)	-	(1.802)	Derivative liabilities

Pada tanggal 31 Maret 2012, dikarenakan menghilangnya pasar aktif untuk obligasi korporasi tertentu (Catatan 14), harga kuotasi di pasar aktif tidak lagi tersedia untuk obligasi tersebut dan informasi berkaitan dengan instrumen serupa di pasar aktif juga tidak tersedia. Oleh karena itu, obligasi korporasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.014 telah dipindahkan dari hirarki nilai wajar Tingkat 2 ke Tingkat 3.

The table below analyses financial instruments measured at fair value at the end of the reporting period, by the level in the fair value hierarchy into which the fair value measurement categorised:

As of 31 March 2012, due to disappearance of active market for certain corporate debt securities (Note 14), quoted prices in active market were no longer available for such securities and the information on similar instruments in active markets was also not available. Hence, the corporate debt securities with carrying amount of Rp 1,014 were transferred from Level 2 to Level 3 of the fair value hierarchy.

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu.

Dalam mengklasifikasikan aset keuangan dalam kelompok "diperdagangkan", Bank telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan di Catatan 3.a.1.

b.2. Financial asset and liability classification

The Bank's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated on inception into different accounting categories in certain circumstances.

In classifying financial assets as "trading", the Bank has determined that it meets the description of trading assets set out in Note 3.a.1.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

6. KAS

	31 Maret/ March 2012
Rupiah	262.523
Valuta asing	49.513
Jumlah	<u>312.036</u>

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk jumlah kas pada ATM masing-masing sebesar Rp 21.740 dan Rp 18.607 pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

7. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Maret/ March 2012
Rupiah	1.439.474
Valuta asing	333.756
Jumlah	<u>1.773.230</u>

Saldo Giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, Giro Bank pada Bank Indonesia masing-masing sebesar 8,71% dan 9,01% dari jumlah dana pihak ketiga untuk mata uang Rupiah serta sebesar 8,34% dan 8,46% dari jumlah dana pihak ketiga untuk valuta asing.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum yang terdiri dari sebagai berikut:

- GWM Primer sekurang-kurangnya 8% untuk mata uang Rupiah.
- GWM Sekunder sekurang-kurangnya 2,5% untuk mata uang Rupiah.
- Tambahan GWM sehubungan dengan ketidakpatuhan atas rasio kredit terhadap jumlah dana pihak ketiga (LDR) untuk mata uang Rupiah berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 12/19/PBI/2010.
- GWM untuk valuta asing sekurang-kurangnya 8%.

6. CASH

	31 Desember/ December 2011	
	298.133	Rupiah
	54.585	Foreign currencies
	<u>352.718</u>	Total

Total cash in Rupiah currency included cash in ATMs amounting to Rp 21,740 and Rp 18,607 as of 31 March 2012 and 31 December 2011, respectively.

7. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 2011	
	1.462.397	Rupiah
	362.700	Foreign currency
	<u>1.825.097</u>	Total

Demand deposits with Bank Indonesia are provided to fulfill Bank Indonesia requirements on minimum reserve requirements.

As of 31 March 2012 and 31 December 2011, the Bank's demand deposits with Bank Indonesia represented 8.71% and 9.01% of total third party deposits in Rupiah currency and 8.34% and 8.46% of third party deposits in foreign currency, respectively.

As of 31 March 2012 and 31 December 2011, the Bank has fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirement of Commercial Banks which consisted as follows:

- Primary GWM at minimum 8% for Rupiah currency.
- Secondary GWM at minimum 2.5% for Rupiah currency.
- Additional GWM related to incompliance with Loans to Deposits Ratio ("LDR") for Rupiah currency based on Bank Indonesia Regulation No. 12/19/PBI/2010.
- GWM at minimum 8% for foreign currencies.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

8. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
Rupiah		
Pihak berelasi		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	32	32
Pihak ketiga	16.048	45.451
Jumlah	16.080	45.483
Valuta asing		
Pihak berelasi		
HSBC Bank Australia Ltd	20.244	5.889
HSBC Bank Canada	312	33
HSBC Bank plc	4.144	13.249
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang New York	102.622	160.466
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Auckland	285	261
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Bangkok	257	276
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Hong Kong	2.266	1.238
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Singapura	9.992	3.051
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Tokyo	16.299	23.748
Pihak ketiga	16.142	14.863
Jumlah	172.563	223.074
Jumlah giro pada bank-bank lain	188.643	268.557
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(81)
Jumlah giro pada bank-bank lain - bersih	188.643	268.476

Pada tanggal 31 Desember 2011, terdapat kerugian penurunan nilai atas giro pada Bank Indover sebesar Rp 81 karena Bank Indover telah dinyatakan pailit oleh Pengadilan Wilayah Amsterdam pada tanggal 1 Desember 2008.

Pada tanggal 31 Maret 2012, seluruh giro pada bank-bank lain tidak mengalami penurunan nilai (2011: selain giro pada Bank Indover, seluruh giro pada bank-bank lain tidak mengalami penurunan nilai).

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai giro pada bank-bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2012			31 Maret/March 2011		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total
Saldo, 1 Januari	-	81	81	-	83	83
Penghapusan	-	(84)	(84)	-	-	-
Selisih kurs	-	3	3	-	3	3
Saldo, 31 Maret	-	-	-	-	86	86

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai giro pada bank-bank lain yang perlu diakui pada tanggal 31 Maret 2012.

8. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related party
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch	32	32	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
Pihak ketiga	16.048	45.451	Third parties
Jumlah	16.080	45.483	Total
Valuta asing			Foreign currencies
Pihak berelasi			Related parties
HSBC Bank Australia Ltd	20.244	5.889	HSBC Bank Australia Ltd
HSBC Bank Canada	312	33	HSBC Bank Canada
HSBC Bank plc	4.144	13.249	HSBC Bank plc
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, New York branch	102.622	160.466	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, New York branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Auckland branch	285	261	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Auckland branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Bangkok branch	257	276	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Bangkok branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch	2.266	1.238	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore branch	9.992	3.051	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo branch	16.299	23.748	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo branch
Pihak ketiga	16.142	14.863	Third parties
Jumlah	172.563	223.074	Total
Jumlah giro pada bank-bank lain	188.643	268.557	Total demand deposits with other banks
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(81)	Allowance for impairment losses
Jumlah giro pada bank-bank lain - bersih	188.643	268.476	Total demand deposits with other banks - net

As of 31 December 2011, there was an impairment loss on demand deposit with Bank Indover amounting to Rp 81 due to its bankruptcy declaration by the District Court of Amsterdam on 1 December 2008.

As of 31 March 2012, all demand deposits with other banks were not impaired (2011: except for demand deposit with Bank Indover, all demand deposits with other banks were not impaired).

The movement of allowance for impairment losses on demand deposits with other banks was as follows:

	31 Maret/March 2012			31 Maret/March 2011		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total
Saldo, 1 Januari	-	81	81	-	83	83
Penghapusan	-	(84)	(84)	-	-	-
Selisih kurs	-	3	3	-	3	3
Saldo, 31 Maret	-	-	-	-	86	86

The Bank's management believes that there was no allowance for impairment losses on demand deposits with other banks to be recognised as of 31 March 2012.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

9. ASET YANG DIPERDAGANGKAN

Aset yang diperdagangkan berdasarkan jenis dan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2012
Rupiah	
Efek-efek yang diperdagangkan	73.691
Aset derivatif	
Pihak berelasi	733
Pihak ketiga	178
Jumlah	911
Jumlah	74.602
Valuta asing	
Efek-efek yang diperdagangkan	65.032
Jumlah aset yang diperdagangkan	139.634

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, semua efek-efek yang diperdagangkan merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

Bank melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward*) dan kontrak pembelian dan penjualan tunai valuta asing. Kontrak berjangka valuta asing merupakan komitmen untuk membeli dan menjual sejumlah mata uang tertentu pada tanggal di masa mendatang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu. Instrumen derivatif adalah untuk tujuan diperdagangkan.

10. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

Penempatan pada Bank Indonesia merupakan penempatan dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu penempatan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah 3 - 262 hari dan 97 - 189 hari.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, seluruh penempatan pada Bank Indonesia tidak mengalami penurunan nilai

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia yang perlu diakui pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

9. TRADING ASSETS

Trading assets by type and currency were as follows:

	31 Desember/ December 2011	Rupiah
	72.377	Trading securities
		Derivative assets
	1.753	Related parties
	2.189	Third parties
	3.942	Subtotal
	76.319	Total
		Foreign currency
	64.743	Trading securities
	141.062	Total trading assets

As of 31 March 2012 and 31 December 2011, trading securities were all made with third parties.

The Bank's derivative transactions consist of foreign exchange forward buy and sell contracts and spot foreign currency purchase and selling contracts. Foreign exchange forward contracts are agreements to buy and sell of currency for another currency at a future date and at a specified price. Derivative instruments were for trading purpose.

10. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

Placements with Bank Indonesia represented placements in Rupiah with term of placement as of 31 March 2012 and 31 December 2011 were 3 - 262 days and 97 - 189 days, respectively.

As of 31 March 2012 and 31 December 2011, all placements with Bank Indonesia were not impaired.

The Bank's management believes that there was no allowance for impairment losses on placements with Bank Indonesia to be recognised as of 31 March 2012 and 31 December 2011.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI

	31 Maret/ March 2012		31 Desember/ December 2011		
	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Utang akseptasi/ Acceptance payables	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Utang akseptasi/ Acceptance payables	
Rupiah					Rupiah
Pihak ketiga	5.814	5.814	1.641	1.641	Third parties
Jumlah - Rupiah	5.814	5.814	1.641	1.641	Total - Rupiah
Valuta asing					Foreign currencies
Pihak berelasi					Related parties
HSBC Bank Malaysia Berhad	-	-	-	847	HSBC Bank Malaysia Berhad
HSBC Bank plc	-	2.359	-	2.012	HSBC Bank plc
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	-	1.474	-	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Seoul	-	31.378	-	33.312	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Seoul branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Singapura	-	280	-	2.407	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Taipei	-	7.829	-	8.522	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Taipei branch
Pihak ketiga	75.565	32.245	96.701	49.601	Third parties
Jumlah - valuta asing	75.565	75.565	96.701	96.701	Total - foreign currencies
Jumlah	81.379	81.379	98.342	98.342	Total

11 ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

	31 Maret/ March 2012		31 Desember/ December 2011		
	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Utang akseptasi/ Acceptance payables	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Utang akseptasi/ Acceptance payables	
Rupiah					Rupiah
Pihak ketiga	5.814	5.814	1.641	1.641	Third parties
Jumlah - Rupiah	5.814	5.814	1.641	1.641	Total - Rupiah
Valuta asing					Foreign currencies
Pihak berelasi					Related parties
HSBC Bank Malaysia Berhad	-	-	-	847	HSBC Bank Malaysia Berhad
HSBC Bank plc	-	2.359	-	2.012	HSBC Bank plc
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	-	1.474	-	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Seoul	-	31.378	-	33.312	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Seoul branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Singapura	-	280	-	2.407	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Taipei	-	7.829	-	8.522	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Taipei branch
Pihak ketiga	75.565	32.245	96.701	49.601	Third parties
Jumlah - valuta asing	75.565	75.565	96.701	96.701	Total - foreign currencies
Jumlah	81.379	81.379	98.342	98.342	Total

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, seluruh tagihan akseptasi tidak mengalami penurunan nilai.

As of 31 March 2012 and 31 December 2011, all acceptance receivables were not impaired.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi yang perlu diakui pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

The Bank's management believes that there was no allowance for impairment losses on acceptance receivables to be recognised as of 31 March 2012 and 31 December 2011.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, tagihan dan utang akseptasi berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2012 and 31 December 2011, the acceptance receivables and payables based on maturity period were as follows:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Hingga 1 bulan	2.660	7.162	Up to 1 month
Lebih dari 1 s.d. 3 bulan	33.684	42.275	More than 1 to 3 months
Lebih dari 3 s.d. 6 bulan	42.146	48.905	More than 3 to 6 months
Lebih dari 6 s.d. 12 bulan	2.889	-	More than 6 to 12 months
Jumlah	81.379	98.342	Total

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PENEMPATAN PADA BANK

Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank berdasarkan jenis dan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
Rupiah		
Call money		
Pihak ketiga	60.000	-
Pinjaman		
Pihak ketiga	1.912	1.374
Jumlah	<u>61.912</u>	<u>1.374</u>
Valuta asing		
Call money		
Pihak berelasi		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	-	226.688
Jumlah	<u>-</u>	<u>226.688</u>
Jumlah kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	<u>61.912</u>	<u>228.062</u>

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, seluruh kredit yang diberikan dan penempatan pada bank tidak mengalami penurunan nilai.

Jangka waktu kredit yang diberikan dan penempatan pada bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
Rupiah		
Call money	31 hari/days	-
Pinjaman	1 - 5 tahun/years	1 - 5 tahun/years
Valuta asing		
Call money	-	274 hari/days

13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH

Kredit yang diberikan kepada nasabah pada biaya perolehan diamortisasi:

a. Berdasarkan jenis kredit

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
Rupiah		
Investasi	2.648.152	2.505.965
Konsumsi	219.001	207.574
Kredit impor	174.665	139.192
Kredit ekspor	-	3.909
Modal kerja	8.227.005	8.199.243
Sindikasi	41.354	24.167
Karyawan	134.710	132.782
Jumlah - Rupiah	<u>11.444.887</u>	<u>11.212.832</u>

12. LOANS AND ADVANCES TO BANKS

Loans and advances to banks by type and currency were as follows:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
Rupiah		
Call money		
Third parties	60.000	-
Loans		
Third parties	1.912	1.374
Total	<u>61.912</u>	<u>1.374</u>
Foreign currencies		
Call money		
Related party		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch	-	226.688
Total	<u>-</u>	<u>226.688</u>
Total loans and advances to banks	<u>61.912</u>	<u>228.062</u>

As of 31 March 2012 and 31 December 2011, all loans and advances to banks were not impaired.

The term of loans and advances to banks were as follows:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
Rupiah		
Call money	31 hari/days	-
Loans	1 - 5 tahun/years	1 - 5 tahun/years
Foreign currencies		
Call money	-	274 hari/days

13. LOANS TO CUSTOMERS

Loans to customers at amortised cost:

a. By type of loan

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
Rupiah		
Investment	2.648.152	2.505.965
Consumer	219.001	207.574
Import loan	174.665	139.192
Export loan	-	3.909
Working capital	8.227.005	8.199.243
Syndication	41.354	24.167
Employee loans	134.710	132.782
Total - Rupiah	<u>11.444.887</u>	<u>11.212.832</u>

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH
(Lanjutan)

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
Valuta asing		
Investasi	236.674	201.432
Kredit ekspor	13.050	18.982
Kredit impor	200.934	233.270
Modal kerja	1.271.922	1.449.600
Sindikasi	1.182.149	967.697
Konsumsi	2	-
Jumlah - valuta asing	<u>2.904.731</u>	<u>2.870.981</u>
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah	14.349.618	14.083.813
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(134.021)	(165.016)
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah - bersih	<u>14.215.597</u>	<u>13.918.797</u>

13. LOANS TO CUSTOMERS (Continued)

Foreign currencies
Investment
Export loan
Import loan
Working capital
Syndication
Consumer
Total - foreign currencies
Total loans to customers
Allowance for impairment losses
Total loans to customers - net

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
Rupiah		
Jasa-jasa usaha	1.450.266	1.365.537
Jasa-jasa sosial dan masyarakat	159.599	154.813
Konstruksi	473.767	444.310
Pengangkutan, pergudangan dan jasa komunikasi	1.023.520	963.204
Perdagangan, restoran dan hotel	4.937.204	4.926.454
Perindustrian	2.812.473	2.783.093
Pertambangan	47.689	37.761
Listrik, gas dan air	12.869	11.103
Pertanian, perkebunan dan sarana perkebunan	159.095	165.879
Lainnya	368.405	360.678
Jumlah - Rupiah	<u>11.444.887</u>	<u>11.212.832</u>
Valuta asing		
Jasa-jasa usaha	607.833	629.410
Konstruksi	119.372	95.887
Pengangkutan, pergudangan dan jasa komunikasi	95.815	87.412
Perdagangan, restoran dan hotel	502.147	543.845
Perindustrian	1.115.351	1.036.914
Pertanian, perkebunan dan sarana perkebunan	172.905	174.755
Pertambangan	43.434	51.231
Listrik, gas dan air	80.852	85.903
Lainnya	167.022	165.624
Jumlah - valuta asing	<u>2.904.731</u>	<u>2.870.981</u>
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah	14.349.618	14.083.813
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(134.021)	(165.016)
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah - bersih	<u>14.215.597</u>	<u>13.918.797</u>

Rupiah
Business services
Social and public services
Construction
Transportation, warehousing and communication
Trading, restaurant and hotel
Industry
Mining
Electricity, gas and water
Agriculture, plantation and plantation improvement
Others
Total - Rupiah
Foreign currencies
Business services
Construction
Transportation, warehousing and communication
Trading, restaurant and hotel
Industry
Agriculture, plantation and plantation improvement
Mining
Electricity, gas and water
Others
Total - foreign currencies
Total loans to customers
Allowance for impairment losses
Total loans to customers - net

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH
(Lanjutan)

c. Berdasarkan klasifikasi Bank Indonesia

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
Rupiah		
Lancar	11.054.821	10.977.632
Dalam perhatian khusus	293.240	156.096
Kurang lancar	65.263	45.901
Diragukan	-	709
Macet	31.563	32.494
Jumlah - Rupiah	11.444.887	11.212.832
Valuta asing		
Lancar	2.883.426	2.831.107
Dalam perhatian khusus	18.562	14.447
Kurang lancar	2.743	25.427
Jumlah - valuta asing	2.904.731	2.870.981
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah	14.349.618	14.083.813
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(134.021)	(165.016)
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah - bersih	14.215.597	13.918.797

d. Jatuh tempo kredit berdasarkan periode perjanjian kredit

	31 Maret/March 2012		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Hingga 1 tahun	6.431.776	780.001	7.211.777
Lebih dari 1 s.d. 2 tahun	573.571	399.777	973.348
Lebih dari 2 s.d. 5 tahun	3.192.306	1.223.336	4.415.642
Lebih dari 5 tahun	1.247.234	501.617	1.748.851
Jumlah	11.444.887	2.904.731	14.349.618

	31 Desember/December 2011		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Hingga 1 tahun	6.013.693	844.571	6.858.264
Lebih dari 1 s.d. 2 tahun	890.935	659.328	1.550.263
Lebih dari 2 s.d. 5 tahun	3.145.903	971.605	4.117.508
Lebih dari 5 tahun	1.162.301	395.477	1.557.778
Jumlah	11.212.832	2.870.981	14.083.813

Rupiah	
Pass	
Special mention	
Substandard	
Doubtful	
Loss	
Total - Rupiah	
Foreign currencies	
Pass	
Special mention	
Substandard	
Total - foreign currencies	
Total loans to customers	
Allowance for impairment losses	
Total loans to customers - net	

13. LOANS TO CUSTOMERS (Continued)

c. By Bank Indonesia classification

d. Maturity of loan based on the term of loan agreement

Up to 1 year	
More than 1 to 2 years	
More than 2 to 5 years	
More than 5 years	
Total	

13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH
(Lanjutan)

- e. Kredit modal kerja terdiri dari pinjaman rekening koran dan pinjaman dengan surat promes.
- f. Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.
- g. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Partisipasi Bank dalam pinjaman sindikasi berkisar antara 0,31% - 13,77% untuk tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.
- h. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 6,53% dan 6,85% per tahun untuk tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.
- i. Selama periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, Bank melakukan negosiasi kembali kredit dengan perpanjangan jangka waktu dan penurunan tingkat bunga masing-masing sebesar Rp 3.512 dan Rp 7.005. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, saldo kredit yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 31.570 atau 0,22% dan Rp 31.318 atau 0,22% dari jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah dengan penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 237 dan Rp 914. Dari kredit yang direstrukturisasi tersebut, Bank tidak memiliki komitmen untuk memberikan fasilitas kredit tambahan.
- j. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, rasio kredit terhadap jumlah dana pihak ketiga masing-masing adalah sebesar 72,79% dan 70,17%.
- k. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, jumlah fasilitas kredit yang belum digunakan (*uncommitted*) oleh nasabah masing-masing sebesar Rp 6.109.211 dan Rp 6.021.853.

13. LOANS TO CUSTOMERS (Continued)

- e. Working capital loans consist of demand loans and loans with promissory notes.
- f. Consumer loans consist of housing and motor vehicles ownership loans.
- g. The syndicated loans represent loans granted to debtors under syndicated loan agreements with other banks. The Bank's participation in syndicated loans ranged between 0.31% - 13.77% as of 31 March 2012 and 31 December 2011.
- h. Loans given to the Bank's employees are intended for the acquisition of vehicles, houses and other necessities, with maturities ranging from 1 to 15 years, with an interest rate of 6.53% and 6.85% per annum as of 31 March 2012 and 31 December 2011, respectively.
- i. For the three month periods ended 31 March 2012 and 2011, the Bank renegotiated loans through extension of period and reduction of interest rate amounting to Rp 3,512 and Rp 7,005, respectively. As of 31 March 2012 and 31 December 2011, the outstanding balance of restructured loans was Rp 31,570 or 0.22% and Rp 31,318 or 0.22% of the total loans to customers, respectively, with the respective allowance for impairment losses amounted to Rp 237 and Rp 914. From the restructured loans, the Bank did not have any commitments to extend additional loan facilities.
- j. As of 31 March 2012 and 31 December 2011, loans to third party deposits ratio was 72.79% and 70.17%, respectively.
- k. As of 31 March 2012 and 31 December 2011, unused loan facilities (*uncommitted*) granted to customers were Rp 6,109,211 and Rp 6,021,853, respectively.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH
(Lanjutan)

- i. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik untuk pihak berelasi maupun untuk pihak ketiga.
- m. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, rincian kredit yang diberikan kepada pihak berelasi seluruhnya berkualitas lancar dan terdiri dari:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Perorangan:			<i>Individual:</i>
Personil manajemen kunci (Catatan 31)	12.665	11.779	<i>Key management personnel (Note 31)</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(118)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih	<u>12.665</u>	<u>11.661</u>	<i>Total - net</i>

- n. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, rincian kredit yang mengalami penurunan nilai menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2012		31 Desember/ December 2011		
	Kredit bermasalah/ Non- performing loans	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non- performing loans	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Rupiah					<i>Rupiah</i>
Jasa-jasa usaha	-	-	629	-	<i>Business services</i>
Konstruksi	4.309	(32)	-	-	<i>Construction</i>
Perdagangan, restoran dan hotel	33.322	(15.131)	13.954	(5.715)	<i>Trading, restaurant and hotel</i>
Perindustrian	52.506	(18.412)	54.411	(19.705)	<i>Industry</i>
Lainnya	6.689	(5.020)	10.110	(6.642)	<i>Others</i>
Jumlah - Rupiah	<u>96.826</u>	<u>(38.595)</u>	<u>79.104</u>	<u>(32.062)</u>	<i>Total - Rupiah</i>
Mata uang asing					<i>Foreign currency</i>
Perdagangan, restoran dan hotel	2.743	(21)	25.427	(6.626)	<i>Trading, restaurant and hotel</i>
Jumlah - valuta asing	<u>2.743</u>	<u>(21)</u>	<u>25.427</u>	<u>(6.626)</u>	<i>Total - foreign currency</i>
Jumlah	<u>99.569</u>	<u>(38.616)</u>	<u>104.531</u>	<u>(38.688)</u>	<i>Total</i>

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH
(Lanjutan)

- o. Rasio *non-performing loan* (NPL) pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2012
NPL bruto	0,69%
NPL neto	0,43%

- p. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, jumlah kredit yang dijamin dengan jaminan tunai (*back to back loans*) masing-masing sebesar Rp 1.754.850 dan Rp 1.727.032.

- q. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan kepada nasabah adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2012		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif:			
Saldo, 1 Januari	100.524	21.330	121.854
Penambahan (pemulihan) penyisihan	(33.325)	6.821	(26.504)
Selisih kurs	-	180	180
Saldo, 31 Maret	67.199	28.331	95.530
Penyisihan kerugian penurunan nilai spesifik:			
Saldo, 1 Januari	36.398	6.764	43.162
Penghapusan kredit	(83)	-	(83)
Penambahan (pemulihan) penyisihan	2.176	(6.821)	(4.645)
Selisih kurs	-	57	57
Saldo, 31 Maret	38.491	-	38.491
Jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai	105.690	28.331	134.021

	31 Maret/March 2011		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif:			
Saldo, 1 Januari	86.228	26.200	112.428
Reklasifikasi dari (ke) penyisihan kerugian penurunan nilai spesifik	740	(296)	444
Selisih kurs	-	(880)	(880)
Saldo, 31 Maret	86.968	25.024	111.992
Penyisihan kerugian penurunan nilai spesifik:			
Saldo, 1 Januari	27.397	1.716	29.113
Penghapusan kredit	(817)	-	(817)
Reklasifikasi (ke) dari penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif	(740)	296	(444)
Selisih kurs	-	(58)	(58)
Saldo, 31 Maret	25.840	1.954	27.794
Jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai	112.808	26.978	139.786

13. LOANS TO CUSTOMERS (Continued)

- o. As of 31 March 2012 and 31 December 2011, the *non-performing loan* (NPL) ratios were as follows:

	31 Desember/ December 2011	Gross NPL
	0,74%	Net NPL
	0,47%	

- p. As of 31 March 2012 and 31 December 2011, the total loans secured by cash collateral (*back to back loans*) amounted to Rp 1,754,850 and Rp 1,727,032, respectively.

- q. The movement of allowance for impairment losses on loans to customers was as follows:

Collective allowance for impairment losses:
Balance, 1 January
Additions (reversal) of the allowance
Exchange rate difference
Balance, 31 March
Specific allowance for impairment losses:
Balance, 1 January
Write-offs
Additions (reversal) of the allowance
Exchange rate difference
Balance, 31 March
Total allowance for impairment losses

Collective allowance for impairment losses:
Balance, 1 January
Reclassification from (to) specific allowance for impairment losses
Exchange rate difference
Balance, 31 March

Specific allowance for impairment losses:
Balance, 1 January
Write-offs
Reclassification (to) from collective allowance for impairment losses
Exchange rate difference
Balance, 31 March

Total allowance for impairment losses

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH
(Lanjutan)

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai kredit yang diberikan kepada nasabah.

13. LOANS TO CUSTOMERS (Continued)

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover any possible impairment on loans to customers.

14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, seluruh efek-efek untuk tujuan investasi diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Rincian efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual berdasarkan jenis dan mata uang adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT SECURITIES

As of 31 March 2012 and 31 December 2011, all investment securities were classified as available-for-sale. Details of available-for-sale investment securities by type and currency were as follows:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Rupiah			Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia:			Certificates of Bank Indonesia:
Nilai nominal	1.050.000	2.407.393	Par value
Bunga diterima dimuka	(18.248)	(43.881)	Unearned interest
Nilai bersih	1.031.752	2.363.512	Net value
Laba yang belum direalisasi - bersih	4.743	5.007	Unrealised gain - net
Nilai wajar	1.036.495	2.368.519	Fair value
Obligasi korporasi:			Corporate bonds:
Nilai nominal	13.980	13.980	Par value
Premi yang belum diamortisasi - bersih	1.187	1.099	Unamortised premiums - net
Nilai bersih	15.167	15.079	Net value
Laba (rugi) yang belum direalisasi - bersih	159	(1.137)	Unrealised (gain) loss - net
Rugi penurunan nilai	(6.978)	-	Impairment loss
Nilai wajar	8.348	13.942	Fair value
Obligasi pemerintah:			Government bonds:
Nilai nominal	436.584	132.934	Par value
Premi yang belum diamortisasi - bersih	20.978	2.730	Unamortised premiums - net
Nilai bersih	457.562	135.664	Net value
Laba yang belum direalisasi	629	2.080	Unrealised gain
Nilai wajar	458.191	137.744	Fair value
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi - Rupiah	1.503.034	2.520.205	Total investment securities - Rupiah
Valuta asing			Foreign currency
Obligasi pemerintah:			Government bonds:
Nilai nominal	305.739	303.181	Par value
Premi yang belum diamortisasi	35.051	38.768	Unamortised premiums
Nilai bersih	340.790	341.949	Net value
Laba (rugi) yang belum direalisasi - bersih	2.144	(1.359)	Unrealised gain (loss) - net
Nilai wajar	342.934	340.590	Fair value
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi - valuta asing	342.934	340.590	Total investment securities - foreign currency
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi	1.845.968	2.860.795	Total investment securities

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, obligasi pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia dengan suku bunga per tahun dan tanggal jatuh tempo sebagai berikut:

31 Maret/March 2012

Nilai nominal/ Par value	Nilai wajar/ Fair value	Rentang tingkat bunga tetap per tahun/ Range of fixed interest rate per annum	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity date	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment
742.323	801.125	6,75% - 11,45%	10 Februari 2013 - 20 April 2015/ 10 February 2013 - 20 April 2015	1 bulan/month - 6 bulan/months

31 Desember/December 2011

Nilai nominal/ Par value	Nilai wajar/ Fair value	Rentang tingkat bunga tetap per tahun/ Range of fixed interest rate per annum	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity date	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment
436.115	478.334	6,75% - 11,00%	12 Maret 2012 - 20 April 2015/ 12 March 2012 - 20 April 2015	1 bulan/month - 6 bulan/months

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, semua efek-efek untuk tujuan investasi merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

As of 31 March 2012 and 31 December 2011, investment securities were all made with third parties.

Pada tanggal 26 Januari 2012, salah satu dari obligor Bank, Berlian Laju Tanker Tbk ("BLTA"), telah melakukan pengumuman restrukturisasi utang dan penghentian pembayaran utang (*debt standstill*). Selama 2012, Pefindo telah menurunkan peringkat kredit BLTA beberapa kali dengan peringkat terakhir idD (*default*) pada tanggal 28 Februari 2012 dikarenakan BLTA telah wanprestasi dalam memenuhi kewajibannya dan Pefindo memperkirakan bahwa BLTA kemungkinan besar akan gagal dalam membayar semua cicilan pokok dan bunga pada saat jatuh tempo. Mempertimbangkan hal-hal ini, Bank menentukan bahwa obligasi BLTA telah mengalami penurunan nilai. Akibatnya, kerugian atas perubahan nilai wajar sebesar Rp 6.978 dalam pendapatan komprehensif lainnya telah diakui sebagai laba rugi.

On 26 January 2012, one of the issuer of bonds held by the Bank, Berlian Laju Tanker Tbk ("BLTA"), has made a press release announcing its debt restructuring and debt standstill. In 2012, Pefindo has also downgraded BLTA's credit rating several times with latest rating of idD (*default*) on 28 February 2012 as BLTA has failed to pay its obligations and Pefindo expects that BLTA is likely to fail to make all principal and interest repayments when they due. Considering these factors, the Bank determined its investment in BLTA's bonds to be impaired. Consequently, the fair value loss amounting to Rp 6,978 in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

Setelah pengumuman di atas, kuotasi dari pasar aktif dan data pasar yang relevan tidak tersedia. Oleh karena itu, Bank menerapkan teknik penilaian dengan menggunakan analisa arus kas yang didiskonto dengan memasukan risiko kredit dari entitas dan faktor-faktor lainnya yang mungkin dipertimbangkan oleh peserta pasar lainnya.

After the above announcements, the quotation from active market and relevant market data were not available. Therefore, the Bank applied valuation technique using discounted cash flow analysis by taking into account credit risk of entity and other factors that might be considered by other market participants.

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2012, selain obligasi korporasi yang disebutkan di atas, seluruh efek-efek untuk tujuan investasi tidak mengalami penurunan nilai (31 Desember 2011: seluruh efek-efek untuk tujuan investasi tidak mengalami penurunan nilai).

Rincian obligasi korporasi berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2012		31 Desember/ December 2011	
	Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating
Obligasi				
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.014	idD	6.667	idA-
PT Lautan Luas Tbk	6.140	idA-	6.140	idA-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1.194	idAA	1.135	idAA

Obligasi korporasi di atas telah diperingkat oleh Pefindo.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai efek-efek untuk tujuan investasi.

Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual selama periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan berakhir/ Three-month periods ended	
	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011
Saldo 1 Januari - sebelum pajak penghasilan tangguhan	4.591	8.116
Penambahan rugi yang belum direalisasi selama periode berjalan, bersih	(3.894)	(788)
Jumlah dipindahkan ke laba rugi sehubungan dengan kerugian penurunan nilai	6.978	-
Jumlah - sebelum pajak penghasilan tangguhan	7.675	7.328
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 29)	(1.919)	(1.832)
Saldo 31 Maret - bersih	5.756	5.496

14. INVESTMENT SECURITIES (Continued)

As of 31 March 2012, except for the above-mentioned corporate bond, all investment securities were not impaired (31 December 2011: all investment securities were not impaired).

Details of corporate bonds by issuer and rating of bonds as of 31 March 2012 and 31 December 2011 were as follows:

	Bonds
	PT Berlian Laju Tanker Tbk
	PT Lautan Luas Tbk
	PT Jasa Marga (Persero) Tbk

The above corporate bonds have been rated by Pefindo.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover any possible impairment on investment securities.

The movement of unrealised gain (loss) from the change in fair value of available-for-sale investment securities during the three-month periods ended 31 March 2012 and 2011 was as follows:

Balance - 1 January before deferred income tax
Addition of unrealised loss during the period, net
Amount transferred to profit or loss in respect of impairment losses
Total - before deferred income tax
Deferred income tax (Note 29)
Balance 31 March - net

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

15. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 2012
Pendapatan yang masih akan diterima	51.167
Beban dibayar dimuka	192.391
Uang jaminan	9.155
Persediaan barang cetakan dan perlengkapan kantor	6.350
Persediaan hadiah	4.189
Pajak dibayar dimuka sehubungan dengan pemeriksaan PPN (Catatan 29i)	4.620
Lainnya	1.917
Jumlah	<u>269.789</u>

15. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 2011
	45.453
	101.413
	8.993
	6.201
	3.250
	-
	4.245
Jumlah	<u>169.555</u>

Accrued income
Prepaid expenses
Security deposits
Printing materials and office supplies
Gift inventories
Prepaid tax in relation with assessment on VAT (Note 29i)
Others
Total

16. ASET TETAP

	Periode tiga bulan berakhir/Three-month period ended 31 Maret/March 2012			31 Maret/ March 2012	
	1 Januari/ January 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga perolehan					Cost
Tanah	18.313	-	-	18.313	Land
Bangunan	36.876	470	-	37.346	Buildings
Instalasi kantor	36.886	826	-	37.712	Leasehold improvement
Inventaris kantor	33.216	859	-	34.075	Office equipment
Mesin kantor	168.464	3.765	(3)	172.226	Office machines
Kendaraan bermotor	39.066	-	(1.595)	37.471	Motor vehicles
Jumlah	<u>332.821</u>	<u>5.920</u>	<u>(1.598)</u>	<u>337.143</u>	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(12.510)	(640)	-	(13.150)	Buildings
Instalasi kantor	(4.283)	(1.874)	-	(6.157)	Leasehold improvement
Inventaris kantor	(22.887)	(826)	-	(23.713)	Office equipment
Mesin kantor	(107.235)	(4.541)	3	(111.773)	Office machines
Kendaraan bermotor	(29.212)	(773)	1.274	(28.711)	Motor vehicles
Jumlah	<u>(176.127)</u>	<u>(8.654)</u>	<u>1.277</u>	<u>(183.504)</u>	Total
Nilai buku	<u>156.694</u>	<u>(2.734)</u>	<u>(321)</u>	<u>153.639</u>	Net book value

16. PROPERTIES AND EQUIPMENT

	Periode tiga bulan berakhir/Three-month period ended 31 Maret/March 2011			31 Maret/ March 2011	
	1 Januari/ January 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga perolehan					Cost
Tanah	18.313	-	-	18.313	Land
Bangunan	23.232	1.075	-	24.307	Buildings
Instalasi kantor	4.838	2.672	-	7.510	Leasehold improvement
Inventaris kantor	27.055	1.885	(54)	28.886	Office equipment
Mesin kantor	157.385	3.687	(761)	160.311	Office machines
Kendaraan bermotor	47.653	-	(148)	47.505	Motor vehicles
Jumlah	<u>278.476</u>	<u>9.319</u>	<u>(963)</u>	<u>286.832</u>	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(10.785)	(308)	-	(11.093)	Buildings
Instalasi kantor	(594)	(328)	-	(922)	Leasehold improvement
Inventaris kantor	(20.545)	(575)	54	(21.066)	Office equipment
Mesin kantor	(94.458)	(3.765)	744	(97.479)	Office machines
Kendaraan bermotor	(33.057)	(952)	145	(33.864)	Motor vehicles
Jumlah	<u>(159.439)</u>	<u>(5.928)</u>	<u>943</u>	<u>(164.424)</u>	Total
Nilai buku	<u>119.037</u>	<u>3.391</u>	<u>(20)</u>	<u>122.408</u>	Net book value

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2012
Hasil penjualan aset tetap	1.055
Nilai buku	(321)
Laba penjualan aset tetap	<u>734</u>

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 8.654 dan Rp 5.928 (Catatan 28) untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2012 dan 2011.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya dan Medan dengan hak legai berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 10 tahun sampai dengan 39 tahun serta Ijin Pemakaian Tanah yang berjangka waktu 5 tahun, yang akan jatuh tempo pada April 2012 dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan. Manajemen berkeyakinan Bank akan dapat memperpanjang hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Bintang Tbk dan PT Chartis Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan Rp 653.646.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan. Manajemen Bank juga berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama periode berjalan.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. PROPERTIES AND EQUIPMENT (Continued)

Details of sale of properties and equipment were as follows:

	31 Maret/ March 2011	
	106	Proceeds from sale of properties and equipment
	(20)	Net book value
	<u>86</u>	Gain on sale of properties and equipment

Depreciation expense charged to general and administrative expenses amounted to Rp 8,654 and Rp 5,928 (Note 28) for the three month periods ended 31 March 2012 and 2011, respectively.

The Bank owns several pieces of land located in Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya and Medan under Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) with the period of 10 to 39 years and Land Use Permit for 5 years, which will mature in April 2012 and currently in renewal process. Management believes that the Bank will have no difficulty in extending the landrights period since all the properties were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of 31 March 2012 and 31 December 2011, all properties and equipment, except for land, were insured with PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Bintang Tbk and PT Chartis Insurance Indonesia against fire, theft and other possible risks for sum insured of Rp 653,646.

The Bank's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. The Bank's management also believes that there was no impairment of properties and equipment during the period.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

17. LIABILITAS SEGERA

	31 Maret/March 2012		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Transfer, inkaso dan kliring	5.667	2.120	7.787
Lain-lain	779	-	779
Jumlah	6.446	2.120	8.566

Lain-lain termasuk beban promosi yang masih harus dibayar dan titipan nasabah untuk tagihan beban listrik yang masih harus dibayar.

17. LIABILITIES PAYABLE ON DEMAND

	31 Desember/December 2011		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
	3.617	1.518	5.135
	1.612	-	1.612
	5.229	1.518	6.747

Others included accrued promotion expense and customer payments for electricity bills.

Transfers, collection and clearing
Others
Total

18. SIMPANAN DARI NASABAH

Simpanan dari nasabah terdiri dari:

	31 Maret/March 2012		
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Giro	123	4.098.569	4.098.692
Tabungan	6.768	7.180.657	7.187.425
Deposito berjangka dan deposits on call	2.946	8.428.484	8.431.430
Jumlah	9.837	19.707.710	19.717.547

a. Giro terdiri dari:

	31 Maret/ March 2012
Pihak berelasi	
Rupiah	-
Valuta asing	123
Jumlah	123
Pihak ketiga	
Rupiah	3.107.766
Valuta asing	990.803
Jumlah	4.098.569
Jumlah giro	4.098.692

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, L/C dan bank garansi masing-masing sebesar Rp 5.297 dan Rp 2.733.

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from customers consisted of the following:

	31 Desember/December 2011		
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
	187	4.033.958	4.034.145
	10.723	7.521.499	7.532.222
	5.213	8.500.918	8.506.131
	16.123	20.056.375	20.072.498

a. Current accounts consisted of the following:

	31 Desember/ December 2011
Pihak berelasi	
Rupiah	90
Valuta asing	97
Jumlah	187
Pihak ketiga	
Rupiah	3.144.861
Valuta asing	889.097
Jumlah	4.033.958
Jumlah giro	4.034.145

As of 31 March 2012 and 31 December 2011, current accounts that were restricted and pledged as collateral for loans, L/C and bank guarantees amounted to Rp 5,297 and Rp 2,733, respectively.

Current accounts
Saving accounts
Time deposits and deposits on call
Total

Related parties
Rupiah
Foreign currencies
Subtotal

Third parties
Rupiah
Foreign currencies
Subtotal

Total current accounts

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

b. Tabungan terdiri dari:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
Pihak berelasi		
Rupiah		
Tabungan Ultra	221	2.396
Tabungan Ekonomi	5.005	3.421
Tabungan Eko Junior	-	180
Tabungan Super Ultra	-	113
Jumlah	<u>5.226</u>	<u>6.110</u>
Valuta asing		
Tabungan Eko valas	1.542	4.613
Jumlah pihak berelasi	<u>6.768</u>	<u>10.723</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Tabungan Ultra	1.780.791	1.947.219
Tabungan Ekonomi	1.563.166	1.598.831
Tabungan Eko Junior	152.085	150.677
Tabungan Super Ultra	1.930.517	1.956.938
Jumlah	<u>5.426.559</u>	<u>5.653.665</u>
Valuta asing		
Tabungan Eko valas	1.754.098	1.867.834
Jumlah pihak ketiga	<u>7.180.657</u>	<u>7.521.499</u>
Jumlah tabungan	<u>7.187.425</u>	<u>7.532.222</u>

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, L/C dan bank garansi masing-masing sebesar Rp 5.901 dan Rp 5.845.

c. Deposito berjangka dan *deposits on call* terdiri dari:

Berdasarkan mata uang:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
Rupiah		
Pihak berelasi	2.500	4.771
Pihak ketiga	7.457.118	7.443.154
Jumlah	<u>7.459.618</u>	<u>7.447.925</u>
Valuta asing		
Pihak berelasi	446	442
Pihak ketiga	971.366	1.057.764
Jumlah	<u>971.812</u>	<u>1.058.206</u>
Jumlah deposito berjangka dan <i>deposits on call</i>	<u>8.431.430</u>	<u>8.506.131</u>

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

b. Saving accounts consisted of the following:

Related parties
Rupiah
Tabungan Ultra
Tabungan Ekonomi
Tabungan Eko Junior
Tabungan Super Ultra
Subtotal
Foreign currencies
Tabungan Eko valas
Total related parties
Third parties
Rupiah
Tabungan Ultra
Tabungan Ekonomi
Tabungan Eko Junior
Tabungan Super Ultra
Subtotal
Foreign currencies
Tabungan Eko valas
Total third parties
Total saving accounts

As of 31 March 2012 and 31 December 2011, saving accounts that were restricted and pledged as collateral for loans, L/C and bank guarantees were Rp 5,901 and Rp 5,845, respectively.

c. Time deposits and deposits on call consisted of the following:

Based on currencies:

Rupiah
Related parties
Third parties
Subtotal
Foreign currencies
Related party
Third parties
Subtotal
Total time deposits and deposits on call

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

Berdasarkan periode jatuh tempo:

	31 Maret/ March 2012
Rupiah	
Kurang dari 1 bulan	49.399
1 bulan	4.293.748
3 bulan	1.362.311
6 bulan	912.740
12 bulan	841.420
Jumlah	<u>7.459.618</u>
Valuta asing	
Kurang dari 1 bulan	2.743
1 bulan	520.205
3 bulan	159.209
6 bulan	110.694
12 bulan	178.961
Jumlah	<u>971.812</u>
Jumlah	<u>8.431.430</u>

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, L/C dan bank garansi masing-masing sebesar Rp 1.982.825 dan Rp 2.196.642.

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

Based on maturity terms:

	31 Desember/ December 2011	Rupiah
		Less than 1 month
	49.219	1 month
	4.116.838	3 months
	1.448.244	6 months
	969.950	12 months
	<u>863.674</u>	Subtotal
	<u>7.447.925</u>	
		Foreign currencies
	-	Less than 1 month
	579.364	1 month
	208.929	3 months
	90.271	6 months
	179.642	12 months
	<u>1.058.206</u>	Subtotal
Jumlah	<u>8.506.131</u>	Total

As of 31 March 2012 and 31 December 2011, time deposits that were restricted and pledged as collateral for loans, L/C and bank guarantees amounted to Rp 1,982,825 and Rp 2,196,642, respectively.

19. SIMPANAN DARI BANK - BANK LAIN

Simpanan dari bank-bank terdiri dari:

	31 Maret/March 2012		
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Giro	8.836	25.612	34.448
Call money	-	155.448	155.448
Deposito berjangka	-	18.400	18.400
Jumlah	<u>8.836</u>	<u>199.460</u>	<u>208.296</u>

a. Giro berdasarkan mata uang:

	31 Maret/ March 2012
Rupiah	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	8.771
Pihak ketiga	24.258
Jumlah	<u>33.029</u>
Valuta asing	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	65
Pihak ketiga	1.354
Jumlah	<u>1.419</u>
Jumlah giro	<u>34.448</u>

*Tidak diaudit

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consisted of the following:

	31 Desember/December 2011			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	2.599	17.580	20.179	Demand deposits
	494.307	489.000	983.307	Call money
	-	10.100	10.100	Time deposits
Jumlah	<u>496.906</u>	<u>516.680</u>	<u>1.013.586</u>	Total

a. Demand deposits based on currencies:

	31 Desember/ December 2011	Rupiah
		Related party
	2.589	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
	17.114	Third parties
	<u>19.703</u>	Total
		Foreign currency
	10	Related party
	466	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
	476	Third parties
	<u>476</u>	Total
Jumlah giro	<u>20.179</u>	Total demand deposits

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

19. SIMPANAN DARI BANK - BANK LAIN (Lanjutan)

b. *Call money* berdasarkan mata uang:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>
Rupiah	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	-
Pihak ketiga	-
Jumlah	-
Valuta asing	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	-
Pihak ketiga	155.448
Jumlah	155.448
Jumlah <i>call money</i>	155.448

c. Deposito berjangka

Akun ini merupakan deposito berjangka dari pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan periode jatuh tempo:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>
1 bulan	5.200
3 bulan	3.100
6 bulan	4.500
12 bulan	5.600
Jumlah	18.400

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

	<u>31 Maret/ March 2012</u>
Uang jaminan	75.454
Provisi kredit yang diterima dimuka	57.191
Lain-lain	13.141
Jumlah	145.786

Uang jaminan termasuk uang yang diberikan oleh nasabah kepada Bank sebagai jaminan atas fasilitas jual beli valuta asing berjangka dan L/C impor masing-masing sebesar Rp 74.083 dan Rp 64.892 pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (Continued)

b. *Call money* based on currencies:

	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
		Rupiah
		Related party
		The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
	50.000	Third parties
	489.000	Total
	539.000	
		Foreign currency
		Related party
		The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
	444.307	Third parties
	-	Total
	444.307	
	983.307	Total <i>call money</i>

c. *Time deposits*

This account represented to time deposits from third parties denominated in Rupiah.

Based on maturity terms:

	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
		1 month
	-	3 month
		6 months
	4.500	12 months
	5.600	Total
	10.100	

20. OTHER LIABILITIES

	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
	66.247	Security deposits
	57.631	Deferred loans provision
	12.577	Others
	136.455	Total

The security deposits included deposits from customers for foreign exchange forward contract facility and import L/C of Rp 74,083 and Rp 64,892 as of 31 March 2012 and 31 December 2011, respectively.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan, Bank wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Dengan demikian Bank mencatat liabilitas yang mencerminkan imbalan pasca-kerja yang diwajibkan oleh Undang-Undang No. 13/2003.

Tabel berikut menyajikan liabilitas imbalan pasca-kerja Bank yang tercatat di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, dan perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2012 dan 2011:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Nilai kini liabilitas			Present value of obligation for
imbalan pasca-kerja	143.563	137.660	post-employment benefits
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	(49.938)	Unrecognised actuarial losses
Beban jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	2.409	2.463	Unrecognised past service cost - <i>non-vested</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	<u>145.972</u>	<u>90.185</u>	Obligation for post-employment benefits
	Periode tiga bulan berakhir/ Three-month periods ended		
	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011	
Beban jasa kini	6.241	4.115	Current service cost
Beban bunga	2.354	2.001	Interest expense
Amortisasi atas beban jasa lalu - <i>non-vested</i>	(53)	(53)	Amortisation of past service cost - <i>non-vested</i>
Amortisasi kerugian aktuarial	-	241	Amortisation of actuarial losses
	<u>8.542</u>	<u>6.304</u>	
Liabilitas imbalan pasca-kerja, 1 Januari	90.185	72.121	Obligation for post-employment benefits, 1 January
Beban imbalan pasca-kerja periode berjalan	8.542	6.304	Post-employment benefits expense for the period
Dampak penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) (Catatan 2.e.2)	49.938	-	Effect of adoption of PSAK No. 24 (2010 Revision) (Note 2.e.2)
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama periode berjalan	(2.693)	(1.562)	Payments of benefits during the period
Liabilitas imbalan pasca-kerja, 31 Maret	<u>145.972</u>	<u>76.863</u>	Obligation for post-employment benefits, 31 March

Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Maret 2012 dilakukan berdasarkan laporan aktuaris independen (PT Towers Watson Purbajaga) untuk posisi tanggal 31 Desember 2011 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	7,00%
Kenaikan gaji per tahun	8,00%

The calculation of obligation for post-employment benefits as of 31 March 2012 was done based on the independent actuary report (PT Towers Watson Purbajaga) for 31 December 2011 position using major assumptions as follows:

Discount rate per annum	7,00%
Salary increase per annum	8,00%

Unaudited*

*Tidak diaudit

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

22. MODAL SAHAM

Pada tanggal 20 Oktober 2008, HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited ("HAPH") menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* dengan beberapa pemegang saham utama untuk mengakuisisi 88,89% kepemilikan saham Bank. Berdasarkan perjanjian tersebut, HAPH mengakuisisi 38,84% kepemilikan saham dari PT Lumbung Artakencana, 38,60% dari PT Alas Pusaka dan 11,45% dari beberapa pemegang saham individu. Akuisisi ini berlaku efektif pada saat terjadinya penutupan transaksi.

Pada tanggal 22 Mei 2009, telah terjadi penutupan transaksi penjualan dan pembelian saham sehingga akuisisi tersebut menjadi efektif.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, akuisisi oleh HAPH di atas dianggap sebagai pengambilalihan perusahaan terbuka yang menyebabkan HAPH harus melaksanakan penawaran tender atas maksimum 270.000.000 saham yang dimiliki oleh pemegang saham publik yang mewakili 10,11% dari seluruh modal disetor dan ditempatkan penuh Bank. Penawaran tender dilaksanakan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan Pernyataan Penawaran Tender yang dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK.

Penawaran tender dilaksanakan sejak tanggal 24 Juni 2009 hingga 23 Juli 2009 dengan harga penawaran tender sebesar Rp 2.652 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selama penawaran tender, sebanyak 269.012.500 saham telah ditawarkan untuk dibeli sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan Pernyataan Penawaran Tender.

Penawaran tender yang diwajibkan Bapepam-LK telah diselesaikan pada tanggal 12 Agustus 2009. Pembayaran kepada pemegang saham telah dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2009. Setelah penyelesaian penawaran tender, HAPH memiliki 2.642.312.500 saham di Bank yang mewakili 98,96% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Bank.

Sesuai dengan peraturan Bapepam-LK tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, HAPH sebagai pemegang saham pengendali Bank diharuskan untuk melepaskan kembali (*refloat*) saham dalam jangka waktu 2 tahun dari penawaran tender. HAPH telah mengajukan permohonan perpanjangan kepada Bapepam-LK pada tanggal 18 Juli 2012 yang kemudian disetujui pada tanggal 16 Agustus 2012 untuk perpanjangan selama 6 bulan sejak tanggal persetujuan Bapepam-LK.

Pada tanggal 10 Pebruari 2012, HAPH telah mengajukan kembali permohonan perpanjangan kepada Bapepam-LK yang kemudian disetujui pada tanggal 22 Pebruari 2012 untuk perpanjangan selama 6 bulan sejak tanggal persetujuan Bapepam-LK.

22. CAPITAL STOCK

On 20 October 2008, HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited ("HAPH") entered into a *Conditional Sale and Purchase Agreement* with several major shareholders to acquire 88.89% share ownership of the Bank. Under the terms of the agreement, HAPH acquired 38.84% stake from PT Lumbung Artakencana, 38.60% from PT Alas Pusaka and 11.45% from several individual shareholders. The acquisition became effective upon closing of the transaction.

On 22 May 2009, the shares sale and purchase transactions were completed and thus, the acquisition became effective.

In accordance with Bapepam-LK regulation regarding *Take-Over of Public Companies*, the above-mentioned acquisition by HAPH constitutes a take-over of a public listed company which resulted in HAPH having to conduct a tender offer for a maximum of 270,000,000 shares held by the public shareholders representing 10.11% of the total issued and fully paid-up capital of the Bank. The tender offer was conducted with terms and conditions of the *Tender Offer Statement* which was declared effective by Bapepam-LK.

The tender offer was conducted from 24 June 2009 until 23 July 2009 with tender offer price at Rp 2,652 (in whole Rupiah) per share. During the tender offer, the shares being offered were 269,012,500 shares in accordance with the terms and conditions of the *Tender Offer Statement*.

The tender offer required by Bapepam-LK was completed on 12 August 2009. The payment to the shareholders was made on 4 August 2009. After completion of the tender offer, HAPH owns 2,642,312,500 shares of the Bank representing 98.96% of the total issued and fully paid-up capital of the Bank.

In accordance with Bapepam-LK regulation regarding *Take-Over of Public Companies*, HAPH as the Bank's controlling shareholder is required to refloat the shares within 2 years from the tender offer. HAPH already submitted an extension request to Bapepam-LK on 18 July 2012 and the request was approved on 16 August 2012 for 6 months extension since the approval date by Bapepam-LK.

On 10 February 2012, HAPH already submitted another extension request to Bapepam-LK which then approved on 22 February 2012 for 6 months extension since the approval date by Bapepam-LK.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011***

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011***

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Komposisi pemegang saham Bank pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Total paid-up capital at par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share	
HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited	2.641.812.500	98,94%	264.181	HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited
PT Bank Central Asia Tbk Masyarakat	26.700.000 1.487.500	1,00% 0,08%	2.670 149	PT Bank Central Asia Tbk Public
Jumlah	<u>2.670.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>267.000</u>	Total

22. CAPITAL STOCK (Continued)

The composition of the Bank's shareholders as of 31 March 2012 and 31 December 2011 was as follows:

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Bank melakukan penawaran umum perdana atas 270.000.000 saham Bank kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.080 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah yang diterima dari penawaran umum adalah sebesar Rp 291.600.

Rincian tambahan modal disetor - bersih dari penawaran umum perdana saham Bank adalah sebagai berikut:

Jumlah yang diterima dari penerbitan 270.000.000 saham	291.600	Proceeds from the issuance of 270,000,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(27.000)</u>	Amount recorded as paid-in capital
Beban emisi saham	264.600	Share issuance costs
Jumlah yang dicatat sebagai tambahan modal disetor	<u>257.610</u>	Amount recorded as additional paid-in capital

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

The Bank issued 270,000,000 shares with par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share, through initial public offering with offering price of Rp 1,080 (in whole Rupiah) per share. Total proceeds from the public offering amounted to Rp 291,600.

Details of additional paid-in capital - net from initial public offering were as follows:

24. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan umum dan wajib dibentuk sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak 16 Agustus 2007 yang mengharuskan Perseroan membentuk cadangan umum dengan jumlah minimum 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor. Tidak ada batas waktu dalam pembentukan cadangan ini.

24. GENERAL AND LEGAL RESERVES

The general and legal reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No. 1/1995 which has been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires a Company to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

25. PENDAPATAN BUNGA BERSIH

	Periode tiga bulan berakhir/ Three-month periods ended	
	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011
Pendapatan bunga		
Giro pada Bank Indonesia	2.080	1.864
Giro pada bank-bank lain	27	25
Penempatan pada Bank Indonesia	54.261	41.928
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	565	3.075
Efek-efek yang diperdagangkan	2.148	2.137
Kredit yang diberikan kepada nasabah	313.603	274.057
Efek-efek untuk tujuan investasi	31.481	31.549
Jumlah	404.165	354.635
Beban bunga		
Simpanan		
Giro	17.884	15.314
Tabungan	44.205	27.302
Deposito berjangka	120.090	84.803
Premi penjaminan ke LPS (Catatan 35)	9.498	9.467
Lainnya	2.742	1.960
Jumlah	194.419	138.846
Pendapatan bunga bersih	209.746	215.789

Pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dilaporkan di atas, yang terkait dengan aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah sebesar Rp 402.017 (2011: Rp 352.498). Beban bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang terkait dengan liabilitas keuangan adalah sebesar Rp 182.179 (2011: Rp 127.419).

26. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Di bawah ini disajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Pada tabel di bawah ini, instrumen keuangan telah dikelompokkan berdasarkan klasifikasi masing-masing. Kebijakan akuntansi yang penting di Catatan 3a menjelaskan bagaimana kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan), diakui.

25. NET INTEREST INCOME

	Periode tiga bulan berakhir/ Three-month periods ended	
	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011
Interest income		
Demand deposits with Bank Indonesia	2.080	1.864
Demand deposits with other banks	27	25
Placement with Bank Indonesia	54.261	41.928
Loans and advances to banks	565	3.075
Trading securities	2.148	2.137
Loans to customers	313.603	274.057
Investment securities	31.481	31.549
Subtotal	404.165	354.635
Interest expenses		
Deposits		
Demand deposits	17.884	15.314
Saving deposits	44.205	27.302
Time deposits	120.090	84.803
Guarantee premium to LPS (Note 35)	9.498	9.467
Others	2.742	1.960
Subtotal	194.419	138.846
Net interest income	209.746	215.789

Interest income calculated using the effective interest method reported above that relates to financial assets not carried at fair value through profit or loss was Rp 402,017 (2011: Rp 352,498). Interest expenses calculated using the effective interest method that relate to financial liabilities were Rp 182,179 (2011: Rp 127,419).

26. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the statement of financial position, and the fair value of all financial assets and liabilities.

In the below table, financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting policies in Note 3a describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognised.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

26. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

Aset keuangan telah dikelompokkan ke dalam aset keuangan untuk diperdagangkan, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Sama halnya dengan aset keuangan, tiap kategori liabilitas keuangan telah dikelompokkan ke dalam liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi lainnya.

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

26. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (Continued)

Financial asset classes have been allocated into trading, loans and receivables and available-for-sale financial assets. Similarly, each class of financial liability has been allocated into trading and other amortised cost.

The fair values are based on relevant information available as at the statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of 31 March 2012 and 31 December 2011.

		31 Maret/March 2012					
	Diperdagangkan/ Trading	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value	
Aset keuangan						Financial assets	
Kas	-	-	312.036	-	312.036	312.036	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	1.773.291	-	-	1.773.291	1.773.291	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	188.643	-	-	188.643	188.643	Demand deposits with other banks
Aset yang diperdagangkan	139.634	-	-	-	139.634	139.634	Trading assets
Penempatan pada Bank Indonesia	-	3.981.118	-	-	3.981.118	3.981.118	Placements with Bank Indonesia
Tagihan akseptasi	-	61.379	-	-	61.379	61.379	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	-	61.912	-	-	61.912	61.912	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah	-	14.215.597	-	-	14.215.597	14.194.886	Loans to customers
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	1.845.968	-	1.845.968	1.845.968	Investment securities
	<u>139.634</u>	<u>20.301.940</u>	<u>2.158.004</u>	<u>-</u>	<u>22.599.578</u>	<u>22.578.867</u>	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Simpanan dari nasabah	-	-	-	(19.717.547)	(19.717.547)	(19.717.547)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	-	(208.296)	(208.296)	(208.296)	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(719)	-	-	-	(719)	(719)	Derivative liabilities
Utang akseptasi	-	-	-	(81.379)	(81.379)	(81.379)	Acceptance payables
	<u>(719)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(20.007.222)</u>	<u>(20.007.941)</u>	<u>(20.007.941)</u>	

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

26. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)26. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (Continued)

31 Desember/December 2011

	Diperdagangkan/ Trading	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Jumlah nilai tercata/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	-	-	352.718	-	352.718	352.718	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	1.825.097	-	-	1.825.097	1.825.097	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	268.478	-	-	268.478	268.478	Demand deposits with other banks
Aset yang diperdagangkan	141.062	-	-	-	141.062	141.062	Trading assets
Penempatan pada Bank Indonesia	-	4.086.589	-	-	4.086.589	4.086.589	Placements with Bank Indonesia
Tagihan akseptasi	-	98.342	-	-	98.342	98.342	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	-	228.082	-	-	228.082	228.082	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah	-	13.918.797	-	-	13.918.797	13.900.307	Loans to customers
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	2.860.795	-	2.860.795	2.860.795	Investment securities
	141.062	20.425.363	3.213.513	-	23.779.938	23.761.448	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Simpanan dari nasabah	-	-	-	(20.072.498)	(20.072.498)	(20.072.498)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	-	(1.013.586)	(1.013.586)	(1.013.586)	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(1.802)	-	-	-	(1.802)	(1.802)	Derivative liabilities
Utang akseptasi	-	-	-	(98.342)	(98.342)	(98.342)	Acceptance payables
	(1.802)	-	-	(21.184.426)	(21.186.228)	(21.186.228)	

Nilai wajar aset dan liabilitas yang diperdagangkan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah berdasarkan:

- harga kuotasi pasar untuk efek-efek yang diperdagangkan, dan
- teknik penilaian dengan penggunaan input pasar yang maksimal untuk instrumen derivatif.

Nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah berdasarkan harga kuotasi pasar, kecuali untuk nilai wajar obligasi korporasi BLTA sebesar Rp 1.014 pada tanggal 31 Maret 2012 ditentukan dengan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 14.

Nilai wajar kredit yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar ditentukan menggunakan metode diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan selain yang disebutkan di atas mendekati nilai tercatatnya karena memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

The fair value of trading assets and liabilities as of 31 March 2012 and 31 December 2011 was based on:

- quoted market price for trading securities, and
- valuation technique with maximum use of market inputs for derivative instruments.

The fair value of investment securities as of 31 March 2012 and 31 December 2011 was based on quoted market prices, except for the fair value of corporate bond BLTA amounting to Rp 1,014 as of 31 March 2012, which was determined using valuation technique as explained in Note 14.

The fair value of loans receivable with fair value risk was determined by discounted cash flows method using market interest rate as of 31 March 2012 and 31 December 2011.

The fair value of financial assets and liabilities other than those mentioned in the above approximated to the carrying amount because short term in nature, and/or repricing frequently.

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

27. BEBAN KARYAWAN

	Periode tiga bulan berakhir/ Three-month periods ended	
	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011
Gaji	61.286	48.750
Tunjangan hari raya dan bonus	32.815	23.532
Tunjangan	12.824	11.682
Imbalan pasca-kerja (Catatan 21)	8.542	6.304
Pelatihan	1.833	3.735
Lain-lain	8.896	6.428
Jumlah	<u>126.196</u>	<u>100.431</u>

Salaries
Holiday allowance and bonuses
Allowances
Post-employment benefits (Note 21)
Training
Others
Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Periode tiga bulan berakhir/ Three-month periods ended	
	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011
Sewa	13.468	11.600
Telepon, telex, listrik dan air	12.294	10.889
Jasa <i>outsourcing</i>	6.897	5.693
Penyusutan aset tetap (Catatan 16)	8.654	5.928
Iklan dan promosi	4.202	5.446
Koresponden/jasa bank lain	3.959	4.915
Alat tulis dan barang cetakan	4.200	3.414
Perjalanan dinas	3.619	2.205
Asuransi	2.868	2.166
Jasa profesional	1.804	3.989
Pemeliharaan dan perbaikan	1.911	2.050
Kebersihan dan keamanan	693	827
Representasi	1.073	1.092
Langganan/keanggotaan	751	727
Lain-lain	1.956	5.382
Jumlah	<u>68.349</u>	<u>66.323</u>

Rent
Telephone, telex, electricity and water
Outsourcing services
Depreciation of properties and equipment (Note 16)
Advertising and promotion
Correspondence/other bank charges
Stationery and office supplies
Travelling
Insurance
Professional fees
Repair and maintenance
Security and cleaning
Representation
Customer services/membership
Others
Total

29. PAJAK PENGHASILAN

a. Liabilitas pajak terdiri dari:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
Pajak penghasilan badan	9.120	9.120
Pajak Penghasilan:		
- Pasal 4 (2)	9.689	9.880
- Pasal 21	21.101	7.040
- Pasal 23/26	1.274	895
- Pasal 25	-	6.869
	<u>41.184</u>	<u>33.804</u>

29. INCOME TAX

a. Taxes payable consist of:

Corporate income tax
Income Tax:
Articles 4(2) -
Article 21 -
Articles 23/26 -
Articles 25 -

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
 PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2012* DAN 2011*
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
 THREE-MONTH PERIODS ENDED
 31 MARCH 2012* AND 2011*
 (In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

29. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

b. Beban pajak terdiri dari:

	Periode tiga bulan berakhir/ Three-month periods ended	
	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011
Pajak kini	805	8.974
Pajak tangguhan	20.518	11.389
Jumlah	21.323	20.363

c. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan berakhir/ Three-month periods ended	
	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011
Laba sebelum pajak	122.160	79.643
Perbedaan temporer:		
Bonus yang masih harus dibayar	(59.381)	(38.796)
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif	(34.401)	(8.895)
Beban imbalan pasca-kerja	9.523	4.742
Beban dana pensiun tenaga kerja	790	-
Penyusutan aset tetap	1.517	(2.352)
(Laba) rugi belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan	(117)	840
Beban masih harus dibayar	-	(1.097)
	(82.069)	(45.558)
Perbedaan permanen:		
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak penghasilan nilai	(39.338)	-
Penyusutan kendaraan non-operasional	128	201
Representasi, sumbangan dan denda	-	455
Lain-lain	2.341	1.156
	(36.869)	1.812
Laba kena pajak	3.222	35.897
Beban pajak kini	805	8.974
Pembayaran pajak dimuka pasal 25 untuk Januari - Februari	(20.706)	(15.531)
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka	19.901	6.557

29. INCOME TAX (Continued)

b. Tax expense consisted of the following:

Current tax
 Deferred tax
 Total

c. Under the Indonesian taxation laws, the Bank submits tax returns on a self-assessment basis. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

d. The reconciliation between profit before tax per statement of income and taxable income was as follows:

Profit before tax
 Temporary differences:
 Accrued bonus
 Allowance for impairment losses from financial assets and estimated losses from off balance sheet transactions
 Post-employment benefits expense
 Pension fund expenses
 Depreciation of premises and equipment
 Unrealised (gain) loss from changes in fair value of trading securities
 Accrued expenses

Permanent differences:

Income subject to final income tax
 Depreciation of non-operational vehicles
 Representation, donations and penalties
 Others

Taxable income
 Current tax expense
 Prepaid tax article 25 for January - February
 Prepaid corporate income tax

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

29. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan berakhir/ Three-month periods ended		
	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011	
Laba sebelum pajak	122.160	79.643	Income before tax
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Prevailing tax rate
	30.540	19.910	
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25%	(9.217)	453	Permanent differences at 25% tax rate
Jumlah beban pajak	21.323	20.363	Total tax expense

- f. Rincian dari aset pajak tangguhan bersih Bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
Liabilitas imbalan pasca-kerja	36.494	22.220	Obligation for post-employment benefits
Liabilitas dana pensiun	790	-	Pension fund liability
Bonus yang masih harus dibayar	7.220	22.066	Accrued bonus
Rugi belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan	1.048	1.078	Unrealised loss from changes in fair value of trading securities
	45.552	45.364	
Liabilitas pajak tangguhan:			Deferred tax liabilities:
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(10.588)	(1.988)	Allowance for impairment losses on financial assets
Penyusutan aset tetap	(4.822)	(5.201)	Depreciation of premises and equipment
Laba belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual (Catatan 14)	(1.919)	(1.148)	Unrealised gain from changes in fair value of available-for-sale investment securities (Note 14)
	(17.329)	(8.337)	
Aset pajak tangguhan - bersih	28.223	37.027	Deferred tax assets - net

- g. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

- h. Aset pajak tangguhan yang timbul dari kerugian aktuarial atas imbalan pasti pasca-kerja sejumlah Rp 12.485 pada tanggal 1 Januari 2012 telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain.

- i. Pada tanggal 20 Februari 2012, Bank menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2008 yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan (PPH Pasal 21), pajak penghasilan final (PPH Pasal 4) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Hasil pemeriksaan pajak tersebut telah disetujui oleh manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPN sejumlah Rp 4.620. Pada saat ini, Bank dalam proses untuk mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan PPN.

29. INCOME TAX (Continued)

- e. The reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax was as follows:

- f. The details of the Bank's net deferred tax assets were as follows:

- g. The management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are probable to be realised in the future years.

- h. The deferred tax asset arising from actuarial losses on defined post-employment benefits amounting to Rp 12,485 as of 1 January 2012 was recognised to other comprehensive income.

- i. On 20 February 2012, the Bank received the tax assessment result for fiscal year 2008 which confirmed the underpayment of employee income tax (income tax article 21), final income tax (income tax article 4) and Value Added Tax ("VAT"). The result was agreed by the Bank's management, except for the assessment on the VAT underpayment amounting to Rp 4,620. Currently, the Bank is in the process to submit an objection letter on the VAT assessment result.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

30. LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR

Labanya bersih per saham - dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

	Periode tiga bulan berakhir/ Three-month periods ended		
	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011	
Labanya bersih	100.837	59.280	Net income
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	2.670.000.000	2.670.000.000	Weighted average number of outstanding shares
Labanya bersih per saham - dasar (dalam Rupiah penuh)	38	22	Earnings per share - basic (in whole Rupiah)

30. EARNINGS PER SHARE - BASIC

Earnings per share - basic is computed by dividing net income by the weighted average number of outstanding shares during the related period.

31. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian saldo yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2012		31 Desember/December 2011		
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage ¹⁾	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage ¹⁾	
Giro pada bank-bank lain (Catatan 8)	156.453	0,68	208.243	0,86	Demand deposits with other banks (Note 8)
Aset yang diperdagangkan (Catatan 9)	733	0,003	1.753	0,01	Trading assets (Note 9)
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank (Catatan 12)	-	-	226.688	0,94	Loans and advances to banks (Note 12)
Kredit yang diberikan kepada nasabah (Catatan 13)	12.665	0,06	11.661	0,05	Loans to customers (Note 13)
Simpanan dari nasabah (Catatan 18)	9.837	0,05	16.123	0,07	Deposits from customers (Note 18)
Simpanan dari bank-bank lain (Catatan 19)	8.836	0,04	486.906	2,30	Deposits from other banks (Note 19)
Liabilitas derivatif	389	0,002	177	0,00	Derivative liabilities
Utang akseptasi (Catatan 11)	43.320	0,19	47.100	0,22	Acceptance payables (Note 11)

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of significant balance with related parties as of 31 March 2012 and 31 December 2011 were as follows:

Rincian transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The details of significant transactions with related parties for the three-month periods ended 31 March 2012 and 2011 were as follows:

	Periode tiga bulan berakhir/ Three-month periods ended				
	31 Maret/March 2012		31 Maret/March 2011		
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage ¹⁾	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage ¹⁾	
Pendapatan bunga (Catatan 25)	438	0,11	594	0,17	Interest income (Note 25)
Beban bunga (Catatan 25)	266	0,14	636	0,46	Interest expenses (Note 25)
Jasa komunikasi - disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.146	1,68	1.026	1,55	Communication services - presented as part of general and administrative expenses (Note 26)

¹⁾ Persentase terhadap masing-masing jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban/komitmen dan kontinjensi.

¹⁾ Percentage of the total assets/liabilities/income/expense/commitments and contingencies.

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

31. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011 adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ <i>Related party</i>	Sifat relasi/ <i>Nature of relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Type of transaction</i>
HSBC Bank Australia Ltd	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Giro/ <i>Demand deposits</i>
HSBC Bank Canada	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Giro/ <i>Demand deposits</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Bangkok branch	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Giro/ <i>Demand deposits</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, New York branch	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Giro/ <i>Demand deposits</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo branch	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Giro/ <i>Demand deposits</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Auckland branch	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Giro dan akseptasi/ <i>Demand deposits and acceptance</i>
HSBC Bank plc	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Giro dan akseptasi/ <i>Demand deposits and acceptance</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore branch	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Giro dan akseptasi/ <i>Demand deposits and acceptance</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Giro, transaksi derivatif dan jasa komunikasi/ <i>Demand deposits, derivative transactions and communication services</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penempatan, akseptasi, transaksi derivatif dan simpanan/ <i>Placements, acceptance, derivative transactions and call money</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Seoul branch	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Akseptasi/ <i>Acceptance</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Taipei branch	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Akseptasi/ <i>Acceptance</i>
HSBC Bank Malaysia Berhad	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Akseptasi/ <i>Acceptance</i>
PT Gracia Moda International	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Pemberian pinjaman/ <i>Loans</i>
PT Sumber Rezeki Baru	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Pemberian pinjaman/ <i>Loans</i>
Elina	Keluarga pengurus Bank/ <i>Family of the Bank's management</i>	Pemberian pinjaman/ <i>Loans</i>
PT Kemuning Mas	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Giro/ <i>Current accounts</i>
PT Media Jasa Utama	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Giro/ <i>Current accounts</i>

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The details of the relationship and type of significant transactions with related parties as of 31 March 2012, 31 December 2011 and 31 March 2011 were as follows:

Transaksi dengan personil manajemen kunci

Di bawah ini adalah jumlah kredit yang diberikan kepada personil manajemen kunci dan keluarga langsung pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011:

Transactions with key management personnel

Below is outstanding loans to key management personnel and their immediate families as of 31 March 2012 and 31 December 2011:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Berdasarkan tipe kredit			<i>Based on loan type</i>
Kredit yang diberikan kepada nasabah:			<i>Loans to customers:</i>
Kredit mobil	2.979	1.881	<i>Car loan</i>
Kredit rumah	9.271	8.338	<i>Housing loan</i>
Lainnya	415	1.560	<i>Others</i>
Jumlah	<u>12.665</u>	<u>11.779</u>	<i>Total</i>

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

31. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Kredit mobil dan rumah yang diberikan dijamin oleh properti tersebut. Kredit lainnya tidak mempunyai jaminan dan tidak ada garansi yang diterima.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat atas saldo kredit yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

Remunerasi personil manajemen kunci untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 terdiri dari:

	Periode tiga bulan berakhir/ Three-month periods ended	
	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011
Imbalan kerja jangka pendek	17.502	5.715
Imbalan pasca-kerja	759	-
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	918	-

Rincian gaji, tunjangan dan bonus Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Pemantau Risiko selama tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan berakhir/ Three-month periods ended	
	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011
Dewan Komisaris	687	642
Direksi	9.704	5.042
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	211	31
Jumlah	<u>10.602</u>	<u>5.715</u>

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The car and housing loans granted are secured over property of the respective borrowers. Other balances are not secured and no guarantees have been obtained.

No impairment losses have been recorded against the loans to key management personnel.

Remuneration of key management personnels for the three-month periods ended 31 March 2012 and 2011 comprised:

	Periode tiga bulan berakhir/ Three-month periods ended	
	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011
Short-term employee benefits	17.502	5.715
Post-employment benefits	759	-
Other long-term employee benefits	918	-

Details of salaries, allowance and bonuses of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Risk Monitoring Committee for the years ended 31 March 2012 and 2011 were as follows:

	Periode tiga bulan berakhir/ Three-month periods ended	
	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011
Board of commissioners	687	642
Board of Directors	9.704	5.042
Audit Committee and Risk Monitoring Committee	211	31
Total	<u>10.602</u>	<u>5.715</u>

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
KOMITMEN		
Kewajiban komitmen		
L/C yang tidak dapat dibatalkan	(790.498)	(589.002)
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(177.406)	(318.186)
Jumlah kewajiban komitmen	<u>(967.904)</u>	<u>(907.188)</u>
KONTINJENSI		
Kewajiban kontinjensi		
Bank garansi yang diterbitkan	(456.222)	(450.455)
Jumlah kewajiban kontinjensi	<u>(456.222)</u>	<u>(450.455)</u>

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
COMMITMENTS		
Committed liabilities		
Irrevocable L/C	(790.498)	(589.002)
Unused credit facilities	(177.406)	(318.186)
Total committed liabilities	<u>(967.904)</u>	<u>(907.188)</u>
CONTINGENCY		
Contingent liability		
Bank guarantees issued	(456.222)	(450.455)
Total contingent liability	<u>(456.222)</u>	<u>(450.455)</u>

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, jangka waktu untuk L/C masing-masing berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari dan 25 hari sampai dengan 10 bulan, sedangkan jangka waktu untuk bank garansi yang diterbitkan masing-masing berkisar antara 10 hari sampai dengan 3,5 tahun dan 10 hari sampai dengan 3 tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2012, semua L/C dan bank garansi yang diterbitkan untuk pihak ketiga.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2012, terdapat beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi dan klaim yang belum terselesaikan, dalam kegiatan usaha Bank. Tidak mungkin untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan maupun likuiditas Bank.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)

As of 31 March 2012 and 31 December 2011, the term of letters of credit ranged between 30 to 180 days and 25 days to 10 months, respectively, while the term of bank guarantees issued ranged between 10 days to 3.5 years and 10 days to 3 years, respectively.

As of 31 March 2012, all L/C and bank guarantees were issued to third parties.

Up to 31 March 2012, there are several legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of the Bank's business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES

		31 Maret/March 2012		31 Desember/December 2011		
		Valuta asing/ Foreign currencies	Ekivalen Rp/ Equivalent Rp	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekivalen Rp/ Equivalent Rp	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas	USD	4.366.871	39.931	4.549.844	41.256	Cash
	AUD	32.350	308	42.810	394	
	SGD	1.079.187	7.843	1.709.567	11.939	
	HKD	122.270	144	110.320	129	
	GBP	5	-	5	-	
	JPY	3.070.000	342	3.560.000	416	
	EUR	47.785	583	8.820	103	
	CHF	8.440	85	8.440	81	
	THB	100	-	100	-	
	CAD	26.800	244	26.600	236	
	NZD	4.400	33	4.400	31	
Giro pada Bank Indonesia	USD	36.500.000	333.758	40.000.000	362.700	Demand deposits with Bank Indonesia
Dipindahkan			383.269		417.285	Carry forward

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING
(Lanjutan)

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	31 Maret/March 2012		31 Desember/December 2011			
	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp		
Pindahan		383.269		417.285	Carried forward	
Giro pada bank-bank lain					Demand deposits with other banks	
	USD	12.811.883	117.152	19.199.742	174.094	
	AUD	2.128.301	20.244	639.716	5.889	
	SGD	1.513.114	10.997	486.628	3.398	
	HKD	1.923.829	2.266	1.060.581	1.238	
	GBP	67.440	987	235.903	3.297	
	JPY	146.408.401	16.299	203.937.132	23.824	
	EUR	258.788	3.157	856.835	10.038	
	CHF	59.985	607	75.420	726	
	THB	865.939	257	959.959	276	
	CAD	33.996	312	3.713	33	
	NZD	38.002	285	37.331	281	
Aset yang diperdagangkan	USD	7.112.050	65.032	7.140.125	64.743	Trading assets
Tagihan akseptasi	USD	7.890.277	72.149	9.984.472	90.534	Acceptance receivables
	JPY	16.767.765	1.867	39.440.000	4.607	
	EUR	127.014	1.549	133.108	1.560	
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	USD	-	-	25.000.000	226.688	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah	USD	313.042.147	2.862.457	312.749.922	2.835.860	Loans to customers
	SGD	5.816.338	42.274	5.029.143	35.121	
Efek-efek untuk tujuan investasi	USD	37.503.680	342.934	37.561.639	340.590	Investment securities
Aset lain-lain	USD	1.985.953	18.160	1.581.359	14.339	Other assets
	SGD	7.262	53	3.967	28	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	USD	(3.098.215)	(28.330)	(3.098.215)	(26.094)	Allowance for impairment losses
	EUR	-	-	(6.922)	(81)	
Jumlah aset		<u>3.933.977</u>		<u>4.226.254</u>		Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segera	USD	219.172	2.004	149.976	1.360	Liabilities payable on demand
	JPY	1.500	-	140.825	16	
	SGD	2.980	22	11.558	81	
	EUR	7.747	94	2.790	33	
	GBP	-	-	2.000	26	
Simpanan dari nasabah	USD	383.184.270	3.503.837	394.531.026	3.577.410	Deposits from customers
	AUD	4.852.157	46.154	5.674.729	52.240	
	SGD	17.578.093	127.760	19.337.528	135.044	
	HKD	907.656	1.069	1.064.090	1.242	
	GBP	75.967	1.111	230.267	3.218	
	JPY	138.119.157	15.376	207.200.209	24.205	
	EUR	1.873.219	22.851	2.238.211	26.220	
	CHF	11.522	117	24.985	241	
	CAD	3.000	28	3.000	27	
	NZD	10.000	75	-	-	
Dipindahkan		<u>3.720.498</u>		<u>3.821.365</u>		Carry forward

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING
(Lanjutan)

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	31 Maret/March 2012		31 Desember/December 2011		
	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	
Pindahan		3.720.498		3.821.365	Carried forward
Simpanan dari bank-bank lain					Deposits from other banks
	USD	17.058.552	155.983	49.052.435	444.783
	GBP	35	-	-	-
	SGD	121.609	884	-	-
Utang akseptasi					Acceptance payables
	USD	7.890.277	72.149	9.984.472	90.534
	JPY	16.767.765	1.867	39.440.000	4.607
	EUR	127.014	1.549	133.108	1.580
Beban masih harus dibayar					
	USD	155.785	1.424	228.224	2.051
	AUD	8.457	61	7.978	73
	SGD	1.548	11	1.552	11
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
	USD	8.458.728	59.059	6.418.808	58.203
	AUD	-	-	16.871	158
	SGD	39.087	284	147.598	1.031
	GBP	-	-	35	-
	JPY	13.096.697	1.458	5.849.160	683
	HKD	-	-	510	1
	EUR	169.036	2.062	37.306	437
	CAD	-	-	11.697	104
Jumlah liabilitas		<u>4.017.289</u>		<u>4.425.599</u>	Total liabilities
Jumlah liabilitas - bersih		<u>(83.312)</u>		<u>(189.345)</u>	Total liabilities - net

34. SEGMENT OPERASI

34. OPERATING SEGMENT

Seperti yang dijelaskan di Catatan 3v, Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal. Pada saat ini, Bank hanya menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area. Berikut adalah ringkasan yang menjelaskan tiap-tiap area geografis dalam Bank:

As discussed in Note 3v, the Bank is being managed as a single operating segment. Currently, the Bank only performs segment analysis based on the geographical area where the management reviews internal management reports on a monthly basis. The following summary describes each of the Bank's geographical area:

- Jakarta, terdiri dari 3 Regional, yaitu Regional A, B dan E, yang meliputi area Kopi, Suryapranoto, Green Garden, Tangerang, Bogor, Kelapa Gading, Panglima Polim, Pangkal Pinang, Kuningan, Cibubur, Palembang, Mangga Dua, Bandung, Cirebon, Lampung, Pontianak, Samarinda, Balikpapan, Banjarmasin, Agus Salim, Kudus, Yogyakarta, dan Solo;
- Medan (Regional C), yang meliputi area Medan, Pekanbaru, Rantau Prapat, dan Raden Patah;
- Surabaya (Regional D), yang meliputi area Surabaya Embong Malang, Surabaya Jemursari, dan Makassar.

- Jakarta, consists of 3 Regions, i.e. Region A, B and E, which include Kopi, Suryapranoto, Green Garden, Tangerang, Bogor, Kelapa Gading, Panglima Polim, Pangkal Pinang, Kuningan, Cibubur, Palembang, Mangga Dua, Bandung, Cirebon, Lampung, Pontianak, Samarinda, Balikpapan, Banjarmasin, Agus Salim, Kudus, Yogyakarta, and Solo area;
- Medan (Region C), which include Medan, Pekanbaru, Rantau Prapat, and Raden Patah area;
- Surabaya (Regional D), which include Surabaya Embong Malang, Surabaya Jemursari, and Makassar area.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

34. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini.

34. OPERATING SEGMENT (Continued)

Information regarding the results of each geographical area is included below.

Periode tiga bulan berakhir 31 Maret/
Three-month period ended 31 March 2012

	Jakarta	Medan	Surabaya	Jumlah/Total	
Pendapatan bunga bersih	187.070	9.862	12.814	209.746	Net interest income
Provisi dan komisi - bersih	25.240	5.216	4.139	34.595	Fees and commissions - net
Laba penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	39.570	-	-	39.570	Gain on sale of asset held for sale
Pendapatan operasional lainnya-bersih	7.244	957	423	8.624	Other operating income - net
Jumlah pendapatan eksternal	259.124	16.035	17.376	292.535	Total external revenue
Pendapatan antar area	(38.268)	21.412	16.856	-	Inter-area revenue
Jumlah pendapatan area	220.856	37.447	34.232	292.535	Total area revenue

31 Maret/March 2012

	Jakarta	Medan	Surabaya	Jumlah/Total	
Kredit yang diberikan kepada nasabah	11.048.626	1.468.523	1.832.469	14.349.618	Loans to customers
Aset tetap	128.317	13.775	11.547	153.639	Properties and equipment

Periode tiga bulan berakhir 31 Maret/
Three-month period ended 31 March 2011

	Jakarta	Medan	Surabaya	Jumlah/Total	
Pendapatan bunga bersih	176.915	29.299	9.575	215.789	Net interest income
Provisi dan komisi - bersih	21.053	5.057	3.024	29.134	Fees and commissions - net
Pendapatan operasional lainnya	2.535	(520)	(541)	1.474	Other operating income
Jumlah pendapatan eksternal	200.503	33.836	12.058	246.397	Total external revenue
Pendapatan antar area	(31.486)	13.177	18.309	-	Inter-area revenue
Jumlah pendapatan area	169.017	47.013	30.367	246.397	Total area revenue

31 Desember/December 2011

	Jakarta	Medan	Surabaya	Jumlah/Total	
Kredit yang diberikan kepada nasabah	10.794.714	1.491.748	1.797.351	14.083.813	Loans to customers
Aset tetap	131.006	14.130	11.558	156.694	Properties and equipment

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana antar area.

The inter-area revenue was mainly derived from inter-area fund transfer.

*Tidak diaudit

Unaudited*

35. JAMINAN TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.

Jumlah premi penjaminan yang dibayarkan untuk tiga bulan periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 19.925 dan Rp 18.178.

36. PERJANJIAN PENTING**Management Support Agreement**

Dalam rangka membantu Bank untuk memperluas, mengembangkan dan meningkatkan bisnis dan operasinya dan untuk memastikan bahwa Bank memiliki tata kelola perusahaan yang sesuai dengan standar internasional, Direksi Bank telah meminta The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP") untuk memberikan beberapa bantuan manajemen yang dibutuhkan dan untuk melaksanakan alih pengetahuan di bidang perbankan dan tata kelola yang baik kepada Bank. Untuk tujuan tersebut, pada tanggal 25 Mei 2009, Bank telah menandatangani *Management Services Agreement* dengan HBAP, berdasarkan mana HBAP telah setuju untuk memberikan, atau menyebabkan untuk diberikannya oleh HSBC Holdings plc atau salah satu perusahaan yang dimiliki oleh HSBC Holdings plc kepada Bank jasa manajemen tertentu.

Selanjutnya, *Management Services Agreement* telah dirubah and dinyatakan kembali oleh Bank dan HBAP dengan menandatangani *Amendment and Restatement Management Services Agreement* ("Management Support Agreement atau MSA") pada tanggal 10 Mei 2012.

Berdasarkan MSA ini, HBAP telah setuju memberikan, atau memastikan anggota yang relevan dari HSBC Grup untuk memberikan Bantuan Manajemen kepada Bank. Bantuan manajemen yang dimaksud berupa:

- (i) bantuan manajemen dan teknis (tidak termasuk pengaturan konsultasi dalam jenis apapun),
- (ii) berbagai pengetahuan perbankan yang dimiliki dan akan diberikan oleh HBAP (atau anggota dari HSBC Holding plc) kepada Bank, dan
- (iii) bantuan lain yang telah disetujui secara tertulis yang akan disediakan oleh HBAP kepada Bank dari waktu ke waktu.

35. GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective 22 September 2005, Indonesian Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS) was established to provide guarantee on certain deposits from customers based on prevailing guarantee schemes.

The guarantee premium paid for the three-month periods ended 31 March 2012 and 2011 amounted to Rp 19,925 and Rp 18,178, respectively.

36. SIGNIFICANT AGREEMENT**Management Support Agreement**

In order to assist the Bank to expand, develop and improve its business and operations and to ensure that the Bank has a corporate governance regime which corresponds with the best international standards, the Bank's management has requested The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP") to provide certain agreed management services and to facilitate the transfer of banking knowledge, expertise and best practices to the Bank. For this purpose, on 25 May 2009, the Bank and HBAP signed a *Management Services Agreement*, in which HBAP has agreed to provide, or cause to be provided by either HSBC Holdings plc or one of the group companies owned by HSBC Holdings plc to the Bank certain management services.

Subsequently, the *Management Services Agreement* was changed and restated by the Bank and HBAP through the signing of the *Amendment and Restatement Management Service Agreement* ("Management Support Agreement or MSA") on 10 May 2012.

Based on this MSA, HBAP shall provide, or shall procure that a relevant member of the HSBC Group shall provide, the *Management Support* to the Bank. The *Management Support* means:

- (i) management and technical support (not a consultancy arrangement in any kind),
- (ii) the sharing of Banking Know How by HBAP (or any other member of the HSBC Holding plc) to the Bank, and
- (iii) any other support in writing to be provided by HBAP to the Bank from time to time.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

36. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Management Support Agreement (Lanjutan)

Disamping itu, telah disepakati bahwa agar HBAP dapat secara efisien menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan ruang lingkup yang ditetapkan dalam MSA, maka Bank dan HBAP akan membentuk suatu komite yang diberi nama Komite Penasehat ("Komite") yang akan diketuai oleh eksekutif senior dari salah satu pihak yang ditunjuk dengan kesepakatan dari Bank dan HBAP. Anggota-anggota Komite akan mencakup Direksi Bank dan eksekutif senior HBAP.

Melalui Komite tersebut, HBAP dapat memberikan usulan kepada manajemen Bank di bidang-bidang yang bermanfaat dari diberikannya pengetahuan perbankan kepada Bank. Bank dapat menentukan sendiri apakah akan melaksanakan atau tidak usulan-usulan yang diberikan oleh HBAP melalui Komite.

Perjanjian Layanan Jasa Antargrup - HBAP

Pada tanggal 9 Mei 2012, Bank telah menandatangani Perjanjian Layanan Jasa Antargrup dengan HBAP, dimana HBAP telah setuju untuk memberikan jasa-jasa yang berkaitan dengan Teknologi Informasi (TI), termasuk namun tidak terbatas pada jasa-jasa sebagai berikut ini:

1. Konversi *platform* sistem dan dukungan pemeliharaan yang berkelanjutan,
2. Pengembangan sistem *internet banking* dalam negeri,
3. Pengembangan solusi cara pengiriman pesan dalam negeri,
4. Dukungan pengujian fungsional,
5. Pengelolaan proyek, konsultasi dan pelatihan,
6. Dukungan pelaksanaan proyek operasional TI,
7. Penyediaan lingkungan pengembangan TI dari pusat data *Tseung Kwan Operations* (TKO) di Hongkong,
8. Operasi dan dukungan Operasi Teknologi Informasi (ITO) jarak jauh untuk sistem dalam negeri Bank, dan
9. Pembebanan kembali biaya operasional *internet banking* yang berasal dari luar negeri.

Perjanjian Layanan Jasa Antargrup - HSBC India

Pada tanggal 9 Mei 2012, Bank dan HSBC India telah menandatangani Perjanjian Layanan Jasa Antargrup, dimana HSBC India telah setuju untuk memberikan layanan jasa Teknologi Informasi sebagai berikut ini:

1. Proyek kegiatan operasional TI
2. Pelatihan sistem TI/perbankan

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Management Support Agreement (Continued)

Moreover, it has been agreed that, to enable HBAP to carry out its duty and obligation in the most efficient way according to the scope determined in MSA, the Bank and HBAP shall establish the Advisory Committee ("Committee") that will be chaired by a senior executive of a party as mutually appointed by both the Bank and HBAP. The members of the Committee shall comprise of the Board of Director of the Bank and senior executives of HBAP.

Through the Committee, HBAP may provide suggestions to the Bank's management on areas in which the Bank may benefit from the sharing and transfer of Banking Know How. The Bank will retain the right to decide at its own discretion whether or not to implement suggestions raised by HBAP through the Committee.

Intra-Group Service Agreement - HBAP

On 9 May 2012, the Bank and HBAP have signed the Intra-Group Service Agreement, in which HBAP agrees to provide Information Technology (IT) services but not limited to below services as follows :

1. System platform conversion and on-going maintenance support,
2. Development of onshore internet banking system,
3. Development of the onshore messaging gateway solution,
4. Functional testing support,
5. Project management, consultancy, and training,
6. IT operations project implementation support,
7. Provision of IT development environment from *Tseung Kwan Operations* (TKO) data center in Hong Kong,
8. Remote Information Technology Operations (ITO) and support for the Bank onshore system, and
9. Offshore internet banking system operations recharge.

Perjanjian Layanan Jasa Antargrup - HSBC India

On 9 May 2012, Bank and HSBC India have signed Intra Group Service Agreement, in which HSBC India agrees to provide Information Technology services as follows:

1. IT operations projects
2. IT/Banking systems training

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

37. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2012.

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the statements of financial position as of 31 December 2011 and 1 January 2011 have been reclassified to conform with the presentation of the statement of financial position as of 31 March 2012.

	31 Desember/December 2011			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications	
Aset:				Assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain				Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak berelasi	226.688	(226.688)	-	Related parties
Pihak ketiga	4.086.589	(4.086.589)	-	Third parties
Penempatan pada Bank Indonesia	-	4.086.589	4.086.589	Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank				Loans and advances to banks
Pihak berelasi	-	226.688	226.688	Related party
Pihak ketiga	-	1.374	1.374	Third parties
Kredit yang diberikan kepada nasabah				Loans to customers
Pihak ketiga	13.908.510	(1.374)	13.907.136	Third parties
Aset yang dimiliki untuk dijual	-	13.501	13.501	Assets held for sale
Aset lain-lain	183.056	(13.501)	169.555	Other assets
Liabilitas:				Liabilities:
Liabilitas pajak	15.989	17.815	33.804	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	-	160.524	160.524	Accruals
Liabilitas lain-lain	-	136.455	136.455	Other liabilities
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	314.794	(314.794)	-	Accruals and other liabilities
Ekuitas:				Equity:
Cadangan	5.591	(5.591)	-	Reserves
Cadangan umum dan wajib	-	2.148	2.148	General and legal reserve
Pendapatan komprehensif lain - bersih	-	3.443	3.443	Other comprehensive income - net

1 Januari 2011/31 Desember 2010/
1 January 2011/31 December 2010

	1 Januari 2011/31 Desember 2010/ 1 January 2011/31 December 2010			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications	
Aset:				Assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain				Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak berelasi	1.231.638	(1.231.638)	-	Related parties
Pihak ketiga	4.554.484	(4.554.484)	-	Third parties
Penempatan pada Bank Indonesia	-	3.003.834	3.003.834	Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank				Loans and advances to banks
Pihak berelasi	-	1.231.638	1.231.638	Related parties
Pihak ketiga	-	1.553.568	1.553.568	Third parties
Kredit yang diberikan kepada nasabah				Loans to customers
Pihak ketiga	11.344.569	(2.918)	11.341.651	Third parties
Aset yang dimiliki untuk dijual	-	12.339	12.339	Assets held for sale
Aset lain-lain	120.983	(12.339)	108.644	Other assets

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

37. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (Continued)

	1 Januari 2011/31 Desember 2010/ 1 January 2011/31 December 2010			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>Reclassifications</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassifications</i>	
Liabilitas:				Liabilities:
Simpanan dari nasabah				Deposit from customers
Pihak ketiga	18.393.766	(2.344)	18.391.422	Third parties
Simpanan dari bank-bank lain				Deposit from other banks
Pihak ketiga	189.021	2.344	191.365	Third parties
Liabilitas pajak	6.332	13.245	19.577	Taxes liabilities
Beban masih harus dibayar	-	132.372	132.372	Accruals
Liabilitas lain-lain	-	207.549	207.549	Other liabilities
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	353.166	(353.166)	-	Accruals and other liabilities
Ekuitas:				Equity:
Cadangan	7.735	(7.735)	-	Reserves
Cadangan umum dan wajib	-	1.648	1.648	General and legal reserve
Pendapatan komprehensif lain - bersih	-	6.087	6.087	Other comprehensive income - net

Beberapa akun dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2012.

Certain accounts in the statement of comprehensive profit for the three-month period ended 31 March 2011 have been reclassified to conform with the presentation of the statement of comprehensive profit for the year ended 31 March 2012.

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>Reclassifications</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassifications</i>	
Rugi atas transaksi valuta asing - bersih	(2.908)	2.908	-	Net loss on foreign exchange transactions
Laba atas selisih kurs - bersih	-	418	418	Net foreign exchange gain
Pendapatan operasional lainnya - bersih	1.209	(153)	1.056	Other operational income - net
Pendapatan non-operasional - bersih:				Non-operating income - net:
Laba penjualan aset tetap - bersih	86	(86)	-	Gain on sale of properties and equipment - net
Lain-lain	3.087	(3.087)	-	Others

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

38. SUBSEQUENT EVENT

Di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Mei 2012, para pemegang saham Bank menyetujui hal-hal sebagai berikut:

In the Annual General Meeting of Shareholders on 16 May 2012, the shareholders approved the followings:

1. Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 250 dari saldo laba tahun 2011.

1. Appropriation of the Bank's 2011 retained earnings amounting to Rp 250.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012*, 31 DESEMBER 2011 DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2012* DAN 2011*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012*, 31 DECEMBER 2011 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012* AND 2011*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(Lanjutan)

2. Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank terhitung sejak adanya persetujuan kemampuan dan kepatuhan (*fit and proper test*) dari Bank Indonesia dan perizinan lain yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank yang baru, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Guy Daniel Harvey-Samuel
Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Hanny Wurangian Hariawan Pribadi
Komisaris Independen	Sia Leng Ho
Komisaris	Antony Colin Turner
Direktur Utama	Tjloe Mei Tjuen
Direktur	Endy Abdurrahman
Direktur	Suryawani
Direktur	Gimin Sumalim
Direktur Kepatuhan	Lenggono Sulistianto Hadi

38. SUBSEQUENT EVENT (Continued)

2. *Changes in the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors composition which will become effective after the approval of fit and proper test from Bank Indonesia and other requirements from prevailing laws and regulations for a new candidate of Board of Commissioners and Board of Directors. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows :*

<i>President Commissioner</i>
<i>Vice-President Commissioner and Independent Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>President Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Compliance Director</i>